

**PENERAPAN METODE *OUTBOUND FUN GAME* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB (STUDI EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS X MAN
LAB UIN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015)**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Moh. Edi Komara
NIM. 11420115

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Edi Komara

NIM : 11420115

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 02 Januari 2015

Yang menyatakan



Moh Edi Komara
NIM. 11420115



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Moh. Edi Komara
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh. Edi Komara

NIM : 11420115

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE OUTBOUND FUN GAME
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (STUDI
EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS X MAN
LAB UIN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2014/2015)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Januari 2015
Pembimbing

Hj. R. UMI BAROROH, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Moh Edi Komara
NIM : 11420115
Semester : VII
Jurusan/ program studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas akhir : Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap siswa kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Semua Topik		Perbaiki sesuai masukan saat munaqosah dan masukan kedua penguji

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 21 Januari 2015

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

R.Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001
(Setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 15 Januari 2015

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

R.Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001
(Setelah Munaqasyah)


PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Moh Edi Komara
 NIM : 11420115
 Semester : VII
 Jurusan/ program studi : PBA
 Judul skripsi/ Tugas akhir : Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap siswa kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:


No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Kesimpulan ke 2 dijadikan saran saja
2			Apa <i>Mahārah qirā'ah</i> benar punya nilai 0,000? Cek kembali !

Tanggal selesai revisi:
 Yogyakarta, 16 Januari 2015
 Mengetahui :
 Penguji I


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
 NIP. 19590114 198803 1 001
 (Setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
 Yogyakarta, 15 Januari 2015

Yang menyerahkan
 Penguji I


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
 NIP. 19590114 198803 1 001
 (Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Moh Edi Komara
NIM : 11420115
Semester : VII
Jurusan/ program studi : PBA
Judul skripsi/ Tugas akhir : Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap siswa kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Analisis agar diperluas hingga membuahkan kesimpulan selanjutnya, disamping hasil belajar ada juga efek menjadi senang belajar terhadap bahasa Arab, semangat dan sebagainya.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 16 Januari 2015
Mengetahui :
Penguji II

Dr. H.A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 19540707 198402 1 002
(Setelah Revisi)

Tanggal munaqasyah:
Yogyakarta, 15 Januari 2015

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H.A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 19540707 198402 1 002
(Setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 / DT / PP.009 / 007 / 2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Moh. Edi Komara
NIM : 11420115
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 15 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : A
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang

R.Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si.
NIP. 19590114 198803 1 001

Dr. H.A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 19540707 198402 1 002

29 JAN 2015

Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَنَّ الْعِلْمَ نُورٌ # وَنُورُ اللَّهِ لَا يُهْدَى لِعَاصِي¹

(الإمام الشافعي)

*Sesungguhnya Ilmu itu cahaya dan Cahaya Allah tidak
diberikan kepada orang-orang yang bermaksiat.*

(Imam Syafi'i)

¹ قسم المنهج الدراسي، شرح المحفوظات مقرر للصف الثاني كلية المعلمين الإسلامية، (صفر ١٤٢٧ / مارس ٢٠٠٦)، صفحة ١٦.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada Almamaterku Tercinta:

Prodi Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Moh Edi Komara, 11420115. “Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X Man LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015)”. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia masih belum sempurna. Artinya masih banyak problematika yang ditemukan seperti dari aspek pengajar, metode dan media. Dari aspek metode, guru cenderung mempertahankan metode klasiknya dibandingkan mencoba untuk mengeksplorasi berbagai macam metode yang telah banyak disarankan oleh peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab. Kecenderungan tersebut merupakan salah satu faktor utama yang mendasari minat dan hasil belajar siswa, metode pembelajaran *outbound fun game* menawarkan solusi dengan konsep pembelajaran berbasis alam terbuka yang banyak mengandung unsur permainan menyenangkan dan dapat dirasakan langsung oleh siswa sehingga peningkatan minat, motivasi dan hasil belajar siswa dapat terlihat selama proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *outbound fun game* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode *outbound fun game* di kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 31 orang untuk kelas eksperimen dan 31 orang untuk kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *mann-whitney* nilai *post-tes* antara kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan nilai signifikansi $< 5\%$, H_1 diterima dan nilai signifikansi $> 5\%$, H_0 diterima. Nilai signifikansi *mahārah al-istimā* $0,001 < 5\%$, H_1 diterima. Nilai signifikansi *mahārah al-kalām* $0,007 < 5\%$, H_1 diterima. *Mahārah al-qirā’ah* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 5\%$, H_1 diterima. Nilai signifikansi *mahārah al-kitābah* diperoleh $0,219 > 5\%$, H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui metode *outbound fun game* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.

تجريد

محمد أيدي قمرى, ١١٤٢٠١١٥, "تنفيذ طريقة *Outbound fun game* في تعليم اللغة العربية" تجربة على طلاب الفصل العاشر في المدرسة العالية الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية يوجياكرتا العام الدراسي ٢٠١٤/٢٠١٥. البحث, يوجياكرتا: كلية علم التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

تعليم اللغة العربية في إندونيسيا لم يحصل في الدرجة الكاملة. توجد فيه كثير من المشكلات مثل المدرّس و الطريقة ووسائل التعليم. من حيث الطريقة, كثير من المدرّسين يبقون إنخفاض الطريقة كلاسيك. فهذه هي أحد الأسباب التي تأثر على الحماسة ونتائج دراسة الطلاب, فهذه طريقة *Outbound fun game* واحد من الحلول التي أعطاه الباحث لترقية الحماسة ونتائج دراسة الطلاب في تعليم اللغة العربية. طريقة *Outbound fun game* هي طريقة التعليم التي تملأ بألعاب فرحية خارج الفصل, و يمكن أن يشعر الطلاب فائدة التعليم مباشرة, فستظهر ترقية الحماسة و نتائج الدراسة.

غرض هذا البحث معرفة ترقية نتائج دراسة الطلاب بين الفصل التجريبي الذي يستعمل المدرس طريقة *Outbound fun game* في تعليم اللغة العربية و فصل الضابط الذي لا يستعمل المدرس طريقة *Outbound fun game* في الفصل العاشر في المدرسة العالية الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية يوجياكرتا. فعدد العينة واحد و ثلاثون تلميذا لفصل التجريبي و واحد و ثلاثون تلميذا لفصل الضابط.

فنتيجة البحث تدل على أن تصميم إختبار *Mann_Whitney* إختبار بعدي بين فصل التجريبية و فصل الضابط توجد نتيجة $(t_{observasi}) < 5\%$ في مائة, فقبلت H_1 ونتيجة $(t_{observasi}) > 5\%$ من مائة, فقبلت H_1 . فنتيجة $(t_{observasi})$ من مهارة الإستماع $5\% < 0,001$ من مائة, فقبلت H_1 . فأما نتيجة $(t_{observasi})$ من مهارة الكلام $5\% < 0,007$ من مائة, فقبلت H_1 . فنتيجة $(t_{observasi})$ من مهارة القراءة $5\% < 0,000$ من مائة, فقبلت H_1 . ونتيجة $(t_{observasi})$ من مهارة الكتابة $5\% < 0,219$ من مائة, فقبلت H_0 . فالخلاصة أن هناك فرق نتائج الدراسة بين الفصل التجريبي و فصل الضابط بوسيلة طريقة *Outbound fun game* في تعليم اللغة العربية في الفصل العاشر في المدرسة العالية الحكومية معمل الجامعة الإسلامية الحكومية يوجياكرتا العام الدراسي ٢٠١٤/٢٠١٥.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	ṡā	ṡ	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Ḍal	Ḍ	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fā'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamza h	...'	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dubel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور Ditulis *Al-munawwir*

3. Tā' Marbutāh

Transliterasi untuk Tā' Marbutāh ada dua macam, yaitu:

a. Tā' Marbutāh hidup

Tā' Marbutāh yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh, kasrah,* atau *dammah,* transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله Ditulis *Ni'matullāh*

 زكاة الفطر Ditulis *Zakāt al-fiṭri*

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun,* transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة Ditulis *hibah*

 جزية Ditulis *jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* dilambangkan dengan a

Contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

Contoh: فهم ditulis *fahima*

3) *Dammah* dilambangkan dengan u

Contoh: كتب ditulis *kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathāh + Yā'* mati ditulis ai

Contoh: أيديهم ditulis *aidīhim*

2) *Fathāh + Wau* mati ditulis au

Contoh: تورات ditulis *Taurāt*

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* + alif, ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2) *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: يسعى ditulis *Yas'ā*

3) Kasrah + *yā* mati ditulis *ī* (dengan garis diatas)

Contoh: مجيد ditulis *majid*

4) *Ḍammah* + wau mati ditulis *ū* (dengan garis diatas)

Contoh: فروض ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن Ditulis *Al-qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة Ditulis *As-sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء Ditulis *Al-Mā'*

تأويل Ditulis *Ta'wil*

أمر Ditulis *Amr*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين ، والصلاة والسلام على خاتم الأنبياء والمرسلين ،
المبعوث رحمة للعالمين، محمد وعلى آله وصحبه أجمعين . أما بعد

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta)”. Sholawat dan salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak mendapatkan bantuan baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan.
3. Ibu Hj. R. UMI BAROROH, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga tugas akhir dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. H. Radjasa, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam bidang akademik.

5. Segenap Dosen dan Staff Tata Usaha di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Mawardi, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah ‘Aliyah Negeri LAB UIN Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Siti Imro’atus Sholichah, S.Pd.I, selaku Guru pengampu Bahasa Arab Madrasah ‘Aliyah Negeri LAB UIN Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan peneliti.
8. Seluruh peserta didik kelas X IIS I dan X IIS II Madrasah ‘Aliyah Negeri LAB UIN Yogyakarta atas kerjasamanya.
9. Ayahanda tercinta H. Warsim Sukirman, S.Pd. dan ibunda tersayang Elih Suharti, yang telah memberikan motivasi dan do’a dalam menggapai kesuksesan dan menjalani kehidupan selama ini. Tak lupa untuk kakak dan adik Peneliti Kokom Siti Nurjanah, Evi Nurcahyani dan Moh Zaelani Mustafa yang selalu peneliti rindukan.
10. Hamba Allah, Mega Tri Oktaviani, yang senantiasa mendampingi peneliti dan memberikan masukan serta motivasi sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
11. Marganing Tyas Wicaksanti, yang senantiasa membantu pelaksanaan penelitian lapangan sehingga dapat berjalan dengan lancar.
12. Sahabat Pengelola Harian LP2KIS periode 2014, Fala Yahzunka, Ricky Satria Wiranata, Mulyana, Sinta Nourma dan Icut Zulfiani, yang senantiasa memberikan dinamika kehidupan dan keorganisasian yang luar biasa
13. Sahabat-sahabat LP2KIS Yogyakarta, terkhusus (Angkatan Perfection Reagent’ 12, Lucky 13’ dan Golden Coins 14’) yang telah menerima peneliti

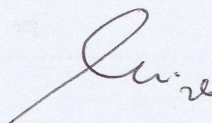
menjadi bagian dari keluarga di Yogyakarta dan memberikan pengalaman yang luar biasa serta mampu memberikan inspirasi sehingga dapat terlaksana penelitian dengan lancar.

14. Sahabat-sahabat KOPMA, JAD, IPMKS dan HMI-MPO KOMPAK Tarbiyah yang telah menerima peneliti menjadi bagian dari keluarga di Yogyakarta dan memberikan banyak pengalaman yang berharga.
15. Sahabat-sahabat PBA Angkatan 2011, teman-teman PPL-1 dan Tim PPL-KKN Integratif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014 di MTs Negeri Sumbergiri, Ponjong, Gunungkidul, Yogyakarta yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
16. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dikemudian hari. Peneliti berharap, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya sehingga dapat menjadi amal baik bagi peneliti. Amin.

Yogyakarta, 02 Januari 2015

Penulis



Moh Edi Komara
NIM: 11420115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAM SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	10
F. Hipotesis Penelitian.....	41

G. Metode Penelitian	42
H. Sistematika Penulisan	55

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH

A. Letak Geografis	57
B. Sejarah dan Perkembangan Madrasah.....	59
C. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	64
D. Struktur Organisasi.....	67
E. Program Pangajaran/Jurusan dan Kurikulum.....	71
F. Keadaan Guru dan Karyawan	72
G. Keadaan Siswa	76
H. Sarana dan Prasarana.....	79
I. Prestasi	81
J. Sumber Belajar	83

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keabsahan Instrumen.....	86
B. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Eksperimen dan Kontrol	92
C. Analisis Data	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian	115

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA	120
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Desain Eksperimen Randomized Subject Design.....	43
Tabel 1.2 : Rubrik Penilaian Mahārah Al-Qirā'ah.....	48
Tabel 1.3 : Rubrik Penilaian Mahārah Al-Kitābah	48
Tabel 1.4 : Rubrik Penilaian Mahārah Al-Istimā'	49
Tabel 1.5 : Rubrik Penilaian Mahārah Al-Kalām	49
Tabel 1.6 : Skala Penilaian.....	50
Tabel 1.7 : Kisi-kisi soal tes kemampuan berbahasa Arab pada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	50
Tabel 2.1 : Struktur Organisasi MAN LAB UIN Tahun 2013/2014.....	67
Tabel 2.2 : Gambaran Hirarki Struktur Organisasi MAN LAB UIN.....	68
Tabel 2.3 : Data perodesasi kepemimpinan MAN LAB UIN.....	69
Tabel 2.4 : Struktur Tata Usaha MAN LAB UIN Tahun 2013/3014.....	69
Tabel 2.5 : Gambaran Hirarki Struktur Tata Usaha MAN LAB UIN.....	70
Tabel 2.6 : Program Pengajaran/Jurusan di MAN LAB UIN	71
Tabel 2.7 : Data Kepala Sekolah MAN LAB UIN	72
Tabel 2.8 : Data Ketenagaan	73
Tabel 2.9 : Data Guru	74
Tabel 2.10 : Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013.....	76
Tabel 2.11 : Data Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014.....	76
Tabel 2.12 : Data Keadaan Jumlah Siswa (4 tahun terakhir).....	77
Tabel 2.13 : Data Keadaan Siswa Mengulang (4 tahun terakhir)	77
Tabel 2.14 : Data Keadaan Siswa Melanjutkan	78

Tabel 2.15 : Data Keadaan Siswa Mutasi/Pindah Masuk dan Pindah Keluar (4 tahun terakhir)	78
Tabel 2.16 : Keadaan Tamatan (4 tahun terakhir).....	79
Tabel 2.17 : Data Sarana Prasarana.....	80
Tabel 2.18 : Data siswa selama empat tahun terakhir	81
Tabel 2.19 : Data Prestasi Guru dan Karyawan	83
Tabel 2.20 : Data Perpustakaan MAN LAB UIN	84
Tabel 2.21 : Struktur Kepengelolaan Perpustakaan MAN LAB UIN.....	85
Tabel 3.1 : Kisi-kisi soal tes kemampuan berbahasa Arab pada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	87
Tabel 3.2 : Data Usia Siswa	93
Tabel 3.3 : Data Jenis Kelamin	94
Tabel 3.4 : Data Latar Belakang Pendidikan	94
Tabel 3.5 : Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester Kelompok Eksperimen ...	95
Tabel 3.6 : Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester Kelompok Kontrol.....	95
Tabel 3.7 : Jadwal Pelaksanaan Tindakan Pada Kelompok Eksperimen.....	96
Tabel 3.8 : Jadwal Pelaksanaan Tindakan Pada Kelompok Kontrol	97
Tabel 3.9 : Rangkuman Hasil Uji Mann_Whitney	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada 4 *Maharah* (Keterampilan) berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Keempat keterampilan tersebut adalah *Istima'* (Mendengar), *Kalam* (Berbicara), *Qira'ah* (Membaca) dan *Kitabah* (Menulis). Agar siswa dapat menguasai bahasa Arab secara utuh, maka keempat kemahiran tersebut harus diajarkan secara sistematis.

Dalam kemahiran *Istima'*, siswa dilatih untuk dapat mendengar dan menyimak percakapan atau *nash* (teks) bahasa Arab secara seksama sehingga inti dari percakapan tersebut dapat difahami. Kejelian siswa dalam membedakan antar kata yang didengar sangat dibutuhkan dalam kemahiran ini. Setelah siswa mendengar beberapa susunan kalimat bahasa Arab, siswa dilatih untuk berbicara atas segala sesuatu yang didengarnya dengan menggunakan bahasa Arab dan artikulasi yang tepat. Dalam hal ini siswa dihadapkan dengan *mahārah al-kalām*, dalam pelafalan kata-kata Arab, dibutuhkan kejelasan dan kefasihan agar lawan bicara dalam percakapan dapat memahami maksud dari ungkapan yang telah diucapkan. Kemudian dalam kemahiran *qirā'ah*, siswa dilatih untuk dapat membaca teks bahasa Arab dengan tepat. Pemahaman dan kemampuan siswa dalam menemukan intisari atau pokok pikiran dalam teks bahasa Arab merupakan salah satu tujuan dari kemahiran ini. Selanjutnya ketika siswa dapat memahami teks bahasa Arab, siswa dilatih untuk menulis segala sesuatu yang ada dalam

fikirannya dengan menggunakan kaidah dan susunan kalimat bahasa Arab yang tepat.

Tujuan dari proses pembelajaran adalah siswa dapat menguasai empat kemahiran bahasa Arab secara utuh. Namun masih banyak peserta didik yang menemui banyak hambatan dalam proses belajarnya. Untuk meminimalisir munculnya hambatan dan kesulitan selama proses belajar peserta didik dan pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan harus senantiasa melahirkan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran terutama bahasa Arab menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Indikasi pembelajaran menyenangkan adalah adanya pola hubungan baik antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memposisikan diri sebagai mitra belajar siswa, bahkan dalam hal tertentu tidak menutup kemungkinan guru belajar dari siswanya.²

Dalam hal ini guru menjadi faktor utama, upaya yang bisa dilakukan guru adalah dengan memahami hakikat metode dalam pembelajaran. Pemilihan metode juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan ungkapan James L. Mursell yang mengatakan:³

“Segala macam metode apapun dapat digunakan, tetapi yang penting adalah bagaimana cara guru mengorganisir belajar anak. Tetapi metode apapun harus dipilih juga, sebab hal ini akan memberikan efisiensi mengajar, sedang usaha mengorganisir belajar anak berperan di dalam hal efektifitasnya, sehingga dapat benar-benar berkesan didalam jiwa anak. Keduanya saling melengkapi.”

² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Hal. 326.

³ Abu Ahmad, *Pengantar Metodik Didaktik*, (Bandung: C.V. Armico, 1998), Hal. 131.

Metode menduduki posisi penting dalam pembelajaran. Pemilihan metode yang kurang relevan dengan bahan ajar akan menimbulkan efek yang fatal, sehingga dalam hal ini diperlukan kompetensi guru. Ketepatan metode yang digunakan berpengaruh terhadap minat, motivasi dan hasil belajar siswa. Minat dan motivasi sangat erat hubungannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjenuhkan. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Secara garis besar problematika pengajaran bahasa Arab di Indonesia dapat dipilah kedalam tiga kategori besar, yaitu problem linguistik, problem metodologis, dan problem sosiologis. Dari segi problem metodologis, pengajaran bahasa Arab dihadapkan pada hal-hal yang berhubungan dengan elemen-elemen dalam kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab itu sendiri. Di antara problem tersebut ada yang berkaitan dengan tujuan pengajaran, materi kurikulum, alokasi waktu, tenaga pengajar, siswa, metode dan media pembelajaran.⁴ Hal tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di Negara Indonesia masih jauh dari kata sempurna.

Dari segi metode, dewasa ini sudah banyak ditemukan tentang pelatihan guru dalam hal metode mengajar, mulai dari aspek teoritis hingga hal-hal yang bersifat teknis, tetapi metode pengajaran yang dipilih oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab terkesan monoton, seolah-olah tidak ada metode lain yang tepat untuk materi yang disampaikan dan cocok dengan kondisi

⁴ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), Hal. 68.

siswa. Kecenderungan guru untuk mempertahankan metode klasiknya dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang mendasari minat dan kualitas belajar siswa. Adapun dari segi media pembelajaran, sangat minim sekali sekolah yang mengadakan pembelajaran bahasa Arab dilengkapi dengan media yang sangat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Padahal salah satu aspek untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dibutuhkan perhatian khusus dari guru terhadap media yang digunakan selama pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif akan menarik daya minat siswa selama pembelajaran berlangsung. Kemudian dari aspek SDM tenaga pengajar, guru pengajar bahasa Arab haruslah berasal dari lulusan yang mengambil kemahiran bahasa Arab sebagai fokus utama keilmuannya. Hal tersebut masih sering dihiraukan oleh beberapa sekolah sehingga berdampak terhadap penguasaan materi yang akan disampaikan dan profesionalisme selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, tradisi yang masih sering terjadi dalam wajah pendidikan di Indonesia adalah kurangnya sikap perhatian guru. Ketika pembelajaran berlangsung guru hanya mengajar materi saja tanpa memperhatikan kualitas pengajarannya, artinya aspek penting yang terkandung dalam proses pembelajaran tidak terlalu diperhatikan seperti minat, kenyamanan, dan konsentrasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Sehubungan dengan realitas yang terjadi, metode pembelajaran *outbound fun game* menawarkan solusi dengan konsep pelatihan berbasis alam

terbuka sebagai upaya untuk meningkatkan beberapa aspek belajar diantaranya minat, motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa, dengan kata lain bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan di alam terbuka. Metode ini banyak mengandung unsur permainan yang menyenangkan dan dapat dirasakan langsung oleh siswa, sehingga peningkatan minat, motivasi dan hasil belajar siswa dapat terlihat selama proses pembelajaran.

Metode *outbound fun game* memiliki beberapa manfaat yang tidak akan pernah didapat oleh siswa di dalam kelas, diantaranya yaitu: sikap positif, motivasi, keterampilan dan kepercayaan diri. Dalam buku *Quantum Learning* karangan Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, disebutkan bahwa *Super Camp (outbound)* mengkombinasikan tiga unsur: keterampilan akademis, prestasi fisik dan keterampilan dalam hidup.⁵

MAN LAB UIN merupakan madrasah yang mengembangkan dua program studi, yaitu program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran tentang ilmu eksak dan ilmu sosial menjadi fokus utama. Hal tersebut terlihat dari banyaknya guru yang mengampu materi-materi eksak dan sosial, seperti matematika, geografi, fisika, ekonomi, sosiologi dan lain sebagainya. Sedangkan untuk pembelajaran bahasa Arab hanya diampu oleh satu guru yang dituntut untuk

⁵ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning*, (Bandung : Kaifa, 2000), Hal. 10.

menyampaikan materi bahasa Arab ke tiga kelas yaitu kelas X, XI, XII.⁶ Dalam metode, guru bahasa Arab MAN LAB UIN cenderung menggunakan metode klasik dalam penyampaian materi seperti metode ceramah, drill dan lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan karena guru bahasa Arab mencoba untuk mengejar target pembelajaran, dimana siswa harus mencapai skor minimal dan siswa harus memahami materi yang telah disampaikan.⁷ Selain itu MAN LAB UIN juga memiliki rencana untuk membuka program kelas keagamaan pada periode 2014/2015. Oleh karena itu untuk membantu MAN LAB UIN dalam mengembangkan kelas keagamaan khususnya dalam bidang bahasa Arab, penelitian mengenai “Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015) penting untuk diteliti. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab MAN LAB UIN khususnya dalam hal penentuan metode.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

“Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan

⁶ Pengamatan data dari dokumentasi bidang Wakabid Humas, dikutip pada Rabu, 15 Oktober 2014.

⁷ Hasil observasi pembelajaran dengan guru MAN LAB UIN di Kelas X IIS I dan IIS II pada hari Kamis dan Jum'at tanggal 16 dan 17 Oktober 2014.

metode *outbound fun game*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *outbound fun game*) di kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran bahasa Arab antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *outbound fun game* dan kelas kontrol yang dalam pembelajarannya tanpa menggunakan metode *outbound fun game* di kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Memberi sumbangan ilmiah khususnya dalam dunia pendidikan berupa penelitian tentang metode *outbound fun game*.

b. Secara praktis

1) Bagi guru bahasa Arab, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode yang beragam sehingga guru dapat membuat proses pembelajaran bahasa Arab menjadi menyenangkan.

- 2) Sebagai solusi alternatif dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam peningkatan minat dan semangat belajar bahasa Arab.
- 3) Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar terhadap bahasa Arab dan mengalami proses pembelajaran yang penuh dengan permainan dan kesenangan, sehingga mampu mengkonstruksi *mindset* positif terhadap bahasa Arab.
- 4) Bagi Madrasah, penelitian ini memberikan kontribusi dalam rangka perbaikan metode pembelajaran bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menambah referensi penelitian. Selain itu, tinjauan pustaka dapat menjadi bukti keaslian penelitian yang akan dilakukan.

Berikut beberapa hasil usaha penulis tentang penelitian skripsi yang berkaitan dengan *outbound* dan penggunaan metode penelitian:

Pertama, skripsi Dyah Maulida Noor Rahma jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: “*Outbond sebagai Metode Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pendidikan Islam*”.⁸ Dalam skripsi ini penulis menjelaskan tentang realitas Pendidikan Islam yang selama ini hanya memberikan pendidikan yang lebih

⁸ Skripsi Dyah Maulida Noor Rahma, *Outbond sebagai Metode Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pendidikan Islam*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004.

menekankan pada pencapaian target pembelajaran, perhatian terhadap metode pembelajaran kadang tidak begitu mendapat perhatian dari guru yang bersangkutan. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah *Outbound Management Training* merupakan solusi yang bisa digunakan oleh guru untuk menggiatkan kembali kreativitas anak dengan cara *experiential learning* (belajar melalui pengalaman). Skripsi ini diambil dari koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun relevansi skripsi tersebut dengan skripsi ini terletak pada variabel bebas yaitu *outbound*.

Kedua, skripsi Dewi Isnaeni Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: "*Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa dalam Pembelajaran Kolaborasi dengan Non-Kolaborasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta (Studi Eksperimen terhadap Pembelajaran PAI)*"⁹. Skripsi ini menjelaskan tentang upaya untuk peningkatan kecerdasan emosional siswa melalui pembelajaran kolaborasi dengan menggunakan metode diskusi kelompok-kelompok kecil dan pembelajaran non-kolaborasi dengan menggunakan metode ceramah. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan dalam kecerdasan emosional siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skripsi ini diambil dari koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun relevansi skripsi tersebut dengan skripsi ini terletak

⁹ Skripsi Dewi Isnaeni, *Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa dalam Pembelajaran Kolaborasi dengan Non-Kolaborasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta Studi Eksperimen terhadap Pembelajaran PAI*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

pada metode penelitian. Dalam skripsi tersebut metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen.

Ketiga, skripsi Lilik Dwi Nur Indahsari jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: *Studi Eksperimen Teori Kognitif Bruner dalam pembelajaran bahasa Arab bagi tingkat pemula di MAN Godean Tahun Ajaran 2013/2014*". Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MAN Godean Yogyakarta ditinjau dari perspektif psikologi belajar kognitif.¹⁰ Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen (kelompok yang menerapkan teori kognitif bruner) dan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menerapkan teori kognitif bruner). Skripsi ini diambil dari koleksi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun relevansi skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat dalam metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen.

Dari beberapa kajian pustaka diatas, belum ada penelitian yang sama mengkaji dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Pada penelitian ini penulis mengangkat judul "Penerapan Metode *Outbound Fun Game* dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015)".

¹⁰ Skripsi Lilik Dwi Nur Indahsari, *Studi Eksperimen Teori Kognitif Bruner dalam pembelajaran bahasa Arab bagi tingkat pemula di MAN Godean Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode

Metode merupakan kerangka berfikir yang di dalamnya terdapat sistem tentang cara-cara yang mengantarkan (menjadikan penggunaanya sampai) pada tujuan secara efektif dan efisien.¹¹ Dengan demikian pemilihan metode merupakan faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran.

Penerapan setiap metode tertentu dalam pengajaran bahasa mencakup empat aktifitas utama, yaitu seleksi, gradasi, persentasi dan repetasi. Kegiatan seleksi merupakan langkah pertama dalam menerapkan suatu metode. Hal ini berkaitan dengan kegiatan memilih materi kebahasaan yang akan diajarkan. Langkah berikutnya adalah melakukan gradasi atau pengurutan materi yang akan diajarkan. Materi yang mudah perlu disampaikan terlebih dahulu daripada materi lain dan begitu seterusnya. Langkah berikutnya adalah persentasi atau penyajian materi kebahasaan yang telah diseleksi dan diurutkan tersebut dalam kelas. Sedangkan kegiatan repetisi atau pengulangan pada dasarnya diperlukan untuk menguatkan apa yang telah disampaikan dalam persentasi.¹²

Berbagai macam metode akan efektif apabila metode tersebut berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan memanfaatkan teori kegiatan mandiri
- b. Metode yang digunakan untuk memanfaatkan hukum pembelajaran
- c. Metode digunakan berawal dari apa yang sudah diketahui peserta didik

¹¹ Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit pilar-pilar pendidikan islam (tinjauan filosofis)*, (Yogyakarta: Suka press, 2010), Hal. 131.

¹² Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi*, Hal. 78.

- d. Metode didasarkan pada atas teori dan praktik yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran.
- e. Metode yang digunakan harus mampu merangsang kemampuan berpikir dan nalar peserta didik.
- f. Metode harus menyediakan kepada peserta didik pengalaman-pengalaman belajar melalui kegiatan belajar yang bervariasi.
- g. Metode bersifat memotivasi peserta didik ke arah kegiatan-kegiatan yang menyangkut diferensiasi dan integrasi.
- h. Satu metode dapat dipergunakan untuk berbagai jenis materi dan sebaliknya satu materi pelajaran diperlukan metode yang bervariasi.
- i. Metode memberi peluang kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.¹³

Penggunaan metode mengajar hendaknya bervariasi. Artinya guru sebaiknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus, sehingga murid berkesempatan melakukan berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.¹⁴

2. Pengertian *Outbound*

Ditinjau dari pembentukan kata, *outbound* merupakan singkatan dari *Out Of Boundary*, dapat diterjemahkan sebagai “Keluar dari lingkup, bebas atau kebiasaan”. Kemudian *Fun Game* dapat diterjemahkan permainan yang menyenangkan. Hakikat *Outbound* yaitu metode pengembangan diri melalui kombinasi rangkaian kegiatan beraspek psikomotorik, kognitif, afektif dalam pendekatan pembelajaran melalui pengalaman.¹⁵

Ide pendidikan di alam terbuka dengan metode “belajar dari pengalaman” sebenarnya sudah dikenal sejak dahulu. Filusuf Yunani

¹³ Janawi, *Metodologi dan pendekatan pembelajaran*, (Ombak: Yogyakarta, 2013), Hal. 82-83.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Pengajaran Unit*, (Mandra Ilmu, Bandung, 1989), Hal. 99.

¹⁵ Agustinus Susanta, “*Outbond Profesional, Pengertian, Prinsip, Perancangan dan Panduan Pelaksanaan*”, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), Hal.19.

Aristoteles mengatakan pentingnya belajar dari pengalaman, “Apa yang harus kita pelajari, kita pelajari sambil melakukannya”.¹⁶

Outbound merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang memanfaatkan keunggulan alam. Para peserta yang mengikuti *Outbound* tidak hanya dihadapkan pada tantangan intelegensi, tetapi juga fisik dan mental. Dan ini akan terus terlatih menjadi sebuah pengalaman yang membekali dirinya dalam menghadapi tantangan yang lebih nyata dalam persaingan di kehidupan sosial masyarakat. Selain itu banyak permainan menarik yang memicu kreatifitas dan membuat hati senang.

Kegiatan *outbound* sendiri bertujuan menumbuhkan dan menciptakan suasana saling mendorong, mendukung serta memotivasi dalam sebuah kelompok. Selain mengembangkan kemampuan apresiasi atau kreativitas dan penghargaan terhadap perbedaan dalam sebuah kelompok juga memberikan kontribusi memupuk jiwa kepemimpinan, kemandirian, keberanian, percaya diri, tanggung jawab dan empati yang merupakan nilai dasar yang harus dimiliki setiap orang. Yang diterjemahkan melalui experiential learning yang akan memberikan pengalaman langsung kepada peserta pelatihan dengan simulasi permainan. Peserta langsung merasakan sukses dan gagal dalam pelaksanaan tugas.¹⁷

3. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses yang identik dengan kegiatan mengajar yang dilakukan guru sebagai arsitek kegiatan belajar agar terjadi kegiatan belajar. Sedangkan Bahaudin menjelaskan pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi dan pemolesan aktivitas pelajar agar kegiatan mereka menjadi dinamis.¹⁸

Pembelajaran bahasa Asing melibatkan sekurang-kurangnya tiga disiplin ilmu, yakni (a) linguistik, (b) psikologi dan (c) ilmu pendidikan.

¹⁶ *Ibid.*, Hal. 4.

¹⁷ Diambil dari : <http://sekolahalamjogja.wordpress.com> diakses pada 28 Mei 2014 pukul 07.14 WIB

¹⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosda, 2011), Hal. 32.

Linguistik memberi informasi kepada kita mengenai bahasa secara umum dan mengenai bahasa-bahasa tertentu. Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu, dan ilmu pendidikan atau pedagogi memungkinkan kita untuk meramu semua keterangan dari (a) dan (b) menjadi satu cara atau metode yang sesuai untuk dipakai di kelas untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa oleh pelajar.¹⁹

Kemudian dalam pembelajaran bahasa Arab, guru perlu mempertimbangkan prinsip dasar sebagai panduan dalam kegiatan kelas bahasa Arab. Prinsip-prinsip yang harus diketahui oleh guru bahasa Arab adalah:

- a. Prinsip Kognitif
- b. Prinsip Afektif
- c. Prinsip Linguistik

Prinsip kognitif meliputi aspek-aspek otomatisasi, pembelajaran kebermanaknaan, pujian atau imbalan dan motivasi instrinsik serta *strategi investment*. Prinsip afektif meliputi egoisme bahasa, percaya diri, pengambilan resiko dan kaitan budaya dengan bahasa. Prinsip linguistic meliputi tingkat kemahiran berbahasa seperti *maharah istima, kalam, qiraah* dan *kitabah* serta komunikasi.²⁰

4. Pengertian Eksperimen

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang menguji hubungan sebab akibat dan menguji pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.²¹

Pada penelitian ini, peneliti memanipulasi *variabel independen* (*treatman*, stimulus atau kondisi-kondisi eksperimental) kemudian mengobservasi pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan. Untuk mendapatkan pengaruh yang betul-betul bersih dari pengaruh lain (di luar variabel independen), peneliti

¹⁹ *Ibid*, Hal. 33.

²⁰ Acep Hermawan, *Metodologi ...* Hal. 34.

²¹ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), Hal. 194.

dituntut dapat melakukan kontrol yang cermat terhadap masuknya pengaruh luar.²²

Karakteristik yang selalu ada dalam penelitian eksperimen adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti. Yang dimaksud dengan manipulasi adalah tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka guna memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat. Kemudian dalam penelitian eksperimen terdapat kontrol yang secara sengaja dilakukan oleh peneliti terhadap variabel atau ubahan yang ada. Mengontrol merupakan usaha peneliti untuk memindahkan pengaruh variabel lain pada variabel terikat yang mungkin mempengaruhi penampilan variabel tersebut. Kegiatan ini berarti mengontrol variabel atau subjek.²³ Jadi dalam penelitian eksperimen harus ada kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Dalam hal pengambilan sampel dilakukan penarikan secara acak untuk menentukan siswa yang berada dalam kelompok eksperimen dan yang berada dalam kelompok kontrol. Gagasan pengacakan itu sangat penting karena hal itu dapat memungkinkan peneliti untuk mengetahui perbandingan dari dua kelompok utama yang akan dibandingkan. Adanya perbedaan diantara dua kelompok tersebut karena adanya pemberian instruksi atau perlakuan.²⁴ Artinya masing-masing siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih kedalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah terbentuk, kelompok eksperimen diberi perlakuan yang berbeda dengan kelompok kontrol sehingga dapat terlihat perbandingan yang jelas antara kedua kelompok.

Ciri-ciri penelitian eksperimen antara lain adalah sebagai berikut:²⁵

1. Variabel-variabel penelitian dan kondisi eksperimental diatur sesuai cara tertib ketat (*rigorous management*) baik dengan menetapkan kontrol, memanipulasi langsung maupun random (rambang).
2. Adanya kelompok kontrol sebagai data dasar (*base line*) untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental.

²² Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), Hal. 113.

²³ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 151.

²⁴ *Ibid*, Hal. 153.

²⁵ *Ibid*, Hal. 153-154.

3. Penelitian ini memutuskan diri pada pengontrolan variansi, untuk memaksimalkan variansi variabel yang berkaitan dengan hipotesis penelitian, meminimalkan variansi variabel pengganggu yang mungkin mempengaruhi hasil eksperimen, tetapi tidak menjadi tujuan penelitian. Di samping itu, penelitian ini meminimalkan variansi kekeliruan, termasuk kekeliruan pengukuran. Untuk itu, sebaiknya pemilihan dan penentuan subjek, serta penempatan subjek dalam kelompok-kelompok dilakukan secara acak.
4. Validitas internal (*internal validity*) mutlak diperlukan pada rancangan penelitian eksperimental, untuk mengetahui apakah manipulasi eksperimental yang dilakukan pada saat studi ini memang benar-benar menimbulkan perbedaan.
5. Validitas eksternalnya (*external validity*) berkaitan dengan bagaimana kerepresentatifan penemuan penelitian dan berkaitan pula dengan penggeneralisasian pada kondisi yang sama.
6. Semua variabel penting diusahakan konstan, kecuali variabel perlakuan yang secara sengaja dimanipulasikan atau dibiarkan bervariasi.

Pada umumnya, penelitian eksperimen dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut, yaitu:²⁶

1. Melakukan kajian secara induktif yang berkait erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan;
2. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah;
3. Melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel dan merumuskan definisi operasional dan definisi istilah;
4. Membuat rencana penelitian yang didalamnya mencakup kegiatan:
 - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
 - b. Menentukan cara mengontrol.
 - c. Memilih rancangan penelitian yang tepat.
 - d. Menentukan populasi, memilih sampel (contoh) yang mewakili serta memilih sejumlah subjek penelitian.
 - e. Membagi subjek dalam kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.
 - f. Membuat instrumen, memvalidasi instrumen, dan melakukan studi pendahuluan agar diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan.
 - g. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis.
5. Melaksanakan eksperimen.
6. Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen.

²⁶ *Ibid*, Hal. 154.

7. Mengorganisasikan dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
8. Menganalisis data dan melakukan tes signifikansi dengan teknik statistika yang relevan untuk menentukan tahap signifikansi hasilnya.
9. Mengintrepetasikan hasil, perumusan kesimpulan, pembahasan dan pembuatan laporan.

5. Pembelajaran bahasa Arab dengan metode *Outbound Fun Game*

Dalam pembelajaran bahasa, teori behavioristik mengatakan bahwa pemerolehan bahasa pertama sama dengan belajar bahasa kedua atau bahasa asing yaitu melalui serangkaian *stimulus – response – reinforcement*. H.H. Stern menjelaskan sejumlah argumen-argumen yang selalu diangkat untuk mengusulkan metode atau prosedur pembelajaran bahasa asing berdasarkan pemerolehan bahasa pertama:²⁷

1. Di dalam pembelajaran bahasa, orang harus berlatih dan berlatih seperti seorang anak kecil belajar bahasa pertamanya. Dia selalu mengulang sesuatu terus menerus. Dalam tahap belajar bahasa, dia selalu mempraktikkan bahasa sepanjang waktu. Seperti itulah yang mesti dilakukan ketika belajar bahasa kedua/asing.
2. Belajar bahasa utamanya adalah persoalan peniruan. Seseorang harus menjadi peniru, persis seperti anak kecil, meniru segala sesuatu.
3. Pertama-tama, latihan (mengucapkan) bunyi-bunyi individual, kemudian kata, kemudian kalimat. Inilah urutan alami karena hal itu benar-benar (dapat dilakukan) ketika belajar bahasa asing.
4. Perhatikanlah perkembangan bahasa anak kecil. Pertama dia mendengar, kemudian berbicara. Pemahaman selalu mendahului pengungkapan. Oleh karena itu inilah urutan yang benar di dalam penyampaian keterampilan di dalam bahasa asing.
5. Seorang anak kecil terus mendengar dan berbicara tanpa seorang pun berpikir membuatnya membaca atau menulis. Membaca dan menulis adalah tahap lanjut perkembangan bahasa. Urutan alami pembelajaran bahasa pertama dan asing adalah mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

²⁷ Dudung Hamdun, *Handout Psikolinguistik*, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta), Hal.

6. Seseorang tidak pernah menerjemahkan ketika masih kecil. Jika ia sendiri mampu belajar bahasa tanpa penerjemahan, maka ia seharusnya juga mampu belajar bahasa asing dengan cara yang sama.

Berkaitan dengan pemerolehan bahasa, Jean Piaget menjelaskan bahwa fungsi-fungsi kognitif mendahului pertumbuhan bahasa dan bahasa itu sendiri tidak melahirkan aktivitas berfikir. Bahkan bahasa tidak bisa digunakan secara sempurna sebelum ia menyatu dengan aktivitas berfikir.²⁸ Dalam teori kognitif, pikiran (*mind*), dipandang sebagai agen dalam memikirkan proses belajar. Belajar yang dilakukan secara sadar memerlukan partisipasi aktif sebagai bagian tak terpisahkan dari pembelajar itu sendiri. Pada dasarnya, belajar dikontrol oleh individu-individu pembelajar dan bukan oleh orang-orang di sekitar mereka. Pikiran bersifat aktif dan merupakan agen yang menentukan dalam memperoleh dan menyimpan pengetahuan.²⁹

Informasi dari lingkungan ke otak dibawa oleh indra. Semakin banyak indra digunakan, maka semakin mudah informasi diserap otak. Supaya informasi dapat disimpan, informasi tersebut harus berjalan dari memori jangka pendek aktif menuju jangka panjang. Memori jangka pendek adalah pintu gerbang menuju memori jangka panjang. Memori jangka pendek menentukan apakah akan membuang sampai 90% dari informasi yang diterimanya dalam selang waktu 24 jam terakhir, atau meneruskan pengetahuan itu ke memori jangka panjang. Tugas para pendidik yaitu membantu mengirimkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Pengiriman seperti itu dapat terjadi jika otak mengerti apa yang dipelajarinya. Dengan kata lain, otak menemukan makna di dalam hal yang dipelajarinya.³⁰

²⁸ Abdul Aziz bin Ibrahim el-Ushaili, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), Hal. 64.

²⁹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi*, Hal. 40.

³⁰ Shinta Nurdewi Sekarani, *Panduan Outbound IPA Terpadu untuk SMP kelas VII Semester I*, (Yogyakarta: 2012), Hal. 2.

Perkembangan kognitif anak usia SMA/MA termasuk dalam tahapan anak yang memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan pemikirannya dengan hal-hal bersifat abstrak. Pada umumnya pembelajaran bahasa Arab, berisi tentang materi berbentuk konsep-konsep abstrak yang kompleks. Hal tersebut akan mudah difahami jika pendidikan dapat menyajikan dengan suasana yang nyata dan menyenangkan.

Salah satu metode yang mengedepankan konsep pembelajaran nyata adalah metode *Outbound*. Metode *Outbound* sudah banyak diterapkan oleh beberapa lembaga pendidikan di Indonesia dan penggunaannya dinilai memberikan kontribusi positif terhadap kesuksesan belajar.³¹ Metode ini menggunakan cara yang memberikan sebuah pengalaman langsung kepada para peserta. Suatu pembelajaran dikemas dengan permainan yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat dirasakan oleh seluruh peserta. Peserta langsung merasakan sukses atau gagal dalam melaksanakan sebuah permainan. Ketika peserta berhasil melaksanakan permainan maka akan tahu perilaku apa yang membuat sukses atau berhasil. Begitu pula sebaliknya, ketika peserta gagal maka akan tahu perilaku apa yang menghambat tercapainya kesuksesan atau hal yang menyebabkan kegagalan. Terlihat sekali perbedaan ketika pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas dengan metode yang monoton seperti metode ceramah, yang hanya mengedepankan konsep abstrak dan terkesan sulit untuk difahami. Metode *outbound fun game* memudahkan pemahaman siswa

³¹ Djamiludin Ancok, *Outbound Management Training*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), Hal. 2.

terhadap konsep keilmuan karena metode ini melibatkan aspek kognitif (fikiran), afektif (emosi) dan psikomotorik (gerakan psikomotorik) secara langsung.

Konsep pembelajaran bahasa Arab untuk masing-masing kemahiran yang dikemas dengan metode *outbound fun game* adalah sebagai berikut:

1. Kemahiran Menyimak (*Mahārah al-istimā'*)

Secara umum tujuan latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahami ujaran dalam bahasa arab, baik bahasa sehari-hari maupun bahasa yang digunakan dalam forum resmi.³² Guru hendaknya memulai pengajarannya dengan mengajak siswa untuk mendengarkan ujaran-ujaran dalam bahasa Arab yang berbentuk kata, kalimat dan paragraf.

Audio-lingual method yang populer sejak akhir tahun 1950 hingga pertengahan abad ke 20 Masehi, menjelaskan bahwa bahasa adalah gejala lisan yang terucap dan tidak tertulis. Karena itu, ada dua keahlian, yaitu mendengar dan mengucapkan yang didahulukan daripada kemahiran membaca dan menulis. Dua keahlian ini dilakukan untuk menjauhkan siswa dari kesalahan pengucapan yang sering dialaminya karena hanya berpegang teguh pada aspek yang ditulis.³³

Jadi, urutan keahlian pengajaran bahasa dimulai dari kemahiran mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

Jenis kemahiran menyimak (*mahārah al-istimā'*) yang digunakan adalah fase pemahaman pertengahan. Pada fase ini para pelajar diberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan atau tertulis.³⁴

³² Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi*, Hal. 125.

³³ Abdul Aziz bin Ibrahim el-Ushaili, *Psikolinguistik*....., Hal. 53.

³⁴ Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 133.

Salah satu permainan *outbound* yang memiliki tujuan yang sama dengan *mahārah al-istimā'* adalah *Irfa' Asōbiak (Up Your Finger)*, keduanya memiliki tujuan untuk melatih kemampuan mendengar. Adapun penjelasan dari permainan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nama Permainan

Irfa' Asōbiak (Up Your Finger)

b. Materi

Al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah (المَرَافِقُ الْعَامَّةُ فِي الْمَدْرَسَةِ)

c. Alokasi Waktu

45 menit

d. Peralatan

Bendera kecil

e. Instruksi Permainan

1. Semua peserta didik diinstruksikan untuk berdiri membentuk sebuah lingkaran besar. Pendidik berdiri di tengah peserta.
2. Pendidik memberikan sapaan semangat kepada seluruh peserta dengan kalimat “Semangat Pagi”.
3. Peserta didik harus menjawab dengan kalimat, “Luar biasa!” sambil mengepalkan tangan kanan ke atas.
4. Pendidik mengawali pembelajaran dengan melafalkan bersama bacaan *basmalah*.
5. Pendidik memberikan apersepsi:

هَلْ تَعْرِفُ أَنْوَاعًا مِنْ الْمَرَافِقِ الْعَامَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ؟ مَا فَائِدَةُ الْمَرَافِقِ الْعَامَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ لِلطُّلَابِ؟ هَلْ الْمَرَافِقُ الْعَامَّةُ مُهِمٌّ لَنَا؟

6. Peserta didik diinstruksikan untuk menjawab beberapa pertanyaan tentang materi *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah*.
7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
8. Setiap peserta didik diminta untuk mengangkat kedua tangannya ke samping kanan dan kiri. Rekan di samping kanan dan kiri merupakan lawan. Jari telunjuk tangan kanan menunjuk ke bawah berada di atas tangan kiri lawan, sedangkan tangan kiri menengadah dari bawah telunjuk tangan kanan lawan.
9. Pendidik menjelaskan bahwa Ia akan membacakan sebuah teks. Di dalam teks akan ada macam-macam fasilitas sekolah. Diharapkan peserta didik untuk bersiap-siap terhadap kata tersebut. Berikut teks yang dibacakan oleh pendidik:

المَرَافِقُ الْعَامَّةُ فِي الْمَدْرَسَةِ

إِسْمِي عَلِي، أَنَا طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِجَاكْرَتَا الْجَنُوبِيَّةِ. مَدْرَسَتِي كَبِيرَةٌ وَجَمِيلَةٌ. فِي مَدْرَسَتِي مَرَافِقٌ عَامَّةٌ كَثِيرَةٌ مِثْلُ الْفُصُولِ الدَّرَاسِيَّةِ وَمَعْمَلِ اللُّغَاتِ، وَالْمَكْتَبَةِ وَالْمَسْجِدِ وَالْمَلْعَبِ، وَقَاعَةُ الْإِجْتِمَاعِ وَمَكْتَبُ الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ وَمَكْتَبُ هَيْئَةِ التَّدْرِيسِ وَمَقْصَفٌ.

أَدْرُسُ الدُّرُوسَ الْمُقَرَّرَةَ فِي الْفُصُولِ الدَّرَاسِيَّةِ، أَتَدْرَبُ عَلَيَّ الْإِسْتِمَاعِ وَالْكَلامِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ فِي مَعْمَلِ اللُّغَاتِ، أَقْرَأُ أَنْوَاعًا مِنَ الْكُتُبِ الْمُدْرَسِيَّةِ فِي الْمَكْتَبَةِ. وَأَصْلِي جَمَاعَةً فِي الْمَسْجِدِ. وَأَتَدْرَبُ عَلَيَّ أَنْوَاعٍ مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ فِي الْمَلْعَبِ. وَنَجْتَمِعُ فِي قَاعَةِ الْإِجْتِمَاعِ فِي الْحَفْلِ بِذِكْرِى مَوْلِدِ الرَّسُولِ وَالْحَفْلِ بِنُزُولِ الْقُرْآنِ وَغَيْرِهَا. فِي مَدْرَسَتِي مَرَافِقُ عَامَّةٍ أُخْرَى وَمِنْهَا مَكْتَبُ الشُّؤْنِ الْإِدَارِيَّةِ، يَعْمَلُ فِيهِ الْمُوظَّفُونَ الْإِدَارِيُّونَ وَمَكْتَبُ هَيْئَةِ التَّدْرِيسِ، يَجْتَمِعُ فِيهَا الْمُدْرَسُونَ وَالْمُدْرَسَاتُ وَهُنَاكَ مَقْصَفٌ يَبِيعُ فِيهِ الْبَائِعُ بَعْضَ الْمَأْكُولَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ.³⁵

10. Ketika pendidik menyebutkan macam-macam fasilitas sekolah dengan benar, maka tangan kiri yang menengadiah harus menangkap telunjuk lawan, sedangkan jari telunjuk kanan menghindar untuk ditangkap lawan.

11. Peserta didik dinyatakan gugur dan harus dihukum jika:

- a. Jari telunjuknya tertangkap lawan.
- b. Terkecoh karena kata keterangan fasilitas sekolah yang dibacakan salah namun tetap bergerak menghindar dan menangkap.

Peserta didik yang gugur dikeluarkan dari lingkaran permainan.

12. Hukuman dilakukan serempak dengan semua peserta didik yang melakukan kesalahan sampai akhir pembacaan teks.

³⁵ Kementerian Agama Indonesia, *Buku siswa bahasa Arab pendekatan saintifik kelas untuk kelas X Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2014), Hal. 53.

Hukumannya yaitu mengulang permainan. Jika masih ada peserta didik yang gugur, maka dihukum berjoged sambil bernyanyi. Hukuman berjoged sambil bernyanyi hanyalah contoh, dapat diganti dengan hukuman lain bila diinginkan.

13. Pemenang dalam permainan ini adalah peserta yang tetap bertahan sampai akhir cerita tanpa pengulangan. Masing-masing diberikan sebuah bendera sebagai simbol dari penghargaan (*reward*).
14. Setelah diberikan bendera kepada para pemenang, peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan rekannya guna menyimpulkan materi tentang *al-marāfiq al-āmmah fī al-madrasah* yang baru saja dipelajari.
15. Bagi peserta didik yang berani maju untuk menyimpulkan materi pelajaran tentang *al-marāfiq al-āmmah fī al-madrasah* didepan forum (tengah lingkaran) akan diberikan bonus satu buah bendera.
16. Pendidik menekankan kembali kesimpulan yang dikemukakan peserta didik.
17. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
18. Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan. Peserta didik diarahkan untuk

dapat menyimpulkan makna permainan yang diperoleh seperti kelincahan, berpikir cepat, tanggung jawab, dan konsekuensi.

19. Setelah permainan *Irfa' Asōbiak (Up Your Finger)* selesai, peserta diinstruksikan untuk menjawab kembali pertanyaan tentang materi *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah* guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

20. Pendidik menutup pembelajaran dengan sapaan semangat dan bacaan *hamdalah*.

2. Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-kalām*)

Tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah adalah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab. Kemahiran berbicara mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dan pendengar secara timbal balik.³⁶ Artinya, dalam latihan berbicara peserta didik harus memiliki kemampuan mendengar yang baik, kejelasan dalam pelafalan kata maupun kalimat dan penguasaan kosa kata yang memadai. Scarino, Vale dan Clark menjelaskan prinsip-prinsip pengajaran bahasa secara umum. Terkait dengan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab, mereka menjelaskan bahwa pembelajar akan belajar secara optimal

³⁶ *Ibid*, Hal. 128.

apabila mereka diberikan kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar.³⁷

Teknik yang digunakan dalam kemahiran berbicara (*mahārah al-kalām*) adalah teknik bermain peran. Dalam teknik ini guru memberikan tugas peran tertentu yang harus dilakukan oleh para pelajar.³⁸

Komunikasi merupakan aspek yang sangat diperlukan dalam permainan *Qul bi al-ṣarāḥah (Speak Loudly)*, karena dalam permainan ini kejelasan pelafalan kata dan kemahiran mendengar menjadi modal yang harus dimiliki oleh setiap peserta. Adapun penjelasan dari permainan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nama Permainan

Qul bi al-ṣarāḥah (Speak Loudly)

b. Materi

Fi mahattah al-qitārāt

c. Alokasi Waktu

45 menit

d. Peralatan

Bendera kecil, kertas HVS, Balpoint

e. Instruksi Permainan

1. Pendidik membagi peserta didik kedalam 5 kelompok.

³⁷ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi*, Hal. 48.

³⁸ Acep Hermawan, *Metodologi*....., Hal. 141.

2. Semua peserta didik diinstruksikan untuk berbaris berbanjar sesuai dengan kelompoknya. Pendidik berdiri didepan barisan peserta didik.
3. Pendidik memberikan sapaan semangat kepada seluruh peserta dengan kalimat “Semangat Pagi”.
4. Peserta didik harus menjawab dengan kalimat, “Luar biasa!” sambil mengepalkan tangan kanan ke atas.
5. Pendidik mengawali pembelajaran dengan melafalkan bersama bacaan *basmalah*.
6. Pendidik memberikan apersepsi:

أَيْنَ يَقِفُ الْفِطَارُ؟ كَيْفَ تَسِيرُ الْفِطَارُ؟ هَلْ تَرُكِبُ الْفِطَارَ عِنْدَ تَدَهُبِ إِلَى الْمَكَانِ الْبَعِيدِ؟

7. Peserta didik diinstruksikan untuk menjawab secara lisan pertanyaan tentang materi *fi mahattah al-qitārāt* yang akan dipelajari.
8. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
9. Pendidik menjelaskan bahwa Ia akan membacakan sebuah kalimat bahasa Arab kepada masing-masing perwakilan kelompok. Berikut adalah kalimat yang dibacakan pendidik dalam permainan ini.

فِي يَوْمِ الْعُطْلَةِ، هُمَا لَاعِبَانِ يَلْعَبَانِ الْكُرَّةَ الْقَدَمِ فِي الْمَلْعَبِ
 يَلْعَبُ اللَّاعِبُ كُرَّةَ الطَّائِرَةِ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ
 يَلْعَبُ الطَّلَابُ كُرَّةَ الْقَدَمِ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ

Tugas peserta didik adalah mendengarkan kalimat yang dibisikan oleh rekan kelompok dan menyebutkan kembali kalimat tersebut ke rekan yang dibelakangnya. Kemudian tugas peserta didik yang paling belakang adalah menulis kalimat yang dibisikan rekannya di atas kertas HVS yang telah disediakan. Batas waktu yang diberikan dalam permainan ini adalah 7 menit.

10. Peserta didik diinstruksikan untuk balik kanan terkecuali perwakilan masing-masing kelompok. Seluruh peserta didik tidak diperkenankan untuk mengganggu kelompok lain ketika permainan berlangsung.

11. Pendidik menyebutkan kalimat tersebut dengan suara yang jelas dan perwakilan kelompok mendengarkan pelafalan kalimat tersebut. Pendidik mengulangi pelafalan kalimat sebanyak 3 kali.

12. Perwakilan kelompok yang telah mengetahui kalimat yang dilafalkan pendidik, dipersilahkan untuk langsung membisikan ke teman kelompok yang berbaris paling depan dengan cara ditepuk pundaknya.

13. Peserta didik dinyatakan gugur dan harus dihukum jika:

- a. Terbukti mengganggu rekan kelompok lain.

- b. Mendengarkan bisikan kalimat rekan kelompok lain.

Peserta didik yang gugur didiskualifikasi dari permainan.

14. Hukuman dilakukan setelah permainan selesai.

Kelompok yang gugur dihukum untuk bernyanyi bersama. Hukuman bernyanyi hanyalah contoh, dapat diganti dengan hukuman lain bila diinginkan.

15. Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang tepat menuliskan kalimat yang telah dilafalkan oleh pendidik. Jika dari masing-masing kelompok tidak ada tulisan yang tepat maka diurutkan berdasarkan tingkat kemiripan. Kemudian pemenang diberikan sebuah bendera sebagai simbol dari penghargaan (*reward*).

16. Setelah diberikan bendera kepada para pemenang, peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya guna menyimpulkan materi tentang *fi mahattah al-qitārāt*.

17. Bagi kelompok yang berani menyimpulkan materi pelajaran tentang *fi mahattah al-qitārāt* didepan rekan kelasnya, akan diberikan bonus satu buah bendera.

18. Pendidik menekankan kembali kesimpulan yang dikemukakan peserta didik.

19. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 20. Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan. Peserta didik diarahkan untuk dapat menyimpulkan makna permainan yang diperoleh seperti kerjasama, tanggung jawab, dan konsekuensi.
 21. Setelah permainan *Qul bi al-ṣarāḥah (Speak Loudly)* selesai, peserta diinstruksikan untuk menjawab kembali pertanyaan tentang materi *fi mahattah al-qitārāt* guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.
 22. Pendidik menutup pembelajaran dengan sapaan semangat dan bacaan *hamdalah*.
3. Kemahiran Membaca (*Mahārah al-qirā'ah*)
- Kemahiran membaca mengandung dua aspek pengertian. *Pertama*, mengubah lambang tulis menjadi lambing bunyi dan *Kedua*, menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut. Inti dari kemahiran membaca adalah pada aspek atau pengertian kedua tersebut, yakni agar siswa dapat membaca dan memahami teks bahasa Arab.³⁹

³⁹ *Ibid*, Hal. 130.

Ferdinand De Saussure, penggagas teori struktural dalam bahasa, menjelaskan bahwa:

Bahasa adalah sebuah sistem, terdiri dari himpunan tanda-tanda bahasa (tanda baca). Tanda-tanda baca (*the linguistic sign*) adalah gambar bunyi; dinamakan *ad-daal* (yang menunjukkan); yang menyatu dengan penggambaran fikiran dinamakan *al-madluul* (yang ditunjukkan). Hubungan yang menunjukkan dan yang ditunjukkan adalah hubungan yang bersifat simbolis. Tanda ini merupakan pandangan *de Saussure* mencakup segala sesuatu yang bisa dibedakan seperti bunyi (fonetik), kata, klausa dan kalimat.⁴⁰

Artinya dalam belajar bahasa, kemampuan membaca sangat diperlukan sehingga dapat memahami maksud dari tulisan yang berbentuk simbol-simbol.

Membaca Nyaring (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) merupakan bagian yang digunakan dalam pembelajaran ini. Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.⁴¹

Permainan *outbound Ajib Tsumma Iqfaz (Answer and Jump)* merupakan permainan yang menitik beratkan terhadap kegiatan membaca, memahami dan menjawab pertanyaan dari teks atau wacana yang telah dibaca. Penjelasan dari permainan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nama Permainan

Ajib Tsumma Iqfaz (Answer and Jump)

b. Materi

⁴⁰ Abdul Azizi bin Ibrahim el-Ushaili, *Psikolinguistik*, Hal. 21.

⁴¹ Acep Hermawan, *Metodologi*....., Hal. 144.

Al-marāfiq al-āmmah

c. Alokasi Waktu

45 menit

d. Peralatan

Bendera kecil, sapu dan tali rafia

e. Instruksi Permainan

1. Pendidik membagi peserta didik kedalam 3 kelompok.
2. Semua peserta didik diinstruksikan untuk berbaris berbanjar sesuai dengan kelompoknya. Pendidik berdiri didepan barisan peserta didik.
3. Pendidik memberikan sapaan semangat kepada seluruh peserta dengan kalimat “Semangat Pagi”.
4. Peserta didik harus menjawab dengan kalimat, “Luar biasa!” sambil mengepalkan tangan kanan ke atas.
5. Pendidik mengawali pembelajaran dengan melafalkan bersama bacaan *basmalah*.
6. Pendidik memberikan apersepsi:

مَاذَا تَقْرَأُ فِي الْمَكْتَبَةِ؟ أَيْنَ نَتَدَرَّبُ أَنْوَاعًا مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ؟ مَنْ

يَعْمَلُ فِي الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ؟

7. Peserta didik diinstruksikan untuk menjawab beberapa pertanyaan tentang materi *al-marāfiq al-āmmah*.
8. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

9. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk memahami teks tentang *al-marāfiq al-āmmah* dengan teman kelompoknya. Pendidik menjelaskan bahwa Ia akan membacakan pernyataan dari teks yang telah dibaca dan difahami. Berikut adalah teks yang difahami peserta didik.

المَرَافِقُ الْعَامَّةُ⁴²

(أ)

فِي مَدْرَسَتِنَا مَرَافِقُ عَامَّةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا الْفُصُولُ الدَّرَاسِيَّةُ، نَدْرُسُ فِيهَا الدُّرُوسَ الْمُقَرَّرَةَ. وَمِنْهَا مَعْمَلُ اللُّغَاتِ، نَتَدَرَّبُ فِيهِ عَلَى الْإِسْتِمَاعِ وَالْكَالِمِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ. وَمِنْهَا مَكْتَبَةٌ، نَقْرَأُ فِيهَا أَنْوَاعًا مِنَ الْكُتُبِ الْمَدْرَسِيَّةِ. وَفِيهَا أَيْضًا الْجَرَائِدُ وَالْمَجَلَّاتُ. وَمِنْهَا مَسْجِدٌ نُصَلِّي فِيهِ جَمَاعَةً.

(ب)

وَمِنْهَا مَلْعَبٌ، نَتَدَرَّبُ عَلَى أَنْوَاعٍ مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ. نَلْعَبُ فِي كُرَّةِ الْقَدَمِ وَكُرَّةِ السَّلَّةِ وَتِنِّسِ الطَّوَلَةِ وَغَيْرِهَا. وَهُنَاكَ مَرَافِقُ عَامَّةٌ أُخْرَى تُسَاعِدُ عَلَى نَجَاحِنَا فِي الدَّرَاسَةِ. مِنْهَا قَاعَةُ الْإِجْتِمَاعِ، نَجْتَمِعُ فِيهَا فِي الْحَفْلِ بِذِكْرِى مَوْلِدِ الرَّسُولِ وَالْحَفْلِ بِنُزُولِ الْقُرْآنِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مِنَ الْمُنَاسِبَاتِ. وَمِنْهَا مَكْتَبُ (الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ)، يَعْمَلُ فِيهِ الْمُوظَّفُونَ الْإِدَارِيُّونَ. وَمِنْهَا مَكْتَبُ (هَيْئَةُ التَّدْرِيسِ)، يَجْتَمِعُ فِيهَا الْمُدْرَسُونَ وَالْمُدْرَسَاتُ.

(ج)

وَهُنَاكَ مَقْصَفٌ يَبِيعُ فِيهِ الْبَائِعُ بَعْضَ الْمَأْكُولَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ. وَعِنْدَنَا بَوَابٌ يُحَافِظُ عَلَى أَمْنِ الْمَدْرَسَةِ، وَسَائِقٌ يَسُوْقُ سَيَّارَةَ الْمَدْرَسَةِ. وَلَا نُنْسَى الْمِيضَاءَةَ نَتَوَضَّأُ فِيهَا. وَهُنَاكَ مِرْحَاضٌ لِلرِّجَالِ وَمِرْحَاضٌ لِلنِّسَاءِ. بَلْ هُنَاكَ مِرْحَاضٌ خَاصٌّ لِلطُّلَّابِ، وَمِرْحَاضٌ خَاصٌّ لِلطَّالِبَاتِ.

⁴² Kementerian Agama Indonesia, *Buku siswa bahasa Arab pendekatan saintifik kelas untuk kelas X Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2014), Hal. 25-27.

Masing-masing kelompok diharapkan untuk membagi rekan kelompoknya menjadi dua kelompok kecil, kelompok pertama diberi tugas untuk menjawab pernyataan dan kelompok kedua bertugas untuk mengendarai sapu dari garis *start* ke garis *finish*. Kelompok kedua berbaris di area yang berbeda dengan kelompok pertama. Kelompok kedua diperbolehkan meloncat menuju garis *finish* apabila kelompok pertama berhasil menjawab pernyataan dengan tepat. Jika kelompok pertama hendak menjawab pernyataan maka harus mengangkat tangan terlebih dahulu serta mendapat kesempatan menjawab dari pendidik.

10. Peserta didik diinstruksikan untuk bersiap-siap pada posisinya masing-masing.

11. Pendidik membacakan pernyataan dengan suara yang lantang dan perwakilan kelompok menunjuk tangan dan menjawab dengan jawaban yang tepat. Jika jawaban dari pernyataan yang dibacakan salah, maka kelompok kedua tetap pada posisi semula tanpa menambah loncatan menuju garis *finish*.

12. Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang terlebih dahulu sampai pada garis *finish*. Kemudian

pemenang diberikan sebuah bendera sebagai simbol dari penghargaan (*reward*).

13. Setelah diberikan bendera kepada para pemenang, peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan kelompoknya guna menyimpulkan materi tentang *al-marāfiq al-āmmah*.
14. Bagi kelompok yang berani menyimpulkan materi pelajaran tentang *al-marāfiq al-āmmah* didepan rekan kelasnya akan diberikan bonus satu buah bendera.
15. Pendidik menekankan kembali kesimpulan yang dikemukakan peserta didik.
16. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
17. Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan. Peserta didik diarahkan untuk dapat menyimpulkan makna permainan yang diperoleh seperti kerjasama, kecepatan dan tanggung jawab.
18. Setelah permainan *Ajib Tsumma Iqfaz (Answer and Jump)* selesai, peserta diinstruksikan untuk mengisi kembali pertanyaan tentang materi *al-marāfiq al-āmmah* guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.

19. Peserta didik diinstruksikan untuk mengumpulkan lembar jawaban yang telah diisi.

20. Pendidik menutup pembelajaran dengan sapaan semangat dan bacaan *hamdalah*.

4. Kemahiran Menulis (*Mahārah al-kitābah*)

Kemahiran menulis mempunyai dua aspek yang berbeda, yaitu *pertama*, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, kedua, kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab.⁴³ Selanjutnya, Scarino, Vale dan Clark menjelaskan bahwa pembelajar bahasa akan belajar secara optimal apabila diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi, baik lisan maupun tertulis sesuai kemampuan, kebutuhan dan minat mereka.⁴⁴ Artinya selain siswa diaktifkan dalam kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, siswa juga diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan menulis.

Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dibagi menjadi tiga kategori yang tak terpisahkan yaitu imlak (*al-implâ'*), kaligrafi (*al-khath*) dan mengarang (*al-insyâ'*).⁴⁵ Adapun keterampilan yang digunakan dalam pembelajaran adalah imlak menyalin (*al-implâ' al-manqûl*). Menyalin yang dimaksud adalah memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku pelajar.⁴⁶

⁴³ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi*, Hal. 135.

⁴⁴ *Ibid*, Hal. 49.

⁴⁵ Acep Hermawan, *Metodologi*....., Hal. 151.

⁴⁶ *Ibid*, Hal. 152.

Salah satu permainan *outbound* yang cenderung melibatkan kegiatan menulis adalah permainan *Kassir wa rattib (smash and arrange)*. Penjelasan dari permainan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nama Permainan

Kassir wa rattib (smash and arrange)

b. Materi

Al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah

c. Alokasi Waktu

45 menit

d. Peralatan

Balon, kertas HVS, double tip, gunting, tali rafia, pensil, jarum dan solasiban.

e. Instruksi Permainan

1. Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok.
2. Semua peserta didik diinstruksikan untuk berbaris berbanjar sesuai dengan kelompoknya. Pendidik berdiri didepan barisan peserta didik.
3. Pendidik memberikan sapaan semangat kepada seluruh peserta dengan kalimat “Semangat Pagi”.
4. Peserta didik harus menjawab dengan kalimat, “Luar biasa!” sambil mengepalkan tangan kanan ke atas.
5. Pendidik mengawali pembelajaran dengan melafalkan bersama bacaan *basmalah*.

6. Pendidik memberikan apersepsi:

هَلْ تُحِبُّونَ الْكِتَابَةَ؟ أَيُّ كَلِمَةٍ تُحِبُّ كِتَابَتُهَا؟ بِأَيِّ شَيْءٍ تَكْتُبُ
الْكَلِمَةَ؟

7. Peserta didik diinstruksikan untuk menjawab beberapa pertanyaan tentang materi *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah*.

8. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.

9. Pendidik menjelaskan bahwa Ia menyiapkan balon yang berisi serpihan kata. Pendidik akan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk memecahkan balon. Setelah balon pecah, instruktur menginstruksikan peserta didik untuk menyusun serpihan kata menjadi susunan kalimat yang dapat difahami bersama. Untuk memecahkan balon, pendidik hanya memerlukan empat orang dari masing-masing kelompok. Tugas yang lain adalah memberikan arahan kepada tim pemecah balon agar segera memecahkan balon. Batas waktu yang diberikan dalam permainan ini adalah 10 menit. Adapun serpihan kata yang terdapat dalam balon adalah sebagai berikut:

رَتَّبَ الْعِبَارَاتِ إِبْتِدَاءً مِنَ الْعِبَارَاتِ الَّتِي تَحْتَهُ الْخَطَأُ!⁴⁷

١. هُوَ - مُدَرِّسٌ - الْأُسْتَاذُ عُثْمَانُ - اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ - يُدَرِّسُ

٢. الْأُسْتَاذَةُ فَاطِمَةُ - تَارِيخُ الْإِسْلَامِ - مُدَرِّسَةٌ - تُدَرِّسُ - هِيَ

٣. هَذَا - فِي الْمَقْصَفِ - هُوَ - الْمَأْكُولَاتِ - بَائِعٌ - يَبِيعُ

٤. يُحَافِظُ - هَذَا بَوَّابٌ - هُوَ - عَلَى - أَمْنِ الْمَدْرَسَةِ

٥. فَائِزٌ - طَالِبٌ - الثَّانَوِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ - فِي - الْحُكُومِيَّةِ

10. Peserta didik yang bertugas memecahkan balon, diinstruksikan untuk berbaris melingkar dengan keadaan pinggul diikat oleh tali rafia. Dan tali rafia tersebut terikat dengan pensil yang ujungnya memiliki jarum yang tajam. Fungsi jarum ini untuk memecahkan balon yang berisi kata-kata.

11. Pendidik memulai permainan dan peserta didik berlomba-lomba untuk memecahkan balon yang berisi kata-kata.

12. Setelah balon meletus, masing-masing kelompok menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah kalimat yang dapat difahami bersama.

⁴⁷ Kementerian Agama Indonesia, *Buku siswa bahasa Arab pendekatan saintifik kelas untuk kelas X Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2014), Hal. 28-29.

13. Setelah waktu habis, perwakilan kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi dengan rekannya.
14. Setelah persentasi masing-masing kelompok, pendidik mengoreksi hasil diskusi kelompok secara bersama-sama.
15. Pemenang dalam permainan ini adalah kelompok yang berhasil menyusun kalimat dari serpihan kata dengan benar dan sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Kemudian pemenang diberikan bendera kecil sebagai penghargaan (*reward*).
16. Setelah diberikan bendera kepada para pemenang, peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan rekannya guna menyimpulkan materi tentang *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah*.
17. Bagi kelompok yang berani menyimpulkan materi pelajaran tentang *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah* didepan rekan kelasnya akan diberikan bonus satu buah bendera.
18. Pendidik menekankan kembali kesimpulan yang dikemukakan peserta didik.
19. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

20. Pendidik bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap permainan yang telah dilakukan. Peserta didik diarahkan untuk dapat menyimpulkan makna permainan yang diperoleh seperti kerjasama, tanggung jawab, dan konsekuensi.
21. Setelah permainan *kassir wa rattib (smash and arrange)* selesai, peserta diinstruksikan untuk mengisi kembali pertanyaan tentang materi *al-marāfiq al-āmmah fī al-madrasah* guna mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari.
22. Peserta didik diinstruksikan untuk mengumpulkan lembar jawaban yang telah diisi.
23. Pendidik menutup pembelajaran dengan sapaan semangat dan bacaan *hamdalah*.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mengemukakan pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan antara variabel-variabel di dalam suatu persoalan. Hipotesis tersebut kemudian diuji.⁴⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

"Adanya perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan metode *outbound fun game* dengan kelompok yang tidak menggunakan metode *outbound fun game* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta".

⁴⁸ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 114.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan Jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “Jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Dalam hal ini peneliti memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja.⁴⁹

2. Teknik Pengambilan Sampling

a. Populasi penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015.

b. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sample penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, teknik sampling yang digunakan adalah teknik probability. Artinya, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample.⁵⁰ Dalam penelitian ini sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Sampel yang

⁴⁹ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damianti, *Metode ...*, Hal. 150.

⁵⁰ Abdul Munif, *Penerapan Praktis Paradigma Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan*, Hal. 20.

diambil sebanyak 62 orang, kelompok eksperimen sebanyak 31 orang dan kelompok kontrol sebanyak 31 orang.

c. Sampel Penelitian

Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan nilai ujian semester dan nilai ulangan harian pada masing-masing kelas. Kemudian peneliti mencari dua kelas yang memiliki karakteristik yang sama baik dari aspek latar usia, jenis kelamin dan latar belakang pendidikan guna dijadikan objek penelitian.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *randomized subject design* (disain dengan subyek diacak) yang menggunakan pra-tes dan pasca-tes dengan kelompok-kelompok yang diacak⁵¹ yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Desain Eksperimen *Randomized Subject Design*

KELOMPOK	Pra-Tes	Variabel Bebas	Pasca-Tes
E	Y ₁	X	Y ₂
P	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

⁵¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian*, Hal. 381.

- P : Kelas Pengendali/Kontrol
- Y_1 : Pra-tes kelas eksperimen dan kontrol
- Y_2 : Pasca-tes kelas eksperimen dan kontrol
- X : Perlakuan (*treatment*) pada kelas Eksperimen

Desain penelitian eksperimen menggunakan dua sampel, yaitu kelas eksperimen yang metode pembelajarannya menggunakan metode *outbound fun game* dan kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* berupa metode *outbound fun game*.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* sebanyak empat kali pertemuan dan pembelajaran bahasa Arab yang tidak menggunakan metode *outbound fun game* sebanyak empat kali pertemuan, masing-masing 2 x 45 menit sehingga total waktu untuk kelas eksperimen dan kontrol sebanyak 8 x 2 x 45 menit.

4. Waktu dan Subyek Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 di MAN LAB UIN Yogyakarta. Adapun sumber data berasal dari:

- a) Kepala sekolah MAN LAB UIN dan Pegawai terkait;
- b) Guru bahasa Arab MAN LAB UIN
- c) Siswa-siswi MAN LAB UIN

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

a) Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.⁵² Tujuan dari adanya tes adalah untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan hasil akhir peserta didik setelah menggunakan metode *outbound fun game*. Jenis tes yang digunakan adalah tes tulis dan tes lisan yang diambil dari buku siswa bahasa Arab pendekatan saintifik tahun 2013. Tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan teste, dalam menuangkan gagasan pikiran, perasaan, maupun idenya dalam bentuk tulis. Dengan demikian, teste diminta menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulis.⁵³ Sedangkan tes lisan atau wawancara merupakan salah satu bentuk untuk mengukur kemampuan berbicara yang memiliki unsur-unsur pragmatik.⁵⁴

Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan menyimak dan berbicara, sedangkan tes tulis digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan menyimak karena dalam buku evaluasi

⁵² M. Ainin, M Tohir dan Imam Asrori, *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2006), Hal. 9.

⁵³ *Ibid*, Hal. 86.

⁵⁴ M. Ainin,, Hal. 9.

dalam pembelajaran bahasa Arab dijelaskan bahwa ada enam indikator kompetensi yang diukur dalam tes kemampuan atau keterampilan menyimak wacana bahasa Arab, diantaranya:⁵⁵

- 1) Kemampuan mengidentifikasi bunyi
- 2) Kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip
- 3) Memahami arti kosa kata dan frasa
- 4) Memahami kalimat
- 5) Memahami wacana
- 6) Memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak (menyimak kritis)

Dalam pelaksanaannya, soal diambil dari buku kurikulum 2013 pada materi *al-istimā'*.

Bentuk tes yang digunakan untuk kemahiran berbicara adalah membaca keras (*reading aloud*). Tujuan utama dari membaca keras adalah agar teste memiliki kemampuan melafalkan bunyi bunyi atau ujaran bahasa sasaran dengan lancar, fasih dan intonasi yang tepat.⁵⁶ Dalam pelaksanaannya, teks *hiwar* yang digunakan diambil dari buku siswa kurikulum 2013.

Adapun jenis tes dalam kemahiran membaca adalah tes salah-benar atau *true-false reading test*. Menurut Heaton tes kemampuan membaca diklasifikasikan menjadi 8 bagian, yaitu:⁵⁷

1. Tes kemampuan membaca untuk tahap pertama (*initial stages of reading*) yang meliputi tes;
 - a. Pencocokan kata
 - b. Pencocokan kalimat
 - c. Pencocokan gambar dan kalimat
2. Tes kemampuan membaca yang oleh heaton disebut dengan *intermediate and advanced stages of reading*.

⁵⁵ M. Ainin, M Tohir dan Imam Asrori, *Evaluasi*, Hal. 135.

⁵⁶ *Ibid*, Hal. 137.

⁵⁷ M. Ainin, M Tohir dan Imam Asrori, *Evaluasi*, Hal. 142-143.

Dalam tes ini, teste diminta menentukan nama gambar-gambar yang tersedia dan sekaligus diminta mendefinisikan gambar-gambar tersebut ke dalam bahasa sasaran

3. Salah-benar atau *true-false reading tests*
4. Pilihan ganda dengan teks yang pendek atau *multiple-choice items: short texts*
5. Pilihan ganda dengan teks yang panjang atau *multiple choice items: longer texts*
6. Melengkapi
7. Menyusun kembali kalimat-kalimat yang tersedia secara benar sesuai dengan urutannya atau *rearrangement items*
8. Tes *cloze*.

Teks yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa dengan teknik tes salah-benar atau *true-false reading tests* diambil dari buku bahasa Arab siswa kurikulum 2013.

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menulis siswa digunakan tes *tartib al-kalimāt*. Tes *tartib al-kalimāt* merupakan salah satu model tes yang menuntut teste untuk mengurutkan kata-kata yang tersusun secara acak, agar menjadi sebuah kalimat yang benar yang dapat difahami.⁵⁸ Seperti yang dijelaskan oleh Abdul Hamid dalam bukunya, ada beberapa model untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Arab, diantaranya yaitu.⁵⁹

- 1) *Takwin Jumlah*
- 2) *Tartib al-kalimat*
- 3) *Tahwil*
- 4) *Washf*
- 5) *Talkhish*
- 6) *Kitabah al-faqrah*
- 7) *Kitabah al-maqal*
- 8) *Kitabah al-qishash*

⁵⁸ H.M Abdul Hamid, M.A, *Mengukur kemampuan bahasa Arab untuk studi islam*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), Hal. 76.

⁵⁹ *Ibid*, Hal. 75.

Pedoman penskoran tes tulis untuk *mahārah al-qirā'ah* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rubrik Penilaian *Mahārah Al-Qirā'ah*

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik menjawab 5 pernyataan dengan tepat	90-100
2	Peserta didik menjawab 5 pernyataan dengan tidak tepat	50-89
3	Peserta didik tidak menjawab 5 pernyataan	0-49
Jumlah maksimal		100
No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik dapat membaca teks tentang <i>al-marāfiq al-āmmah</i> dengan tepat	90-100
2	Peserta didik dapat membaca teks tentang <i>al-marāfiq al-āmmah</i> dengan tidak tepat	50-89
3	Peserta didik tidak dapat membaca teks tentang <i>al-marāfiq al-āmmah</i>	0-49
Jumlah maksimal		100

Adapun pedoman penskoran untuk *mahārah al-kitabah* adalah:

Tabel 1.3
Rubrik Penilaian *Mahārah Al-Kitābah*

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik menuliskan 5 kosa kata dari latihan tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> dengan tepat	90-100
2	Peserta didik menuliskan 5 kosa kata dari latihan tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> dengan tidak tepat	50-89
3	Peserta didik tidak menuliskan 5 kosa kata dari latihan tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> .	0-49
Jumlah maksimal		100

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik menyusun kalimat dengan tepat dan sesuai instruksi	90-100
2	Peserta didik menyusun kalimat dengan tepat dan tidak sesuai instruksi	50-89
3	Peserta didik menyusun kalimat tidak tepat dan tidak sesuai instruksi	0-49
Jumlah maksimal		100

Kemudian pedoman penskoran untuk *mahārah al-istimā'* yaitu:

Tabel 1.4
Rubrik Penilaian *Mahārah Al-Istimā'*

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> dengan tepat	90-100
2	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> dengan tidak tepat	50-89
3	Peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i>	0-49
Jumlah maksimal		100

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik dapat melafalkan kosa kata tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> dengan tepat	90-100
2	Peserta didik dapat melafalkan kosa kata tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> dengan tidak tepat	50-89
3	Peserta didik tidak dapat melafalkan kosa kata tentang <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i>	0-49
Jumlah maksimal		100

Untuk *mahārah al-kalām* pedoman penskorannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Rubrik Penilaian *Mahārah Al-Kalām*

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang <i>fi mahattah al-qitārāt</i> dengan tepat	90-100
2	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang <i>fi mahattah al-qitārāt</i> dengan tidak tepat	50-89
3	Peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan tentang <i>fi mahattah al-qitārāt</i>	0-49
Jumlah maksimal		100

No	Kegiatan	Skor
1	Peserta didik dapat bercakap-cakap tentang <i>fi mahattah al-qitārāt</i> dengan tepat	90-100
2	Peserta didik dapat bercakap-cakap tentang <i>fi mahattah al-qitārāt</i> dengan tidak tepat	50-89
3	Peserta didik tidak dapat bercakap-cakap tentang <i>fi mahattah al-qitārāt</i>	0-49
Jumlah maksimal		100

Kemudian untuk menilai hasil perolehan skor masing-masing peserta digunakan skala penilaian berikut:

Tabel 1.6
Skala Penilaian

Rentang nilai siswa	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup Baik
55-64	Kurang Baik
45-54	Rendah
0-44	Sangat Rendah

Adapun kisi-kisi tes pembelajaran kemahiran bahasa Arab di MAN LAB UIN Yogyakarta.

Tabel 1.7
Kisi-kisi soal tes kemampuan berbahasa Arab pada siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Nomor Soal	Jumlah butir tes
1. Memahami cara penyampaian serta cara meresponnya terkait topik: <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i> dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.	1.1 Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i>	1,2,3,4,5	5
2. Mensimulasikan dialog sederhana tentang cara merespon ungkapan, terkait topik <i>fi mahattah al-qitārāt</i>	2.1 Menerapkan percakapan dari <i>hiwar</i> tentang <i>fi mahattah al-qitārāt</i>	1,2,3,4,5	5
3. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik: <i>al-marāfiq al-āmmah</i>	3.1 Membacakan teks tentang <i>al-marāfiq al-āmmah</i> dengan tepat	1,2,3,4,5	5
4. Menyusun teks lisan	4.1 Menyusun teks	1,2,3,4,5	5

dan tulis sederhana untuk mengungkapkan: <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i>	tulis yang terkait topik: <i>al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah</i>		
--	---	--	--

b) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁰ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif (*participatory observation*) sehingga peneliti mengamati kegiatan sekaligus ikut dalam kegiatan. Adapun hal-hal yang diamati peneliti adalah:

- 1) Mengamati proses pembelajaran dengan metode *outbound fun game*.
- 2) Mengamati kendala-kendala saat pembelajaran dengan metode *outbound fun game*.

c) Wawancara

Interview atau wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁶¹ Wawancara dilakukan peneliti pada guru pengampu bahasa Arab kelas X IIS I dan II MAN LAB UIN Yogyakarta untuk memperoleh informasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*.

⁶⁰ Nana Syaodih, *Metode Penelitian*, Hal. 220.

⁶¹ M. Subana, *Dasar – dasar penelitian ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), Hal.

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, administrasi sekolah, surat kabar, majalah notulen rapat, agenda dan lain-lain.⁶² Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang latar belakang MAN LAB UIN Yogyakarta. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui suasana *outbound* pada saat penelitian berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan berupa kamera dan alat tulis untuk merekam dan mencatat data-data yang ditemukan.

6. Keabsahan Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.⁶³

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Adapun

⁶² *Ibid*, Hal. 30.

⁶³ Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi 2010)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Hal. 158.

⁶⁴ Arief Furcahan, pengantar penelitian Hal. 293.

rumus yang digunakan peneliti adalah rumus *korelasi Product Moment Karl Pearson*⁶⁵ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks korelasi “r” Product Moment

N : Jumlah Subyek/ *Number of Cases*

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui hubungan yang kuat antara variabel X dan Y dilihat dari nilai r_{xy} . Apabila nilai r_{xy} bertanda positif berarti ada hubungan yang kuat antara variabel X dan Y begitu pula sebaliknya.

Kemudian agar memudahkan penghitungan masing-masing nilai dari butir tes peneliti menggunakan *software SPSS Versi 16*.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Setelah butiran tes di uji validitasnya, masing-masing butir kembali di uji pada tingkat realibilitasnya atau seberapa konsisten butir tersebut dapat mengukur minat siswa dengan menghasilkan

⁶⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 206.

hasil yang relatif sama. Pendekatan yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen penelitian adalah pendekatan *Alternate Form (Double Test-Double Trial)*.⁶⁶ Dalam pendekatan ini, skor-skor yang diperoleh dari kedua seri tes dicari korelasinya. Apabila terdapat korelasi positif yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa tes hasil belajar tersebut dapat dikatakan reliabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product moment dari Pearson.⁶⁷ Untuk asumsi signifikansi adalah: Apabila pada taraf signifikansi 5% terdapat korelasi positif yang signifikan, maka H_0 **ditolak**. Sedangkan apabila pada taraf signifikansi 1% tidak terdapat korelasi positif yang signifikan, maka H_0 **diterima**.

Kemudian agar memudahkan penghitungan masing-masing nilai dari butir tes peneliti menggunakan *software SPSS Versi 16*.

7. Teknik Analisis Data

Rumus yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang telah diperoleh adalah dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*, yaitu untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal.⁶⁸ Dalam penghitungannya peneliti mengolah data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0*.

⁶⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hal. 275.

⁶⁷ *Ibid*, Hal. 273.

⁶⁸ Edward Tanujaya, *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), Hal. 148.

Dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti menggunakan analisis kualitatif guna mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh ketika penelitian berlangsung. Adapun teknik berfikir yang digunakan adalah teknik induktif. Teknik induktif adalah kegiatan menghimpun dan memadukan data-data khusus menjadi kesatuan informasi.⁶⁹ Artinya dalam menghimpun data berawal dari fakta-fakta khusus yang kemudian digeneralisasi menjadi hal yang bersifat umum.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisannya peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian kedua atau bagian utama terdiri dari tiga bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang mendeskripsikan pokok-pokok pembahasan yang dikembangkan dalam penulisan penelitian yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum tentang MAN LAB UIN Yogyakarta yang meliputi: letak geografisnya, sejarah berdiri dan

⁶⁹ Nana Syaodih,, Hal. 312.

perkembanganya, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab III : Berisi tentang hasil penelitian mengenai penerapan metode *outbound fun game* dalam pembelajaran bahasa Arab (Studi Eksperimen terhadap siswa Kelas X MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015). Diantaranya yaitu deskripsi hasil penelitian, hasil uji validitas dan realibilitas tes, serta pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab IV: yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran dari peneliti.

3. Bagian akhir, terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *outbound fun game* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode *outbound fun game* pada pembelajarannya. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan uji *mann-whitney*. Hasil perhitungan nilai *post-tes* antara kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan nilai signifikansi $< 5\%$, H_1 diterima dan nilai signifikansi $> 5\%$, H_0 diterima. Nilai signifikansi *mahārah al-istimā* diperoleh $0,001 < 5\%$, H_1 diterima. Nilai signifikansi *mahārah al-kalām* diperoleh $0,007 < 5\%$, H_1 diterima. *Mahārah al-qirā'ah* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 5\%$, H_1 diterima. Nilai signifikansi *mahārah al-kitābah* diperoleh $0,219 > 5\%$, H_0 diterima.

B. Saran-Saran

Saran merupakan pesan-pesan terkait dengan metode *outbound fun game* sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan yang matang agar metode tersebut dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.

1. Untuk guru yang hendak menggunakan metode *outbound fun game* dalam pembelajaran bahasa Arab, harus disiapkan dengan matang

khususnya terkait dengan hal-hal teknis, seperti pengaturan waktu, media yang digunakan selama pembelajaran, pemilihan permainan yang digunakan, keamanan siswa selama pembelajaran dan lain sebagainya. Artinya metode ini membutuhkan ketelitian dalam merencanakan setiap langkah-langkah pembelajaran.

2. Dalam pelaksanaannya guru harus senantiasa mengawasi siswa sehingga ketika terjadi hal-hal yang tidak diharapkan selama pembelajaran dapat diantisipasi.
3. Guru harus memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk terlibat dalam permainan.
4. Pemilihan waktu dan tempat sangat diperhatikan dalam metode *outbound fun game*.
5. Metode *outbound fun game* ini akan lebih berhasil jika dilakukan oleh team teaching dengan instruktur dan fasilitator yang memadai.
6. Dalam metode ini guru harus dapat menyampaikan materi secara menyeluruh disamping pelaksanaan permainan yang membutuhkan waktu yang panjang.
7. Bagi lembaga pendidikan, agar senantiasa mendukung guru bahasa Arab jika ingin menerapkan metode *outbound fun game* dan menghimbau guru untuk senantiasa mengembangkan ide kreatifnya melalui seminar atau pelatihan tentang guru profesional dan menyenangkan, sehingga guru dapat merancang berbagai macam

permainan yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

8. Terdapat beberapa variabel yang muncul selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound fun game*, adapun variabelnya yaitu keaktifan, semangat dan minat siswa. Ketiga variabel tersebut terlihat dari hasil pengamatan selama pembelajaran metode *outbound fun game* berlangsung. Hal ini dapat menjadi bahan penelitian baru guna meneliti metode *outbound fun game* yang mengambil tolak ukur perubahan sikap siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Abu. 1998. *Pengantar Metodik Didaktik*, Bandung: C.V. Armico.
- Ancok, Djamaludin. 2007. *Outbound Management Training*, Yogyakarta: UII Press.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi 2010)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asifudin, Ahmad Janan. 2010. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (tinjauan filosofis)*, Yogyakarta: Suka Press.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press.
- Furchan, Arief. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Pengajaran Unit*, Bandung: Mandra Ilmu.
- Hamdun, Dudung. *Handout Psikolinguistik*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosda.
- Ibrahim el-Ushaili, Abdul Aziz bin. 2009. *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora.
- Imam Asrori , M. Ainin, M Tohir dan. 2006. *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab*, Malang: MISYKAT.
- Indonesia, Kementerian Agama. 2014., *Buku siswa bahasa Arab pendekatan saintifik kelas untuk kelas X Madrasah Aliyah*, Jakarta.
- Janawi. 2013. *Metodologi dan pendekatan pembelajaran*, Ombak: Yogyakarta
- Mike Hernacki, Bobbi Deporter dan. 2000. *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa.

Munif, Abdul. *Penerapan Praktis Paradigma Kuantitatif dalam Penelitian Pendidikan*.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sekarani, Shinta Nurdewi. 2012. *Panduan Outbound IPA Terpadu untuk SMP kelas VII Semester I*, Yogyakarta.

Subana, M. 2005. *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset.

Susanta, Agustinus. 2010. *Outbond Profesional, Pengertian, Prinsip, Perancangan dan Panduan Pelaksanaan*, Yogyakarta: Andi Offset.

Syaodih S, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tanujaya, Edward. 2009. *Pengolahan data Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta: Salemba Infotek.

Vismaia S. Damianti, Syamsuddin AR dan. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://sekolahalamjogja.wordpress.com>

Skripsi Dyah Maulida Noor Rahma, *Outbond sebagai Metode Peningkatan Kreativitas Anak Dalam Pendidikan Islam*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi Dewi Isnaeni, *Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa dalam Pembelajaran Kolaborasi dengan Non-Kolaborasi di SMP Negeri 9 Yogyakarta Studi Eksperimen terhadap Pembelajaran PAI*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi Lilik Dwi Nur Indahsari, *Studi Eksperimen Teori Kognitif Bruner dalam pembelajaran bahasa Arab bagi tingkat pemula di MAN Godean Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

الدراسي، قسم المنهج. صفر ١٤٢٧ / مارس ٢٠٠٦ ، شرح المحفوظات مقرر للصف الثاني كلية المعلمين الإسلامية.

Data Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa
1	Adi Kristianto
2	Aditya Ahmad Fariza
3	Adnan Ramdani
4	Ajeng Septi Agil Pratiwi S.
5	Amino Margi Pangestu
6	Angga Putrawan
7	Anggi Novitasari
8	Anisah
9	Arifin Nur Hamzah
10	Ayyu Kholifatur Rodliyyah
11	Aziz Idwan Absori
12	Burhanuddin Achmad Fauzan
13	Dendy Septa Irfanny
14	Devi Shafira Kumalasari
15	Eka Kartika Hindun
16	Gemma Kartika Indahsari
17	Himayati Rohmaniyah
18	Intan Chysara
19	Irma Regziana Putri
20	Khoirun Nisa
21	Luki Saputra
22	Luqmanul Hakim
23	Mannan Roviq Hidayatullah
24	Mat Rouf
25	Mohamad Sidik Saprina
26	Nabila Khoirunnisa Cahyaning T,
27	Nur Indah Sari
28	Selly Rochmawati
29	Shania Putri Nugrahanti
30	Yustika Puspitasari
31	Zharfan Fatur Rahim

Data Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa
1	Dwi Hesti Yulistiani
2	Fahmiatun Nadhiroh
3	Jamilah
4	Khoirotun Nisa
5	Lutfiana Maesaroh
6	Muhamad Mustofa
7	Nur Islami
8	Rahmadi Ammien
9	Rhamawati Sri Anisha Dewi
10	Riri Nursafutri
11	Riska Wulandari
12	Rizki Ramadhasari
13	Rizki Saeful Anwar
14	Rizqullah Hamid Saputra
15	Rusmila
16	Serens Devi Saputri
17	Sindi Monica Octaviani
18	Sindy Shevira Wijaya
19	Siti Putri Yuniarsih
20	Suganda
21	Sutiono
22	Tante Susilawati
23	Tedi Asep Kurniawan
24	Thesar Surya Wardana
25	Wahyu Agung Pramanto
26	Wedya Lestari
27	Wikan Dhinu Santoto
28	Windy Tri Astuti
29	Yosi Prihatin Susanti
30	Yusrianti Ulfah
31	Zuhrotul Qona'ah

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Lisan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kemahiran : Menyimak (*al-istimâ'*)

Materi : *Al-marāfiq al-āmmah fī al-madrasah* (المَرَافِقُ الْعَامَّةُ فِي الْمَدْرَسَةِ)

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَفَقًا لِنَصِّ الْإِسْتِمَاعِ !

١. هَلْ مَدْرَسَةُ عَلِيٍّ كَبِيرَةٌ وَقَابِحَةٌ ؟
٢. أَيْنَ يَتَدَرَّبُ عَلِيُّ الْإِسْتِمَاعِ وَالْكَلامِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ ؟
٣. مَاذَا يَقْرَأُ عَلِيٌّ فِي الْمَكْتَبَةِ ؟
٤. مَنْ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ فِي مَكْتَبِ الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ ؟
٥. لِأَيِّ شَيْءٍ يَذْهَبُ عَلِيٌّ إِلَى الْمَلْعَبِ ؟

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Lisan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kemahiran : Berbicara (*al-kalām*)

Materi : *Fi mahattah al-qitārāt*

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ !

١. لِمَاذَا وَقَفَ أَحْمَدُ أَمَامَ شَيْبَاكَ التَّدَاكِرِ؟

٢. مَتَى سَيَعَادِرُ الْفِطَارُ الثَّانِي إِلَى سُؤْلُو؟

٣. كَمْ سَاعَةً نَسْتَعْرِقُ الرَّحْلَةَ إِلَى سُؤْلُو؟

٤. مَاذَا يُنْظَرُ أَحْمَدُ مِنْ خِلَالِ النَّافِذَةِ؟

٥. مَاذَا حَمَلَ الْحَمَّالُونَ دَاخِلَ الْفِطَارِ؟

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kemahiran : Membaca (*al-qirā'ah*)
Materi : *Al-marāfiq al-āmmah*

إِقْرَأْ هَذَا النَّصَّ!

الْمَرَاْفِقُ الْعَامَّةُ

(أ)

فِي مَدْرَسَتِنَا مَرَاْفِقٌ عَامَّةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا الْفُصُولُ الدَّرَاسِيَّةُ، نَدْرُسُ فِيهَا الدُّرُوسَ الْمُقَرَّرَةَ. وَمِنْهَا مَعْمَلُ اللُّغَاتِ، نَتَدَرَّبُ فِيهِ عَلَى الْإِسْتِمَاعِ وَالْكَلامِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ. وَمِنْهَا مَكْتَبَةٌ، نَقْرَأُ فِيهَا أَنْوَاْعًا مِنَ الْكُتُبِ الْمَدْرَاسِيَّةِ. وَفِيهَا أَيْضًا الْجَرَائِدُ وَالْمَجَلَّاتُ. وَمِنْهَا مَسْجِدٌ نُصَلِّي فِيهِ جَمَاعَةً.

(ب)

وَمِنْهَا مَلْعَبٌ، نَتَدَرَّبُ عَلَى أَنْوَاْعٍ مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ. نَلْعَبُ فِي كُرَّةِ الْقَدَمِ وَكُرَّةِ السَّلَّةِ وَتِنِسِ الطَّاوَلَةِ وَغَيْرِهَا. وَهُنَاكَ مَرَاْفِقٌ عَامَّةٌ أُخْرَى تُسَاعِدُ عَلَى نَجَاحِنَا فِي الدَّرَاسَةِ. مِنْهَا قَاعَةُ الْإِجْتِمَاعِ، نَجْتَمِعُ فِيهَا فِي الْحَفْلِ بِذِكْرِى مَوْلِدِ الرَّسُولِ وَالْحَفْلِ بِنُزُولِ الْقُرْآنِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مِنَ الْمُنَاسِبَاتِ. وَمِنْهَا مَكْتَبُ (الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ)، يَعْمَلُ فِيهِ الْمُوظَّفُونَ الْإِدَارِيُّونَ. وَمِنْهَا مَكْتَبُ (هَيْئَةُ التَّدْرِيسِ)، يَجْتَمِعُ فِيهَا الْمُدْرَسُونَ وَالْمُدْرَسَاتُ.

(ج)

وَهُنَاكَ مَقْصَفٌ يَبِيعُ فِيهِ الْبَائِعُ بَعْضَ الْمَأْكُولَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ. وَعِنْدَنَا بَوَّابٌ يَحَافِظُ عَلَى أَمْنِ الْمَدْرَاسَةِ، وَسَائِقُ يَسُوْقُ سَيَّارَةَ الْمَدْرَاسَةِ. وَلَا نَنْسَى الْمِيضَاءَ نَتَوَضَّأُ فِيهَا. وَهُنَاكَ مِرْحَاضٌ لِلرِّجَالِ وَمِرْحَاضٌ لِلنِّسَاءِ. بَلْ هُنَاكَ مِرْحَاضٌ خَاصٌّ لِلطَّلَّابِ، وَمِرْحَاضٌ خَاصٌّ لِلطَّلَّابَاتِ.

قُلْ صَحِيْحٌ (ص) أَوْ خَطَأٌ (خ)!

١. لِهَذِهِ الْمَدْرَاسَةِ مَعْمَلُ اللُّغَةِ

٢. يَتَدَرَّبُ الطَّلَّابُ وَالطَّلَّابَاتُ الْإِسْتِمَاعَ وَالْكَلامَ فِي الْمَكْتَبَةِ

٣. يَتَدَرَّبُ الطَّلَّابُ الرِّيَاضَةَ الْبَدَنِيَّةَ فِي الْمَلْعَبِ

٤. كُرَّةُ الْقَدَمِ وَكُرَّةُ السَّلَّةِ مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ

٥. يَجْتَمِعُ الطَّلَّابُ فِي الْحَفْلِ بِذِكْرِى مَوْلِدِ الرَّسُولِ وَالْحَفْلِ بِنُزُولِ الْقُرْآنِ فِي الْفُصُولِ الدَّرَاسِيَّةِ

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kemahiran : Menulis (*al-kitābah*)
Materi : *Al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah*

A. Susunlah kalimat berikut menjadi kalimat yang benar, dimulai dari kata yang digaris bawah!

أ. رَتَّبِ الْعِبَارَاتِ إِبْتِدَاءً مِنْ الْعِبَارَاتِ الَّتِي تَحْتَهُ الْخَطَأُ !

١. هُوَ - مُدَرِّسٌ - الْأُسْتَاذُ عُمَانُ - اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ - يُدْرَسُ

.....

٢. الْأُسْتَاذَةُ فَاطِمَةُ - تَارِيخُ الْإِسْلَامِ - مُدْرَسَةٌ - تُدْرَسُ - هِيَ

.....

٣. هَذَا - فِي الْمَقْصَفِ - هُوَ - الْمَأْكُولَاتِ - بَائِعٌ - يَبِيعُ

.....

٤. يُحَافِظُ - هَذَا بَوَّابٌ - هُوَ - عَلَى - أَمْنِ الْمَدْرَسَةِ

.....

٥. فَايِزٌ - طَالِبٌ - الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ - فِي - الْحُكُومِيَّةِ

.....

B. Tulislah 5 kosa kata beserta artinya dari latihan tentang *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah*!

ب. أَكْتُبْ ٥ مُفْرَدَاتٍ مَعَ مَعْنَاهَا مِنْ تَدْرِيبَاتِ الْمَرَافِقِ الْعَامَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ!

..... ١

..... ٢

..... ٣

..... ٤

..... ٥

Kunci Jawaban

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Lisan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kemahiran : Menyimak (*al-istimâ'*)

Materi : *Al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah* (المَرَافِقُ الْعَامَّةُ فِي الْمَدْرَسَةِ)

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَفَقًا لِنَصِّ الْإِسْتِمَاعِ !

١. هَلْ مَدْرَسَةُ عَلِيٍّ كَبِيرَةٌ وَقَابِحَةٌ ؟ لَا، مَدْرَسَةُ عَلِيٍّ كَبِيرَةٌ وَجَمِيلَةٌ
٢. أَيْنَ يَتَدَرَّبُ عَلِيٌّ الْإِسْتِمَاعَ وَالْكَلامَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ ؟ يَتَدَرَّبُ عَلِيٌّ الْإِسْتِمَاعَ وَالْكَلامَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ فِي مَعْمَلِ اللُّغَاتِ.
٣. مَاذَا يَقْرَأُ عَلِيٌّ فِي الْمَكْتَبَةِ ؟ يَقْرَأُ عَلِيٌّ أَنْوَاءًا مِنَ الْكُتُبِ الْمَدْرَسِيَّةِ
٤. مَنْ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ فِي مَكْتَبِ الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ ؟ الْمُوظَّفُونَ الْإِدَارِيُّونَ يَعْمَلُونَ فِي مَكْتَبِ الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ
٥. لِأَيِّ شَيْءٍ يَذْهَبُ عَلِيٌّ إِلَى الْمَلْعَبِ ؟ يَذْهَبُ عَلِيٌّ إِلَى الْمَلْعَبِ لِيَتَدَرَّبَ عَلَيَّ أَنْوَاعِ مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ

Kunci Jawaban

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Lisan

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kemahiran : Berbicara (*al-kalām*)

Materi : *Fi mahattah al-qitārāt*

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ !

١. لِمَآذَا وَقَفَ أَحْمَدُ أَمَامَ شَبَّاكِ التَّذَاكِرِ؟ لِيَسْأَلَ عَنِ مَوَاعِيدِ الْقِطَارَاتِ هُوَ يُرِيدُ أَنْ يَرْكَبَ الْقِطَارَ ثُمَّ يَشْتَرِي تَذْكَرَةً إِلَى سُوْلُوْ
٢. مَتَى سَيُعَادِرُ الْقِطَارُ الثَّانِي إِلَى سُوْلُوْ؟ أَمَا الْقِطَارُ الثَّانِي فَيَسِيْعَادِرُ الْمَحْطَةَ بَعْدَ سَاعَةٍ وَنِصْفٍ
٣. كَمْ سَاعَةً تَسْتَعْرِقُ الرَّحْلَةُ إِلَى سُوْلُوْ؟ تَسْتَعْرِقُ الرَّحْلَةُ سِتَّ سَاعَاتٍ تَقْرِيْبًا
٤. مَاذَا يُنْظَرُ أَحْمَدُ مِنْ خِلَالِ النَّافِذَةِ؟ يُنْظَرُ أَحْمَدُ الْمَنَاطِرَ الْجَمِيْلَةَ مِنْ خِلَالِ النَّافِذَةِ
٥. مَاذَا حَمَلَ الْحَمَالُونَ دَاخِلَ الْقِطَارِ؟ هُمْ يَحْمِلُونَ حَقَائِبَ الرِّكَّابِ دَاخِلَ الْقِطَارِ

Kunci Jawaban

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kemahiran : Membaca (*al-qirā'ah*)

Materi : *Al-marāfiq al-āmmah*

قُلْ صَاحِبِجْ (ص) أَوْ خَطَأُ (خ)!

١. لِهَذِهِ الْمَدْرَسَةِ مَعْمَلُ اللُّغَةِ. ص

٢. يَتَدَرَّبُ الطُّلَابُ وَالطَّالِبَاتُ الْإِسْتِمَاعَ وَالْكَلامَ فِي الْمَكْتَبَةِ. خ

٣. يَتَدَرَّبُ الطُّلَابُ الرِّيَاضَةَ الْبَدَنِيَّةَ فِي الْمَلْعَبِ. ص

٤. كُرَّةُ الْقَدَمِ وَكُرَّةُ السَّلَّةِ مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ. ص

٥. يَجْتَمِعُ الطُّلَابُ فِي الْحَفْلِ بِذِكْرِى مَوْلِدِ الرَّسُولِ وَالْحَفْلِ بِنُزُولِ الْقُرْآنِ فِي الْفُصُولِ الدَّرَاسِيَّةِ. خ

Kunci Jawaban

Soal Pre-Test dan Post-Test untuk Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kemahiran : Menulis (*al-kitābah*)
Materi : *Al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah*

A. Susunlah kalimat berikut menjadi kalimat yang benar, dimulai dari kata yang digaris bawah!

أ. رَتَّبَ الْعِبَارَاتِ إِبْتِدَاءً مِنْ الْعِبَارَاتِ الَّتِي تَحْتَهُ الْخَطَأُ !

١. هُوَ - مُدَرِّسٌ - الْأُسْتَاذُ عُمَانُ - اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ - يُدَرِّسُ

الْأُسْتَاذُ عُمَانُ مُدَرِّسٌ هُوَ يُدَرِّسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

٢. الْأُسْتَاذَةُ فَاطِمَةُ - تَارِيخُ الْإِسْلَامِ - مُدْرَسَةٌ - تُدَرِّسُ - هِيَ

الْأُسْتَاذَةُ فَاطِمَةُ مُدْرَسَةٌ هِيَ تُدَرِّسُ تَارِيخَ الْإِسْلَامِ

٣. هَذَا - فِي الْمَقْصَفِ - هُوَ - الْمَأْكُولَاتِ - بَائِعٌ - يَبِيعُ

هَذَا بَائِعٌ هُوَ يَبِيعُ الْمَأْكُولَاتِ فِي الْمَقْصَفِ

٤. يُحَافِظُ - هَذَا بَوَّابٌ - هُوَ - عَلَى - أَمْنِ الْمَدْرَسَةِ

هَذَا بَوَّابٌ هُوَ يُحَافِظُ عَلَى أَمْنِ الْمَدْرَسَةِ

٥. فَائِزٌ - طَالِبٌ - الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ - فِي - الْحُكُومِيَّةِ

فَائِزٌ طَالِبٌ فِي الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ

B. Tulislah 5 kosa kata beserta artinya dari latihan tentang *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah*!

ب. أَكْتُبْ ٥ مَفْرَدَاتٍ مَعَ مَعْنَاهَا مِنْ تَدْرِيبَاتِ الْمَرَافِقِ الْعَامَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ!

١. مُدْرَسَةٌ : Sekolah

٢. تَارِيخُ الْإِسْلَامِ : Sejarah Agama Islam

٣. الْمَأْكُولَاتِ : Makanan

٤. أَمْنِ الْمَدْرَسَةِ : Keamanan Madrasah

٥. الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ : Madrasah Tsanawiyah Negeri

Format Penilaian Pre-Test
Kemahiran Menyimak (*Mahārah al-istimā'*)
Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman teks	Pelafalan kosa kata			
1	ADI KRISTIANTO	30	40	70	35	Sangat Rendah
2	ADITYA AHMAD FARIZA	30	40	70	35	Sangat Rendah
3	ADNAN RAMDANI	50	50	100	50	Rendah
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	30	40	70	35	Sangat Rendah
5	AMINO MARGI PANGESTU	40	40	80	40	Sangat Rendah
6	AMY PRATAMA	50	50	100	50	Rendah
7	ANGGA PUTRAWAN	40	30	70	35	Sangat Rendah
8	ANGGI NOVITASARI	50	60	110	55	Rendah
9	ANISAH	50	60	110	55	Rendah
10	ARIFIN NUR HAMZAH	50	60	110	55	Rendah
11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	30	40	70	35	Sangat Rendah
12	AZIZ IDWAN ABSORI	30	40	70	35	Sangat Rendah
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	50	60	110	55	Rendah
14	DENDY SEPTA IRFANNY	30	40	70	35	Sangat Rendah
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	40	30	70	35	Sangat Rendah
16	EKA KARTIKA HINDUN	40	40	80	40	Sangat Rendah
17	EKA NOVIATUN SHOLIHAH	50	60	110	55	Rendah
18	GEMMA KARTIKA INDAHSAARI	50	50	100	50	Rendah
19	GILANG STYAWAN	20	40	60	30	Sangat Rendah
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	50	60	110	55	Rendah
21	INTAN CHYSARA	50	50	100	50	Rendah
22	IRMA REGZIANA PUTRI	40	40	80	40	Sangat Rendah
23	KHOIRUN NISA	50	50	100	50	Rendah
24	LUKI SAPUTRA	40	30	70	35	Sangat Rendah
25	LUQMANUL HAKIM	40	30	70	35	Sangat Rendah
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	50	40	90	45	Rendah
27	MAT ROUF	30	40	70	35	Sangat Rendah
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	40	40	80	40	Sangat Rendah
29	MUHAMMAD MUJADID	20	20	40	20	Sangat Rendah
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	30	30	60	30	Sangat Rendah
31	NUR INDAH SARI	30	30	60	30	Sangat Rendah
32	SASA WULANDARI	50	50	100	50	Rendah

33	SELY ROCHMAWATI	30	20	50	25	Sangat Rendah
34	SHANIA PUTRI NUGRAHANTI	50	50	100	50	Rendah
35	YUSTIKA PUSPITASARI	40	30	70	35	Sangat Rendah
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY			0	0	Sangat Rendah
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	80	50	130	65	Kurang Baik
Jumlah					1505	
Rata-Rata					79.211	

**Format Penilaian *Post-Test*
Kemahiran Menyimak (*Mahārah al-istimā'*)
Siswa Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman teks	Pelafalan kosa kata			
1	ADI KRISTIANTO	40	40	80	40	Sangat Rendah
2	ADITYA AHMAD FARIZA	40	40	80	40	Sangat Rendah
3	ADNAN RAMDANI	50	50	100	50	Rendah
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	40	40	80	40	Sangat Rendah
5	AMINO MARGI PANGESTU	40	40	80	40	Sangat Rendah
6	AMY PRATAMA	50	50	100	50	Rendah
7	ANGGA PUTRAWAN	40	30	70	35	Sangat Rendah
8	ANGGI NOVITASARI	55	60	115	57.5	Kurang Baik
9	ANISAH	60	60	120	60	Kurang Baik
10	ARIFIN NUR HAMZAH	50	60	110	55	Rendah
11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	40	40	80	40	Sangat Rendah
12	AZIZ IDWAN ABSORI	30	40	70	35	Sangat Rendah
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	80	60	140	70	Cukup Baik
14	DENDY SEPTA IRFANNY	30	40	70	35	Sangat Rendah
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	40	40	80	40	Sangat Rendah
16	EKA KARTIKA HINDUN	40	40	80	40	Sangat Rendah
17	EKA NOVIATUN SHOLIHAH	50	65	115	57.5	Kurang Baik
18	GEMMA KARTIKA INDAHSAARI	50	60	110	55	Rendah
19	GILANG STYAWAN	20	40	60	30	Sangat Rendah
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	70	80	150	75	Baik
21	INTAN CHYSARA	50	50	100	50	Rendah
22	IRMA REGZIANA PUTRI	40	45	85	42.5	Sangat Rendah
23	KHOIRUN NISA	60	70	130	65	Kurang Baik
24	LUKI SAPUTRA	50	50	100	50	Rendah

25	LUQMANUL HAKIM	40	40	80	40	Sangat Rendah
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	60	60	120	60	Kurang Baik
27	MAT ROUF	30	40	70	35	Sangat Rendah
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	40	40	80	40	Sangat Rendah
29	MUHAMMAD MUJADID	20	20	40	20	Sangat Rendah
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	30	40	70	35	Sangat Rendah
31	NUR INDAH SARI	30	30	60	30	Sangat Rendah
32	SASA WULANDARI	60	50	110	55	Rendah
33	SELY ROCHMAWATI	30	20	50	25	Sangat Rendah
34	SHANIA PUTRI NUGRAHANTI	60	70	130	65	Kurang Baik
35	YUSTIKA PUSPITASARI	35	40	75	37.5	Sangat Rendah
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY			0	0	Sangat Rendah
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	80	60	140	70	Cukup Baik
Jumlah					1665	
Rata-Rata					87.632	

Format Penilaian Pre-Test
Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-kalām*)
Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman	Percakapan			
1	ADI KRISTANTO	50	40	90	45	Rendah
2	ADITYA AHMAD FARIZA	30	30	60	30	Sangat Rendah
3	ADNAN RAMDANI	20	30	50	25	Sangat Rendah
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	30	30	60	30	Sangat Rendah
5	AMINO MARGI PANGESTU	40	40	80	40	Sangat Rendah
6	AMY PRATAMA	20	20	40	20	Sangat Rendah
7	ANGGA PUTRAWAN	20	20	40	20	Sangat Rendah
8	ANGGI NOVITASARI	40	50	90	45	Rendah
9	ANISAH	40	30	70	35	Sangat Rendah
10	ARIFIN NUR HAMZAH	20	20	40	20	Sangat Rendah
11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	40	30	70	35	Sangat Rendah
12	AZIZ IDWAN ABSORI	20	20	40	20	Sangat Rendah
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	50	60	110	55	Rendah
14	DENDY SEPTA IRFANNY	20	20	40	20	Sangat Rendah
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	20	20	40	20	Sangat Rendah
16	EKA KARTIKA HINDUN	20	20	40	20	Sangat Rendah
17	EKA NOVIATUN SHOLIHAH			0	0	Sangat Rendah
18	GEMMA KARTIKA INDAHSAARI	20	20	40	20	Sangat Rendah
19	GILANG STYAWAN	20	20	40	20	Sangat Rendah
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	50	55	105	52.5	Rendah
21	INTAN CHYSARA	30	30	60	30	Sangat Rendah
22	IRMA REGZIANA PUTRI	20	20	40	20	Sangat Rendah
23	KHOIRUN NISA	50	40	90	45	Rendah

24	LUKI SAPUTRA	20	20	40	20	Sangat Rendah
25	LUQMANUL HAKIM	40	40	80	40	Sangat Rendah
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	20	20	40	20	Sangat Rendah
27	MAT ROUF	30	30	60	30	Sangat Rendah
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	20	20	40	20	Sangat Rendah
29	MUHAMMAD MUJADID	10	20	30	15	Sangat Rendah
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	10	20	30	15	Sangat Rendah
31	NUR INDAH SARI	10	20	30	15	Sangat Rendah
32	SASA WULANDARI			0	0	Sangat Rendah
33	SELY ROCHMAWATI	20	30	50	25	Sangat Rendah
34	SHANIA PUTRI NUGRAHANTI	20	20	40	20	Sangat Rendah
35	YUSTIKA PUSPITASARI	20	30	50	25	Sangat Rendah
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY			0	0	Sangat Rendah
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	50	40	90	45	Rendah
Jumlah					957.5	
Rata-Rata					50.3947	

**Format Penilaian Post-Test
Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-kalām*)
Siswa Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman	Percakapan			
1	ADI KRISTIANTO	50	45	95	47.5	Rendah
2	ADITYA AHMAD FARIZA	50	30	80	40	Sangat Rendah
3	ADNAN RAMDANI	30	30	60	30	Sangat Rendah
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	40	40	80	40	Sangat Rendah
5	AMINO MARGI PANGESTU	50	40	90	45	Rendah
6	AMY PRATAMA	50	20	70	35	Sangat Rendah

7	ANGGA PUTRAWAN	30	20	50	25	Sangat Rendah
8	ANGGI NOVITASARI	50	60	110	55	Rendah
9	ANISAH	50	40	90	45	Rendah
10	ARIFIN NUR HAMZAH	30	20	50	25	Sangat Rendah
11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	50	50	100	50	Rendah
12	AZIZ IDWAN ABSORI	50	30	80	40	Sangat Rendah
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	90	70	160	80	Baik
14	DENDY SEPTA IRFANNY	20	20	40	20	Sangat Rendah
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	30	30	60	30	Sangat Rendah
16	EKA KARTIKA HINDUN	30	30	60	30	Sangat Rendah
17	EKA NOVIATUN SHOLIAH			0	0	Sangat Rendah
18	GEMMA KARTIKA INDAHSAARI	50	30	80	40	Sangat Rendah
19	GILANG STYAWAN	30	20	50	25	Sangat Rendah
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	90	50	140	70	Cukup Baik
21	INTAN CHYSARA	60	40	100	50	Rendah
22	IRMA REGZIANA PUTRI	30	20	50	25	Sangat Rendah
23	KHOIRUN NISA	90	50	140	70	Cukup Baik
24	LUKI SAPUTRA	20	30	50	25	Sangat Rendah
25	LUQMANUL HAKIM	90	50	140	70	Cukup Baik
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	45	30	75	37.5	Sangat Rendah
27	MAT ROUF	40	30	70	35	Sangat Rendah
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	50	30	80	40	Sangat Rendah
29	MUHAMMAD MUJADID	20	20	40	20	Sangat Rendah
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	20	20	40	20	Sangat Rendah
31	NUR INDAH SARI	20	20	40	20	Sangat Rendah
32	SASA WULANDARI			0	0	Sangat Rendah
33	SELLY ROCHMAWATI	30	40	70	35	Sangat Rendah
34	SHANIA PUTRI	20	30	50	25	Sangat Rendah

	NUGRAHANTI					Rendah
35	YUSTIKA PUSPITASARI	20	40	60	30	Sangat Rendah
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY			0	0	Sangat Rendah
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	90	60	150	75	Baik
Jumlah					1350	
Rata-Rata					71.0526	



Format Penilaian Pre-Test
Kemahiran Membaca (*Mahārah al-qirā'ah*)
Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penjabaran kalimat	Membaca teks			
1	ADI KRISTIANTO	70	50	120	60	Kurang Baik
2	ADITYA AHMAD FARIZA	70	40	110	55	Rendah
3	ADNAN RAMDANI	85	20	105	52.5	Rendah
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	85	20	105	52.5	Rendah
5	AMINO MARGI PANGESTU	85	50	135	67.5	Cukup Baik
6	AMY PRATAMA	100	20	120	60	Kurang Baik
7	ANGGA PUTRAWAN	100	30	130	65	Kurang Baik
8	ANGGI NOVITASARI	100	20	120	60	Kurang Baik
9	ANISAH	100	30	130	65	Kurang Baik
10	ARIFIN NUR HAMZAH	100	20	120	60	Kurang Baik
11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	100	50	150	75	Baik
12	AZIZ IDWAN ABSORI	100	30	130	65	Kurang Baik
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	100	70	170	85	Baik
14	DENDY SEPTA IRFANNY	85	30	115	57.5	Kurang Baik
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	100	20	120	60	Kurang Baik
16	EKA KARTIKA HINDUN	100	20	120	60	Kurang Baik
17	EKA NOVIATUN SHOLIHAH	100	30	130	65	Kurang Baik
18	GEMMA KARTIKA INDAHSAARI	100	20	120	60	Kurang Baik
19	GILANG STYAWAN			0	0	Sangat Rendah
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	100	40	140	70	Cukup Baik
21	INTAN CHYSARA	100	50	150	75	Baik
22	IRMA REGZIANA PUTRI	100	30	130	65	Kurang Baik
23	KHOIRUN NISA	100	30	130	65	Kurang Baik
24	LUKI SAPUTRA	100	20	120	60	Kurang Baik
25	LUQMANUL HAKIM	100	40	140	70	Cukup Baik
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	100	30	130	65	Kurang Baik
27	MAT ROUF	70	30	100	50	Rendah
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	100	50	150	75	Baik

29	MUHAMMAD MUJADID	100	20	120	60	Kurang Baik
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	100	20	120	60	Kurang Baik
31	NUR INDAH SARI	100	30	130	65	Kurang Baik
32	SASA WULANDARI	100	20	120	60	Kurang Baik
33	SELY ROCHMAWATI	100	20	120	60	Kurang Baik
34	SHANIA PUTRI NUGRAHANTI	100	30	130	65	Kurang Baik
35	YUSTIKA PUSPITASARI	85	30	115	57.5	Kurang Baik
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY			0	0	Sangat Rendah
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	100	50	150	75	Baik
Jumlah					2222.5	
Rata-Rata					116.97	

**Format Penilaian *Post-Test*
Kemahiran Membaca (*Mahārah al-qirā'ah*)
Siswa Kelompok Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penjabaran kalimat	Membaca teks			
1	ADI KRISTIANTO	100	60	160	80	Baik
2	ADITYA AHMAD FARIZA	100	40	140	70	Cukup Baik
3	ADNAN RAMDANI	100	20	120	60	Kurang Baik
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	100	30	130	65	Kurang Baik
5	AMINO MARGI PANGESTU	85	50	135	67.5	Cukup Baik
6	AMY PRATAMA	100	20	120	60	Kurang Baik
7	ANGGA PUTRAWAN	100	30	130	65	Kurang Baik
8	ANGGI NOVITASARI	100	20	120	60	Kurang Baik
9	ANISAH	100	40	140	70	Cukup Baik
10	ARIFIN NUR HAMZAH	100	30	130	65	Kurang Baik
11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	85	50	135	67.5	Cukup Baik
12	AZIZ IDWAN ABSORI	100	30	130	65	Kurang Baik
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	100	90	190	95	Sangat Baik
14	DENDY SEPTA IRFANNY	85	30	115	57.5	Kurang Baik
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	100	20	120	60	Kurang Baik
16	EKA KARTIKA HINDUN	70	20	90	45	Rendah
17	EKA NOVIATUN SHOLIHAH	100	30	130	65	Kurang Baik

18	GEMMA KARTIKA INDAHSARI	100	20	120	60	Kurang Baik
19	GILANG STYAWAN			0	0	Sangat Rendah
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	100	40	140	70	Cukup Baik
21	INTAN CHYSARA	70	70	140	70	Cukup Baik
22	IRMA REGZIANA PUTRI	100	30	130	65	Kurang Baik
23	KHOIRUN NISA	100	40	140	70	Cukup Baik
24	LUKI SAPUTRA	100	20	120	60	Kurang Baik
25	LUQMANUL HAKIM	100	70	170	85	Baik
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	100	30	130	65	Kurang Baik
27	MAT ROUF	100	30	130	65	Kurang Baik
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	100	60	160	80	Baik
29	MUHAMMAD MUJADID	85	20	105	52.5	Rendah
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	100	20	120	60	Kurang Baik
31	NUR INDAH SARI	100	30	130	65	Kurang Baik
32	SASA WULANDARI	100	20	120	60	Kurang Baik
33	SELY ROCHMAWATI	100	20	120	60	Kurang Baik
34	SHANIA PUTRI NUGRAHANTI	100	30	130	65	Kurang Baik
35	YUSTIKA PUSPITASARI	100	30	130	65	Kurang Baik
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY			0	0	Sangat Rendah
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	100	70	170	85	Baik
Jumlah					2320	
Rata-Rata					122.11	

Format Penilaian Pre-Test
Kemahiran Menulis (*Mahārah al-kitābah*)
Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penulisan kosa kata	Penyusunan kalimat			
1	ADI KRISTIANTO	70	70	140	70	Cukup Baik
2	ADITYA AHMAD FARIZA	90	10	100	50	Rendah
3	ADNAN RAMDANI	85	70	155	77.5	Baik
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	0	70	70	35	Sangat Rendah
5	AMINO MARGI PANGESTU	85	5	90	45	Rendah
6	AMY PRATAMA	0	0	0	0	Sangat Rendah
7	ANGGA PUTRAWAN	0	10	10	5	Sangat Rendah
8	ANGGI NOVITASARI	0	55	55	27.5	Sangat Rendah
9	ANISAH	40	25	65	32.5	Sangat Rendah
10	ARIFIN NUR HAMZAH	0	10	10	5	Sangat Rendah
11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	100	100	200	100	Sangat Baik
12	AZIZ IDWAN ABSORI	0	15	15	7.5	Sangat Rendah
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	100	35	135	67.5	Cukup Baik
14	DENDY SEPTA IRFANNY	0	25	25	12.5	Sangat Rendah
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	0	5	5	2.5	Sangat Rendah
16	EKA KARTIKA HINDUN	0	85	85	42.5	Sangat Rendah
17	EKA NOVIATUN SHOLIHAH	60	70	130	65	Kurang Baik
18	GEMMA KARTIKA INDAHSAARI	70	40	110	55	Rendah
19	GILANG STYAWAN	0	0	0	0	Sangat Rendah
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	100	100	200	100	Sangat Baik
21	INTAN CHYSARA	85	85	170	85	Baik
22	IRMA REGZIANA PUTRI	30	60	90	45	Rendah
23	KHOIRUN NISA	85	70	155	77.5	Baik
24	LUKI SAPUTRA	0	15	15	7.5	Sangat Rendah

25	LUQMANUL HAKIM	100	70	170	85	Baik
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	100	70	170	85	Baik
27	MAT ROUF	0	40	40	20	Sangat Rendah
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	85	10	95	47.5	Rendah
29	MUHAMMAD MUJADID	0	20	20	10	Sangat Rendah
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	85	45	130	65	Kurang Baik
31	NUR INDAH SARI	0	85	85	42.5	Sangat Rendah
32	SASA WULANDARI	100	70	170	85	Baik
33	SELY ROCHMAWATI	85	85	170	85	Baik
34	SHANIA PUTRI NUGRAHANTI	60	45	105	52.5	Rendah
35	YUSTIKA PUSPITASARI	0	45	45	22.5	Sangat Rendah
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY			0	0	Sangat Rendah
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	100	40	140	70	Cukup Baik
Jumlah					1685	
Rata-Rata					88.68	

Format Penilaian *Post-Test*
Kemahiran Menulis (*Mahārah al-kitābah*)
Siswa Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penulisan kosa kata	Penyusunan kalimat			
1	ADI KRISTIANTO	85	100	185	92.5	Sangat Baik
2	ADITYA AHMAD FARIZA	85	25	110	55	Rendah
3	ADNAN RAMDANI	85	100	185	92.5	Sangat Baik
4	AJENG SEPTI AGIL PRATIWI S.	65	85	150	75	Baik
5	AMINO MARGI PANGESTU	100	85	185	92.5	Sangat Baik
6	AMY PRATAMA			0	0	Sangat Rendah
7	ANGGA PUTRAWAN	85	100	185	92.5	Sangat Baik
8	ANGGI NOVITASARI	70	85	155	77.5	Baik
9	ANISAH	70	100	170	85	Baik
10	ARIFIN NUR HAMZAH	25	55	80	40	Sangat Rendah

11	AYYU KHOLIFATUR RODLIYYAH	100	100	200	100	Sangat Baik
12	AZIZ IDWAN ABSORI	70	20	90	45	Rendah
13	BURHANUDDIN ACHMAD FAUZAN	100	100	200	100	Sangat Baik
14	DENDY SEPTA IRFANNY	85	25	110	55	Rendah
15	DEVI SHAFIRA KUMALASARI	85	100	185	92.5	Sangat Baik
16	EKA KARTIKA HINDUN	85	25	110	55	Rendah
17	EKA NOVIATUN SHOLIHAH	85	70	155	77.5	Baik
18	GEMMA KARTIKA INDAHSARI	70	85	155	77.5	Baik
19	GILANG STYAWAN	70	55	125	62.5	Kurang Baik
20	HIMAYATI ROHMANIYAH	85	100	185	92.5	Sangat Baik
21	INTAN CHYSARA	70	70	140	70	Cukup Baik
22	IRMA REGZIANA PUTRI	85	85	170	85	Baik
23	KHOIRUN NISA	100	100	200	100	Sangat Baik
24	LUKI SAPUTRA	85	55	140	70	Cukup Baik
25	LUQMANUL HAKIM	100	100	200	100	Sangat Baik
26	MANNAN ROVIQ HIDAYATULLAH	70	85	155	77.5	Baik
27	MAT ROUF	55	55	110	55	Rendah
28	MOHAMAD SIDIK SAPRINA	100	100	200	100	Sangat Baik
29	MUHAMMAD MUJADID			0	0	Sangat Rendah
30	NABILA KHOIRUNNISA CAHYANING T,	85	85	170	85	Baik
31	NUR INDAH SARI	85	70	155	77.5	Baik
32	SASA WULANDARI	100	85	185	92.5	Sangat Baik
33	SELLY ROCHMAWATI	85	100	185	92.5	Sangat Baik
34	SHANIA PUTRI NUGRAHANTI	85	75	160	80	Baik
35	YUSTIKA PUSPITASARI	70	85	155	77.5	Baik
36	ZAHRAH ROHADATUL 'AISYI MEEY	85	100	185	92.5	Sangat Baik
37	ZHARFAN FATUR RAHIM	85	85	170	85	Baik
Jumlah					2800	
Rata-Rata					147.4	

Format Penilaian Pre-Test
Kemahiran Menyimak (*Mahārah al-istimā'*)
Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman teks	Pelafalan kosa kata			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK			0	0	Sangat Rendah
2	DWI HESTI YULISTIANI	30	30	60	30	Sangat Rendah
3	FAHMIATUN NADHIROH	30	30	60	30	Sangat Rendah
4	JAMILAH	50	60	110	55	Rendah
5	KHOIROTUN NISA	30	50	80	40	Sangat Rendah
6	LUTFIANA MAESAROH	30	30	60	30	Sangat Rendah
7	MUHAMAD MUSTOFA	20	30	50	25	Sangat Rendah
8	MUHAMMAD NOER IVANDI	50	40	90	45	Rendah
9	MUS"AB ALLAWUDDIN	30	30	60	30	Sangat Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	20	30	50	25	Sangat Rendah
11	NUR ISLAMI	30	30	60	30	Sangat Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ			0	0	Sangat Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	30	30	60	30	Sangat Rendah
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	30	40	70	35	Sangat Rendah
16	RIRI NURSAFUTRI	30	20	50	25	Sangat Rendah
17	RISKA WULANDARI	50	40	90	45	Rendah
18	RIZKI RAMADHASARI	30	30	60	30	Sangat Rendah
19	RIZKI SAEFUL ANWAR	30	30	60	30	Sangat Rendah
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	20	30	50	25	Sangat Rendah
21	RUSMILA	20	30	50	25	Sangat Rendah
22	SERENS DEVI SAPUTRI	30	30	60	30	Sangat Rendah
23	SINDI MONICA OCTAVIANI	20	30	50	25	Sangat Rendah
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	20	30	50	25	Sangat Rendah
25	SITI PUTRI YUNIARSIH	20	30	50	25	Sangat Rendah
26	SUGANDA	50	40	90	45	Rendah
27	SUTIONO	30	30	60	30	Sangat Rendah
28	TANTE SUSILAWATI	30	30	60	30	Sangat Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	50	40	90	45	Rendah
30	THESAR SURYA WARDANA	30	30	60	30	Sangat Rendah
31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	30	30	60	30	Sangat Rendah
32	WEDYA LESTARI	20	30	50	25	Sangat Rendah
33	WIKAN DHINU SANTOTO	20	30	50	25	Sangat Rendah

34	WINDY TRI ASTUTI	30	30	60	30	Sangat Rendah
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	20	30	50	25	Sangat Rendah
36	YUSRIANTI ULFAH	30	30	60	30	Sangat Rendah
37	ZUHROTUL QONA'AH	50	60	110	55	Rendah
Jumlah					1090	
Rata-Rata					57.368	

Format Penilaian *Post-Test*
Kemahiran Menyimak (*Mahārah al-istimā'*)
Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman teks	Pelafalan kosa kata			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK			0	0	Sangat Rendah
2	DWI HESTI YULISTIANI	30	30	60	30	Sangat Rendah
3	FAHMIATUN NADHIROH	30	20	50	25	Sangat Rendah
4	JAMILAH	90	60	150	75	Baik
5	KHOIROTUN NISA	30	50	80	40	Sangat Rendah
6	LUTFIANA MAESAROH	30	30	60	30	Sangat Rendah
7	MUHAMAD MUSTOFA	20	30	50	25	Sangat Rendah
8	MUHAMMAD NOER IVANDI	50	40	90	45	Rendah
9	MUS"AB ALLAWUDDIN	30	30	60	30	Sangat Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	30	30	60	30	Sangat Rendah
11	NUR ISLAMI	40	30	70	35	Sangat Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ			0	0	Sangat Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	30	40	70	35	Sangat Rendah
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	50	50	100	50	Rendah
16	RIRI NURSAFUTRI	30	30	60	30	Sangat Rendah
17	RISKA WULANDARI	90	40	130	65	Kurang Baik
18	RIZKI RAMADHASARI	30	40	70	35	Sangat Rendah
19	RIZKI SAEFUL ANWAR	30	30	60	30	Sangat Rendah
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	30	40	70	35	Sangat Rendah
21	RUSMILA	30	30	60	30	Sangat Rendah
22	SERENS DEVI SAPUTRI	30	30	60	30	Sangat Rendah
23	SINDI MONICA OCTAVIANI	30	30	60	30	Sangat Rendah
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	30	50	80	40	Sangat Rendah
25	SITI PUTRI YUNIARSIH	30	30	60	30	Sangat Rendah
26	SUGANDA	60	50	110	55	Rendah

27	SUTIONO	30	30	60	30	Sangat Rendah
28	TANTE SUSILAWATI	40	30	70	35	Sangat Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	90	40	130	65	Kurang Baik
30	THESAR SURYA WARDANA	30	30	60	30	Sangat Rendah
31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	30	30	60	30	Sangat Rendah
32	WEDYA LESTARI	30	40	70	35	Sangat Rendah
33	WIKAN DHINU SANTOTO	30	30	60	30	Sangat Rendah
34	WINDY TRI ASTUTI	50	30	80	40	Sangat Rendah
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	30	30	60	30	Sangat Rendah
36	YUSRIANTI ULFAH	30	30	60	30	Sangat Rendah
37	ZUHROTUL QONA'AH	90	60	150	75	Baik
Jumlah					1290	
Rata-Rata					67.895	

Format Penilaian *Pre-Test*
Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-kalām*)
Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman	Percakapan			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK	30	50	80	40	Sangat Rendah
2	DWI HESTI YULISTIANI	30	50	80	40	Sangat Rendah
3	FAHMIATUN NADHIROH	30	50	80	40	Sangat Rendah
4	JAMILAH	55	80	135	67.5	Cukup Baik
5	KHOIROTUN NISA	30	50	80	40	Sangat Rendah
6	LUTFIANA MAESAROH	50	50	100	50	Rendah
7	MUHAMAD MUSTOFA	30	50	80	40	Sangat Rendah
8	MUHAMMAD NOER IVANDI	30	50	80	40	Sangat Rendah
9	MUS"AB ALLAUDDIN	30	50	80	40	Sangat Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	50	50	100	50	Rendah
11	NUR ISLAMI	30	50	80	40	Sangat Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ	30	50	80	40	Sangat Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	30	50	80	40	Sangat Rendah
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	50	50	100	50	Rendah
16	RIRI NURSAFUTRI	30	50	80	40	Sangat Rendah
17	RISKA WULANDARI	50	70	120	60	Kurang Baik
18	RIZKI RAMADHASARI	30	50	80	40	Sangat Rendah
19	RIZKI SAEFUL ANWAR	30	50	80	40	Sangat Rendah
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	30	30	60	30	Sangat Rendah
21	RUSMILA	30	50	80	40	Sangat Rendah
22	SERENS DEVI SAPUTRI	30	50	80	40	Sangat Rendah
23	SINDI MONICA OCTAVIANI	50	50	100	50	Rendah
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	30	50	80	40	Sangat Rendah
25	SITI PUTRI YUNIARSIH	30	50	80	40	Sangat Rendah
26	SUGANDA	50	50	100	50	Rendah
27	SUTIONO	30	50	80	40	Sangat Rendah
28	TANTE SUSILAWATI	30	50	80	40	Sangat Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	30	50	80	40	Sangat Rendah
30	THESAR SURYA WARDANA	30	40	70	35	Sangat Rendah
31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	30	50	80	40	Sangat Rendah
32	WEDYA LESTARI	50	50	100	50	Rendah

33	WIKAN DHINU SANTOTO	30	50	80	40	Sangat Rendah
34	WINDY TRI ASTUTI	30	50	80	40	Sangat Rendah
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	30	50	80	40	Sangat Rendah
36	YUSRIANTI ULFAH	30	50	80	40	Sangat Rendah
37	ZUHROTUL QONA'AH	50	70	120	60	Kurang Baik
Jumlah					1552.5	
Rata-Rata					81.7105	

**Format Penilaian *Post-Test*
Kemahiran Berbicara (*Mahārah al-kalām*)
Siswa Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Pemahaman	Percakapan			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK	50	50	100	50	Rendah
2	DWI HESTI YULISTIANI	30	50	80	40	Sangat Rendah
3	FAHMIATUN NADHIROH	30	50	80	40	Sangat Rendah
4	JAMILAH	90	80	170	85	Baik
5	KHOIROTUN NISA	50	50	100	50	Rendah
6	LUTFIANA MAESAROH	60	75	135	67.5	Cukup Baik
7	MUHAMAD MUSTOFA	30	50	80	40	Sangat Rendah
8	MUHAMMAD NOER IVANDI	30	50	80	40	Sangat Rendah
9	MUS'AB ALLAWUDDIN	30	50	80	40	Sangat Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	50	50	100	50	Rendah
11	NUR ISLAMI	30	50	80	40	Sangat Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ	30	50	80	40	Sangat Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	30	50	80	40	Sangat Rendah
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	90	50	140	70	Cukup Baik
16	RIRI NURSAFUTRI	30	50	80	40	Sangat Rendah
17	RISKA WULANDARI	90	70	160	80	Baik
18	RIZKI RAMADHASARI	40	50	90	45	Rendah
19	RIZKI SAEFUL ANWAR	90	50	140	70	Cukup Baik
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	30	30	60	30	Sangat Rendah
21	RUSMILA	30	50	80	40	Sangat Rendah
22	SERENS DEVI SAPUTRI	30	50	80	40	Sangat Rendah
23	SINDI MONICA OCTAVIANI	90	50	140	70	Cukup Baik
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	30	50	80	40	Sangat Rendah

25	SITI PUTRI YUNIARSIH	30	50	80	40	Sangat Rendah
26	SUGANDA	90	50	140	70	Cukup Baik
27	SUTIONO	50	50	100	50	Rendah
28	TANTE SUSILAWATI	50	50	100	50	Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	50	50	100	50	Rendah
30	THESAR SURYA WARDANA	30	50	80	40	Sangat Rendah
31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	30	50	80	40	Sangat Rendah
32	WEDYA LESTARI	90	50	140	70	Cukup Baik
33	WIKAN DHINU SANTOTO	30	50	80	40	Sangat Rendah
34	WINDY TRI ASTUTI	50	50	100	50	Rendah
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	30	50	80	40	Sangat Rendah
36	YUSRIANTI ULFAH	30	50	80	40	Sangat Rendah
37	ZUHROTUL QONA'AH	90	70	160	80	Baik
Jumlah					1807.5	
Rata-Rata					95.1316	

Format Penilaian *Pre-Test*
Kemahiran Membaca (*Mahārah al-qirā'ah*)
Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penjabaran kalimat	Membaca teks			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK	85	30	115	57.5	Kurang Baik
2	DWI HESTI YULISTIANI	70	30	100	50	Rendah
3	FAHMIATUN NADHIROH	85	20	105	52.5	Rendah
4	JAMILAH	70	50	120	60	Kurang Baik
5	KHOIROTUN NISA	85	30	115	57.5	Kurang Baik
6	LUTFIANA MAESAROH	85	20	105	52.5	Rendah
7	MUHAMAD MUSTOFA	85	30	115	57.5	Kurang Baik
8	MUHAMMAD NOER IVANDI			0	0	Sangat Rendah
9	MUS"AB ALLAUDDIN			0	0	Sangat Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	100	20	120	60	Kurang Baik
11	NUR ISLAMI	40	30	70	35	Sangat Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ	70	20	90	45	Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	100	20	120	60	Kurang Baik
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	100	20	120	60	Kurang Baik
16	RIRI NURSAFUTRI	70	20	90	45	Rendah
17	RISKA WULANDARI	55	50	105	52.5	Rendah
18	RIZKI RAMADHASARI	40	20	60	30	Sangat Rendah
19	RIZKI SAEFUL ANWAR	85	20	105	52.5	Rendah
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	100	30	130	65	Kurang Baik
21	RUSMILA	85	20	105	52.5	Rendah
22	SERENS DEVI SAPUTRI	65	20	85	42.5	Sangat Rendah
23	SINDI MONICA OCTAVIANI	70	20	90	45	Rendah
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	85	20	105	52.5	Rendah
25	SITI PUTRI YUNIARSIH	70	30	100	50	Rendah
26	SUGANDA	40	50	90	45	Rendah
27	SUTIONO	55	20	75	37.5	Sangat Rendah
28	TANTE SUSILAWATI	70	20	90	45	Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	85	50	135	67.5	Cukup Baik
30	THESAR SURYA WARDANA	25	20	45	22.5	Sangat Rendah

31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	70	20	90	45	Rendah
32	WEDYA LESTARI	70	30	100	50	Rendah
33	WIKAN DHINU SANTOTO	100	20	120	60	Kurang Baik
34	WINDY TRI ASTUTI	70	30	100	50	Rendah
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	85	30	115	57.5	Kurang Baik
36	YUSRIANTI ULFAH	100	20	120	60	Kurang Baik
37	ZUHROTUL QONA'AH	85	60	145	72.5	Cukup Baik
Jumlah					1747.5	
Rata-Rata					91.974	

Format Penilaian *Post-Test*
Kemahiran Membaca (*Mahārah al-qirā'ah*)
Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penjabaran kalimat	Membaca teks			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK	100	30	130	65	Kurang Baik
2	DWI HESTI YULISTIANI	70	30	100	50	Rendah
3	FAHMIATUN NADHIROH	70	20	90	45	Rendah
4	JAMILAH	100	60	160	80	Baik
5	KHOIROTUN NISA	70	30	100	50	Rendah
6	LUTFIANA MAESAROH	100	20	120	60	Kurang Baik
7	MUHAMAD MUSTOFA	55	30	85	42.5	Sangat Rendah
8	MUHAMMAD NOER IVANDI			0	0	Sangat Rendah
9	MUS"AB ALLAUDDIN			0	0	Sangat Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	100	20	120	60	Kurang Baik
11	NUR ISLAMI	55	30	85	42.5	Sangat Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ	55	20	75	37.5	Sangat Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	100	20	120	60	Kurang Baik
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	40	30	70	35	Sangat Rendah
16	RIRI NURSAFUTRI	55	20	75	37.5	Sangat Rendah
17	RISKA WULANDARI	70	50	120	60	Kurang Baik
18	RIZKI RAMADHASARI	40	20	60	30	Sangat Rendah

19	RIZKI SAEFUL ANWAR	70	20	90	45	Rendah
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	70	30	100	50	Rendah
21	RUSMILA	100	20	120	60	Kurang Baik
22	SERENS DEVI SAPUTRI	100	20	120	60	Kurang Baik
23	SINDI MONICA OCTAVIANI	85	20	105	52.5	Rendah
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	70	20	90	45	FALSE
25	SITI PUTRI YUNIARSIH	55	30	85	42.5	Sangat Rendah
26	SUGANDA	85	50	135	67.5	Cukup Baik
27	SUTIONO	85	20	105	52.5	Rendah
28	TANTE SUSILAWATI	85	20	105	52.5	Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	40	60	100	50	Rendah
30	THESAR SURYA WARDANA	85	20	105	52.5	Rendah
31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	100	20	120	60	Kurang Baik
32	WEDYA LESTARI	70	30	100	50	Rendah
33	WIKAN DHINU SANTOTO	85	30	115	57.5	Kurang Baik
34	WINDY TRI ASTUTI	85	30	115	57.5	Kurang Baik
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	85	30	115	57.5	Kurang Baik
36	YUSRIANTI ULFAH	100	20	120	60	Kurang Baik
37	ZUHROTUL QONA'AH	100	60	160	80	Baik
Jumlah					1807.5	
Rata-Rata					95.132	

Format Penilaian *Pre-Test*
Kemahiran Menulis (*Mahārah al-kitābah*)
Siswa Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penulisan kosa kata	Penyusunan kalimat			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK	100	100	200	100	Sangat Baik
2	DWI HESTI YULISTIANI	0	15	15	7.5	Sangat Rendah
3	FAHMIATUN NADHIROH	25	40	65	32.5	Sangat Rendah
4	JAMILAH	100	85	185	92.5	Sangat Baik
5	KHOIROTUN NISA	0	70	70	35	Sangat Rendah
6	LUTFIANA MAESAROH	5	40	45	22.5	Sangat Rendah
7	MUHAMAD MUSTOFA	70	10	80	40	Sangat Rendah
8	MUHAMMAD NOER IVANDI	55	0	55	27.5	Sangat Rendah
9	MUS"AB ALLAUDDIN	75	25	100	50	Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	10	0	10	5	Sangat Rendah
11	NUR ISLAMI	25	10	35	17.5	Sangat Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ	55	5	60	30	Sangat Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	70	30	100	50	Rendah
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	0	15	15	7.5	Sangat Rendah
16	RIRI NURSAFUTRI	0	25	25	12.5	Sangat Rendah
17	RISKA WULANDARI	35	25	60	30	Sangat Rendah
18	RIZKI RAMADHASARI	0	40	40	20	Sangat Rendah
19	RIZKI SAEFUL ANWAR	20	15	35	17.5	Sangat Rendah
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	0	40	40	20	Sangat Rendah
21	RUSMILA	0	65	65	32.5	Sangat Rendah
22	SERENS DEVI SAPUTRI	0	15	15	7.5	Sangat Rendah
23	SINDI MONICA OCTAVIANI	25	10	35	17.5	Sangat Rendah
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	0	30	30	15	Sangat Rendah
25	SITI PUTRI YUNIARSIH	0	15	15	7.5	Sangat Rendah
26	SUGANDA	85	50	135	67.5	Cukup Baik
27	SUTIONO	5	10	15	7.5	Sangat Rendah
28	TANTE SUSILAWATI	0	10	10	5	Sangat Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	85	70	155	77.5	Baik
30	THESAR SURYA WARDANA	0	0	0	0	Sangat Rendah
31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	0	10	10	5	Sangat Rendah

32	WEDYA LESTARI	0	25	25	12.5	Sangat Rendah
33	WIKAN DHINU SANTOTO	0	25	25	12.5	Sangat Rendah
34	WINDY TRI ASTUTI	100	25	125	62.5	Kurang Baik
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	40	55	95	47.5	Rendah
36	YUSRIANTI ULFAH	85	85	170	85	Baik
37	ZUHROTUL QONA'AH	0	65	65	32.5	Sangat Rendah
Jumlah					1113	
Rata-Rata					58.55	

**Format Penilaian *Post-Test*
Kemahiran Menulis (*Mahārah al-kitābah*)
Siswa Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor Butir Soal		Total Skor	Nilai	Kategori
		Penulisan kosa kata	Penyusunan kalimat			
1	DESI ERVIN ADRIYANIK	100	100	200	100	Sangat Baik
2	DWI HESTI YULISTIANI	85	65	150	75	Baik
3	FAHMIATUN NADHIROH	100	55	155	77.5	Baik
4	JAMILAH	100	100	200	100	Sangat Baik
5	KHOIROTUN NISA	100	100	200	100	Sangat Baik
6	LUTFIANA MAESAROH	85	85	170	85	Baik
7	MUHAMAD MUSTOFA	85	40	125	62.5	Kurang Baik
8	MUHAMMAD NOER IVANDI	25	100	125	62.5	Kurang Baik
9	MUS'AB ALLAWUDDIN	85	25	110	55	Rendah
10	NOVALDO GHAZALI BAHAR	0	0	0	0	Sangat Rendah
11	NUR ISLAMI	0	100	100	50	Rendah
12	RADEN BAGUS SURYAKUSUMA ATMAJ	85	25	110	55	Rendah
13	RAHMADI AMMIEN	25	15	40	20	Sangat Rendah
14	RAMADHAN AZ-ZUMAR MU'MIN			0	0	Sangat Rendah
15	RHAMAWATI SRI ANISHA DEWI	0	45	45	22.5	Sangat Rendah
16	RIRI NURSAFUTRI	85	25	110	55	Rendah
17	RISKA WULANDARI	25	45	70	35	Sangat Rendah
18	RIZKI RAMADHASARI	100	100	200	100	Sangat Baik
19	RIZKI SAEFUL ANWAR	100	85	185	92.5	Sangat Baik
20	RIZQULLAH HAMID SAPUTRA	25	100	125	62.5	Kurang Baik
21	RUSMILA	85	100	185	92.5	Sangat Baik
22	SERENS DEVI SAPUTRI	30	100	130	65	Kurang Baik

23	SINDI MONICA OCTAVIANI	0	70	70	35	Sangat Rendah
24	SINDY SHEVIRA WIJAYA	100	100	200	100	Sangat Baik
25	SITI PUTRI YUNIARSIH	0	70	70	35	Sangat Rendah
26	SUGANDA	100	100	200	100	Sangat Baik
27	SUTIONO	75	55	130	65	Kurang Baik
28	TANTE SUSILAWATI	60	25	85	42.5	Sangat Rendah
29	TEDI ASEP KURNIAWAN	100	100	200	100	Sangat Baik
30	THESAR SURYA WARDANA	0	0	0	0	Sangat Rendah
31	WAHYU AGUNG PRAMANTO	65	40	105	52.5	Rendah
32	WEDYA LESTARI	100	25	125	62.5	Kurang Baik
33	WIKAN DHINU SANTOTO	0	5	5	2.5	Sangat Rendah
34	WINDY TRI ASTUTI	100	100	200	100	Sangat Baik
35	YOSI PRIHATIN SUSANTI	85	100	185	92.5	Sangat Baik
36	YUSRIANTI ULFAH	100	85	185	92.5	Sangat Baik
37	ZUHROTUL QONA'AH	100	100	200	100	Sangat Baik
Jumlah					2348	
Rata-Rata					123.6	

HASIL ANALISIS DATA KEMAHIRAN AL-ISTIMĀ'

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre_Tes	Eksperimen	31	41.44	1284.50
	Control	31	21.56	668.50
	Total	62		
Post_Tes	Eksperimen	31	39.16	1214.00
	Control	31	23.84	739.00
	Total	62		

Test Statistics^a

	Pre_Tes	Post_Tes
Mann-Whitney U	172.500	243.000
Wilcoxon W	668.500	739.000
Z	-4.413	-3.391
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.001

a. Grouping Variable: Kelompok

HASIL ANALISIS DATA MAHĀRAH AL-KALĀM

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre_Tes	Eksperimen	31	21.74	674.00
	Kontrol	31	41.26	1279.00
	Total	62		
Post_Tes	Eksperimen	31	25.42	788.00
	Kontrol	31	37.58	1165.00
	Total	62		

Test Statistics^a

	Pre_Tes	Post_Tes
Mann-Whitney U	178.000	292.000
Wilcoxon W	674.000	788.000
Z	-4.392	-2.706
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.007

a. Grouping Variable: Kelompok

HASIL ANALISIS DATA MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre_Tes	Eksperimen	31	42.16	1307.00
	Kontrol	31	20.84	646.00
	Total	62		
Post_Tes	Eksperimen	31	42.89	1329.50
	Kontrol	31	20.11	623.50
	Total	62		

Test Statistics^a

	Pre_Tes	Post_Tes
Mann-Whitney U	150.000	127.500
Wilcoxon W	646.000	623.500
Z	-4.696	-5.015
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Grouping Variable: Kelompok

HASIL ANALISIS DATA MAHĀRAH AL-KITĀBAH

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre_Tes	Eksperimen	31	37.47	1161.50
	Kontrol	31	25.53	791.50
	Total	62		
Post_Tes	Eksperimen	31	34.29	1063.00
	Kontrol	31	28.71	890.00
	Total	62		

Test Statistics^a

	Pre_Tes	Post_Tes
Mann-Whitney U	295.500	394.000
Wilcoxon W	791.500	890.000
Z	-2.609	-1.228
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009	.219

a. Grouping Variable: Kelompok

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AI-ISTIMĀ' KELAS EKSPERIMEN

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre Tes	83.87	19.609	31
Post Tes	93.71	26.171	31

Correlations

		Pre Tes	Post Tes
Pre Tes	Pearson Correlation	1	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Post Tes	Pearson Correlation	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AI-KALĀM KELAS EKSPERIMEN

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Tes	58.23	23.042	31
Post_Tes	81.94	34.270	31

Correlations

		Pre_Tes	Post_Tes
Pre_Tes	Pearson Correlation	1	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Post_Tes	Pearson Correlation	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH KELAS EKSPERIMEN

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Tes	127.58	15.431	31
Post_Tes	134.35	19.224	31

Correlations

		Pre_Tes	Post_Tes
Pre_Tes	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Post_Tes	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AL-KITĀBAH KELAS EKSPERIMEN

Correlation

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Tes	98.39	59.936	31
Post_Tes	159.68	34.204	31

Correlations

		Pre_Tes	Post_Tes
Pre_Tes	Pearson Correlation	1	.546**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	31	31
Post_Tes	Pearson Correlation	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AI-ISTIMĀ' KELAS KONTROL

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Tes	63.87	17.064	31
Post_Tes	76.45	28.113	31

Correlations

		Pre_Tes	Post_Tes
Pre_Tes	Pearson Correlation	1	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Post_Tes	Pearson Correlation	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AI-KALĀM KELAS KONTROL

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Tes	86.61	15.673	31
Post_Tes	102.42	31.007	31

Correlations

		Pre_Tes	Post_Tes
Pre_Tes	Pearson Correlation	1	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
Post_Tes	Pearson Correlation	.895**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AI-QIRĀ'AH KELAS KONTROL

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Tes	102.26	21.363	31
Post_Tes	106.13	22.313	31

Correlations

		Pre_Tes	Post_Tes
Pre_Tes	Pearson Correlation	1	.355
	Sig. (2-tailed)		.050
	N	31	31
Post_Tes	Pearson Correlation	.355	1
	Sig. (2-tailed)	.050	
	N	31	31

HASIL UJI REALIBILITAS MAHĀRAH AI-KITĀBAH KELAS KONTROL

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre_Tes	58.06	50.360	31
Post_Tes	133.87	62.219	31

Correlations

		Pre_Tes	Post_Tes
Pre_Tes	Pearson Correlation	1	.534**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	31	31
Post_Tes	Pearson Correlation	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

FORMAT OBSERVASI PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama Guru : Siti Imro'atus Sholichah, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Bahasan : *Al-istimā'* dan *Al-mufrodāt*

Kelas : IIS I

Jam / Ruang : 07.00 – 08.35 / X IIS I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
		Ada	Tidak	
I	PRA PEMBELAJARAN			
1	Membangun motivasi siswa	✓		
2	Melakukan kegiatan apersepsi pre-test	✓		
3	Memberikan acuan	✓		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A	Penguasaan materi pembelajaran			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓		
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	✓		
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓		
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓		
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		
3	Menguasai kelas	✓		
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓		

5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓		
C	Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran			
1	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓		
2	Menghasilkan pesan yang menarik	✓		
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓		
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
1	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	✓		
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			
3	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		
4	Memberikan penguatan secara verbal atau nonverbal	✓		
E	Penilaian Proses			
1	Memantau kemajuan belajar selama proses	✓		
F	Penggunaan Bahasa			
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	✓		
2	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓		
III	Penutup			
1	Melakukan Refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	✓		
3	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan	✓		

	arahan untuk kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan			
--	--	--	--	--

Catatan :

Observasi ini dilakukan di kelas X IIS I pada hari Kamis, 16 Oktober 2014

Yogyakarta, 16 Oktober 2014
Observer,

Moh Edi Komara
NIM 11420115



FORMAT OBSERVASI PRAKTIK PEMBELAJARAN

Nama Guru : Siti Imro'atus Sholichah, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Topik Bahasan : *Al-istimā'* dan *Al-mufrodāt*

Kelas : IIS II

Jam / Ruang : 09.50 – 10.35 / X IIS II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Realisasi		Ket
		Ada	Tidak	
I	PRA PEMBELAJARAN			
1	Membangun motivasi siswa	✓		
2	Melakukan kegiatan apersepsi pre-test	✓		
3	Memberikan acuan	✓		
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A	Penguasaan materi pembelajaran			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓		
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓		
3	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	✓		
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	✓		
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	✓		

5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓		
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓		
C	Pemanfaatan sumber belajar / media pembelajaran			
1	Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓		
2	Menghasilkan pesan yang menarik	✓		
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓		
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
1	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	✓		
2	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			
3	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓		
4	Memberikan penguatan secara verbal atau nonverbal	✓		
E	Penilaian Proses			
1	Memantau kemajuan belajar selama proses	✓		
F	Penggunaan Bahasa			
1	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	✓		
2	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	✓		
III	Penutup			
1	Melakukan Refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓		
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	✓		
3	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan	✓		

	arahan untuk kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi / pengayaan			
--	--	--	--	--

Catatan :

Observasi ini dilakukan di kelas X IIS II pada hari Jum'at, 17 Oktober 2014

Yogyakarta, 17 Oktober 2014
Observer,

Moh Edi Komara
NIM 11420115



Pertanyaan Wawancara Kepala Perpustakaan MAN LAB UIN Yogyakarta

1. Bagaimana kondisi perpustakaan pada saat ini?
2. Apakah koleksi perpustakaan sudah memadai untuk menambah wawasan siswa?
3. Apakah peran perpustakaan MAN LAB UIN sebagai sumber belajar siswa sudah terpenuhi?
4. Bagaimana minat baca siswa MAN LAB UIN Yogyakarta?
5. Upaya yang dilakukan agar minat baca siswa meningkat?
6. Upaya yang dilakukan agar siswa tertarik untuk sering berkunjung ke perpustakaan?
7. Masalah yang ditemui ketika menjadi kepala perpustakaan?
8. Bagaimana cara mengatasi masalah yang ada?
9. Adakah data kunjungan siswa dan guru ke perpustakaan?
10. Bagaimana struktur pengelola perpustakaan MAN LAB UIN?
11. Apakah ada manfaat tersendiri menjadi kepala perpustakaan?
12. Apa saja hal yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan selama menjadi kepala perpustakaan?
13. Apa kesan pesan selama menjadi kepala perpustakaan?

Catatan Lapangan

Hasil Wawancara Kepala Perpustakaan MAN LAB UIN Yogyakarta

Hari/Tanggal : Rabu, 12 November 2014.
Pewawancara : Moh Edi Komara
Yang diwawancara : Ahmad Arif Ma'ruf, M.A., M.Si
Tempat Wawancara : Di perpustakaan MAN LAB UIN.
Waktu Wawancara : 09.30-10.15 WIB

A. Transkrip Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penelitian tentang penerapan metode *outbound fun game* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN LAB UIN. Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang sumber belajar siswa di MAN LAB UIN. Berikut ini hasil wawancaranya:

Bagaimana kondisi perpustakaan pada saat ini?

Kalau kondisi koleksi buku itu ya cukup lengkap kecuali yang kurikulum baru ini ya belum lengkap. Tapi ya yang untuk bahasa Arab sudah lengkap. Kalau kamus ini lengkap hanya jumlahnya saja yang terbatas kaya *al-munawwir*, *munjid*, *al-munawwir* arab-indonesia, indonesia-arab, terus kalo yang mahmmud yunus juga ada tapi ya kalau jumlah belum bisa mengcover semua siswa karena keterbatasan dana.

Berarti sudah bisa memenuhi kebutuhan siswa gitu pak?

Ya sudah bisalah. Mungkin yang kurang tu disini sumber audio visual bahasa Arab kurang.

Apakah koleksi perpustakaan sudah memadai untuk menambah wawasan siswa?

Kalau yang untuk menambah wawasan bahasa Arab siswa belum ada. Karena kan kalau mau beli juga ditokonya gak ada gitu, trus yang ada paling cuma copy-an. Mungkin karena

disini tidak ada program agama itu, jadi kan hanya MIA dan IIS. Sehingga kalau gurunya pengen ngadain sesuatu maka gurunya harus giat mencari.

Menurut bapak, Apakah peran perpustakaan MAN LAB UIN sebagai sumber belajar siswa sudah terpenuhi?

Iya, tapi kalau di MAN LAB UIN kayaknya bukan sumber belajar tapi tempat belajar gitu. Karena kan diperpus hanya tersedia buku siswa ajah gitu dan belum ada sumber belajar yang bersifat digital.

Terus ini pak, Bagaimana minat baca siswa MAN LAB UIN Yogyakarta?

Kalau minat baca secara umum bagus, tapi kan perpustakaan kekurangan bahan karena anak-anak itu lebih berminat baca buku fiksi dibanding dengan non-fiksi.

Terus terkait dengan upaya yang dilakukan agar minat baca siswa meningkat?

Dengan menambah koleksi buku - buku yang sesuai dengan minat anak. Seperti fiksi dan pengetahuan populer.

Upaya yang dilakukan agar siswa tertarik untuk sering berkunjung ke perpustakaan?

Nah itu yang belum saya lakukan, harusnya saya memberikan apresiasi bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan. Nah itu yang belum. Selain itu kadang-kadang mengadakan lomba menulis agar siswa lebih sering membaca di perpus, karena kan kalau mau menulis itu harus baca dulu. Nanti hasil tulisannya didokumentasikan dibuletin dan ada yang dijilidkan.

Nah kan bapak sudah lama menjadi kepala perpustakaan, masalah yang ditemui ketika menjadi kepala perpustakaan?

Saya belum lama jadi kepala perpus baru 2011 diangkat. Kalau permasalahan waktu baca anak-anak terbatas banget. Istirahat cuma sebentar jadi nggak ada waktu yang panjang untuk

baca diperpustakaan. Kalau dari guru, guru-guru masih belum bisa jadi teladan. Artinya kalau siswa harus rajin baca ya gurunya juga harus rajin baca.

Bagaimana cara mengatasi masalah yang ada?

Buku diperbolehkan untuk dibawa pulang. Terus bila ada waktu luang setelah olahraga atau ketika istirahat meskipun sebentar harus ke perpustakaan untuk membaca, terus yang ketiga saya harap guru itu memberi tugas kepada siswa untuk membaca. Misalnya SKI, guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari referensi tentang perang uhud gitu.

Adakah data kunjungan siswa dan guru ke perpustakaan?

Ada dan dari tahun ke tahun kunjungannya meningkat terus. Terutama semenjak dikasih karpet sehingga ketika siswa masuk langsung ambil buku, duduk-duduk, terus bisa sambil berbaring juga baca bukunya dan mereka merasa nyaman.

Bagaimana struktur pengelola perpustakaan MAN LAB UIN?

Struktur kepengelolaan disini agak beda jadi pengelola perpustakaan ini dibawah sarpras.

Apakah ada manfaat tersendiri menjadi kepala perpustakaan?

Senang dan kerasan, karena jam saya terpenuhi kan saya guru bahasa indonesia juga jadi sesuai dengan tunjangan profesi.

Apa saja hal yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan selama menjadi kepala perpustakaan?

Yang tidak menyenangkan itu ya menghadapi buku-buku yang hilang, tidak kembali, jadi anak tidak disiplin.

Apa kesan pesan selama menjadi kepala perpustakaan?

Kesannya, ya jadi kepala perpustakaan itu sesuai dengan apa yang saya inginkan dan yang paling saya senang menjadi kepala perpustakaan adalah bisa belajar bersama-sama dan bermacam-

macam. Kalau yang tidak menyenangkannya itu ketika anak tidak sesuai dengan harapan dan keinginan kita. Kadang kita sudah memberi arahan tapi siswa ternyata tidak dapat memenuhi apa yang kita harapkan. Tapi ya mungkin karena saya yang kurang bisa manajemen anak.

B. Kesimpulan Wawancara

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa menurut kepala perpustakaan, koleksi buku MAN LAB UIN sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa menambah pengetahuan dan wawasannya. Kemudian kepala perpustakaan bersama staffnya selalu berusaha untuk menumbuhkan minat baca di kalangan siswa dan guru sehingga pengunjung perpustakaan dapat meningkat. Adapun upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah:

1. Menambah koleksi buku - buku yang sesuai dengan minat anak seperti buku fiksi dan pengetahuan populer.
2. Memberikan apresiasi bagi siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan.
3. Mengadakan lomba menulis agar siswa lebih sering membaca di perpustakaan.

Pertanyaan Wawancara Guru Bahasa Arab MAN LAB UIN Yogyakarta

14. Apakah empat kemahiran yang ada dalam bahasa Arab sudah tersampaikan dengan baik kepada siswa dengan menggunakan metode *outbound fun game*?
15. Menurut ibu, apakah siswa dapat memahami dan menguasai empat kemahiran dalam bahasa Arab setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound fun game*?
16. Apakah metode *outbound fun game* membuat siswa aktif dalam pembelajaran?
17. Apakah kekurangan dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*?
18. Menurut ibu sendiri, apakah ada masalah yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*?
19. Apakah masalah tersebut dapat teratasi setelah pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game*?
20. Apakah ada masukan untuk pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*?

Catatan Lapangan

Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab MAN LAB UIN Yogyakarta

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2014.
Pewawancara : Moh Edi Komara
Yang diwawancara : Siti Imroatus Sholichah, S.Pd.I
Tempat Wawancara : Di depan perpustakaan MAN LAB UIN.
Waktu Wawancara : 09.35-10.30 WIB

A. Transkrip Wawancara

Berikut ini hasil wawancara bersama guru bahasa Arab MAN LAB UIN tentang pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*. Wawancara ini dilaksanakan pada hari kamis, 13 November 2014 di depan Perpustakaan MAN LAB UIN.

Apakah kemahiran dalam bahasa Arab sudah tersampaikan dengan baik dengan menggunakan metode outbound fun game, bu?

Iya sudah tersampaikan, tapi belum menyeluruh. Ya itu relatif, kalau memang dengan jumlah siswa sekitar 20 orang itu bisa tersampaikan dan menyeluruh tapi kalau jumlah siswanya banyak kurang menyeluruh. Artinya tidak semua orang mendapatkan giliran, kecuali dalam menulis, kalau menuliskan masing-masing orang ikut ambil bagian. Tapi untuk yang *istimā* dan *kalām*, karena jumlah siswa yang banyak cukup dengan teknis yang lain. Bila kelompoknya sembilan orang maka semuanya dikasih pertanyaan.

Menurut ibu apakah siswa sudah memahami empat kemahiran dalam bahasa Arab setelah pembelajaran dengan menggunakan metode outbound fun game?

Karena ini yang mengajarkan jenengan jadi ya jenengan yang bisa menyimpulkan.

Kalau menurut pengamatan ibu gimana?

Setiap metode pun seperti itu, mungkin karena jumlahnya terlalu besar, jadi belum, karena kan ada siswa yang sudah mendapatkan yang sudah sering mendapatkan giliran dan siswa yang belum mendapatkan, itu kan karena mereka tidak mempunyai bekal juga.

Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode outbound fun game membuat siswa aktif dalam pembelajaran ?

Nah kalau itu, iya. Ya kalau aktif dalam pembelajaran itu, siswa partisipasi gitu ya.

Apakah kekurangan dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode outbound fun game?

Njenengan gak nanya positifnya langsung kekurangannya ajah,

Kekurangannya dulu bu baru nanti positifnya

Haha...orang indonesia tuh emang gitu, paling pinter nyari kekurangan. Bukankah lebih baik mengembangkan positif nya. Jadi begini kekurangannya belum menyeluruh ke semua siswa dengan jumlah besar, maka harus dibenahi teknisnya. Yang kedua sulit dalam hal evaluasi satu persatu. Keberhasilan siswa juga kan dinilai secara perorangan. Terus yang ketiga itu perlu manajemen waktu. Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran.

Terus yang lain bu?

Jika ada target yang harus dipenuhi akan agak susah. Seperti di lembaga kursus kan itu ada target tertentu maka akan susah untuk mengejar kalau pembelajaran menggunakan metode *outbound fun game*.

Nah sekarang kalau kelebihanannya bu?

Kalau kelebihanannya, kalau pembelajaran dengan suasana baru membangkitkan minat. Terus mengajak siswa berkompetisi. Kemudian jika dikelola dengan teknik yang lebih baik membiasakan siswa dengan empat kemahiran.

Terus yang lainnya bu

Gurunya jadi kreatif. Karena kan kalau sudah siswanya dibawa keluar, maka guru berfikir cara yang lain untuk menyampaikan materi.

Apakah metode outbound fun game ini menyebabkan masalah yang baru gitu bu?

Kalau itu dikelola dengan benar tidak akan muncul masalah mas. Jadi kalau pengajarnya itu teliti, memperhatikan siswa maka itu enggak terjadi. Contohnya kan siswa yang belum punya modal cenderung pasif selama pembelajaran, selama dia tidak diberi kesempatan untuk berbicara. Kemungkinan masalahnya ya selain itu, kompetisi yang tidak sehat menimbulkan kata-kata yang tidak baik.

Nah itu kan masalahnya ya bu, sekarang apakah masalah tersebut dapat teratasi setelah pembelajaran dengan metode outbound fun game bu?

Kalau masalah itu mengatasinya bukan sama metode tapi dengan pendekatan. Itu akan di RPP njenengan mas udah ada pendekatannya ya dengan itu mengatasinya.

Nah berarti kalau menurut ibu sudah teratasi belum bu masalahnya?

Nah, njenengan belum manggilkan siswa yang nggak aktif selama pembelajaran, kecuali njenengan manggil diluar jam pelajaran anak yang nggak aktif tersebut. Jadi intinya belum teratasi.

Yang terakhir masukannya bu untuk metode outbound fun game?

Ya tadi kan sudah disampaikan.

Tapi kalau secara keseluruhan metode outbound fun game itu gimana bu?

Kalau untuk target mengejar materi, belum bisa tercapai, tapi targetnya kalau untuk meningkatkan minat itu sudah. Emang dimana-mana kendala pasti gitu.

Kalau menurut ibu, metode *outbound fun game* ini sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau malah bertentangan?

Kalau dikelola dengan baik dapat sesuai dengan kurikulum 2013.

B. Kesimpulan Wawancara

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan pembelajaran metode *outbound fun game*. Menurut guru bahasa Arab MAN LAB UIN, pembelajaran dengan metode *outbound fun game* belum dapat menyampaikan empat kemahiran dalam bahasa Arab dengan baik dan belum merata untuk skala jumlah siswa yang besar dan apabila ada target pembelajaran akan susah mencapainya. Kemudian guru harus senantiasa dapat mengatur waktu sehingga tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif. Adapun kelebihan dari metode *outbound fun game* adalah metode ini dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.



**Pertanyaan Wawancara Untuk Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen MAN LAB UIN
Yogyakarta**

21. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game* memudahkan anda untuk memahami materi?
22. Apakah anda aktif selama belajar dengan metode *outbound fun game*?
23. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound fun game*?
24. Apakah kekurangan yang dirasa dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*?
25. Apakah ada masukan untuk pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*?



Catatan Lapangan

Hasil Wawancara Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen MAN LAB UIN Yogyakarta

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2014.
Pewawancara : Moh Edi Komara
Yang diwawancara : Burhanuddin Achmad Fauzan
Tempat Wawancara : Di depan perpustakaan MAN LAB UIN.
Waktu Wawancara : 10.30-11.00 WIB

A. Transkrip Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penelitian tentang penerapan metode *outbound fun game* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MAN LAB UIN. Wawancara ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode ini. Berikut ini hasil wawancaranya:

Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode outbound fun game memudahkan anda untuk memahami materi?

Mudah mas, semuanya senang terus aktif dan nggak ada yang ngeluh.

Apakah anda aktif selama belajar dengan metode outbound fun game?

Aktif, mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir

Bagaimana perasaan anda selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode outbound fun game?

Senang bisa refreshing

Apakah kekurangan yang dirasa dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode outbound fun game?

Gak ada mas.

*Apakah ada masukan untuk pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*?*

Guru menggunakan bahasa Arab full dari awal sampai akhir, Eksplorasi beberapa tempat disekolah, jadi pindah pindah mas gak dilapangan terus. Dan terakhir ada muhadasahnya mas, kan nanti bisa latihan ngomong juga.

B. Kesimpulan Wawancara

Setelah wawancara dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan tanggapan salah satu siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*. Menurut siswa pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound fun game* menyenangkan dan membuat dirinya aktif mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir serta memudahkan dalam memahami materi. Kemudian untuk masukan untuk pengajar yang hendak menggunakan metode *outbound fun game* adalah dalam berkomunikasi guru menggunakan bahasa Arab secara menyeluruh dari awal hingga akhir pembelajaran, menggunakan tempat yang berbeda pada setiap pertemuan dan durasi sesi muhadasah atau percakapan lebih diperpanjang.

HASIL PENGAMATAN
CATATAN LAPANGAN (FIELDNOTE)

Objek Pengamatan : Pembelajaran Bahasa Arab (*Al-istimā' wa al-mufradāt*) di kelas X IIS I
MAN LAB UIN Yogyakarta

Hari Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2014

Jam : 07.15 – 08.30 WIB

Jenis pengamatan : (terlibat/~~tidak terlibat~~)

A. Alasan pemilihan objek pengamatan:

Alasan yang melatar belakangi pengamat untuk memilih pembelajaran bahasa Arab kelas X IIS I MAN LAB UIN Yogyakarta sebagai objek pengamatan adalah pengamat ingin mengetahui variabel yang muncul selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*. Artinya tindakan-tindakan yang muncul dari siswa akan diamati secara cermat sehingga dapat menimbulkan beberapa *point*, baik yang menunjang pembelajaran bahasa Arab maupun hal yang menghambat efektifitas pembelajaran bahasa Arab.

B. Deskripsi Pengamatan

Pembelajaran bahasa Arab untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada Kamis, 23 Oktober 2014 sekitar pukul 07.15 WIB yang bertempat di lapangan MAN LAB UIN Yogyakarta. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 36 siswa. Dari 37 siswa, ada 1 orang yang tidak mengikuti pembelajaran, dikarenakan kondisi fisik yang tidak memungkinkan.

Pendidik memulai pembelajaran dengan sapaan hangat seperti pertanyaan tentang kondisi siswa dan beberapa ungkapan sapaan dalam bahasa Arab seperti " كَيْفَ حَالُكُمْ جَمِيعًا " kondisi siswa dan beberapa ungkapan sapaan dalam bahasa Arab seperti " كَيْفَ حَالُكُمْ جَمِيعًا " " هَلْ تَنَاوَلْتُمْ؟ " " هَلْ تَنَاوَلْتُمْ؟ " " أَيُّهَا الطَّلَبَةُ؟ " " أَيُّهَا الطَّلَبَةُ؟ ". Guru mengawali pembelajaran dengan bacaan basmalah dan siswa menirukan bacaan guru secara serempak, kemudian dilanjutkan pada tahap apersepsi, dimana siswa diarahkan untuk mengetahui materi pokok yang akan dibahas. Pertanyaan apersepsi yang disampaikan adalah:

هَلْ تَعْرِفُ أَنْوَاعًا مِنْ الْمَرَافِقِ الْعَامَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ؟ مَا فَايِدَةُ الْمَرَافِقِ الْعَامَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ لِلطُّلَابِ؟ هَلْ
الْمَرَافِقُ الْعَامَّةُ مُهِمٌّ لَنَا؟

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang materi yang akan dipelajari yang merujuk pada pertanyaan apersepsi. Beberapa siswa menjawab dengan kata "المكتبة" "الميدان" "المدرسة", dari beberapa jawaban siswa guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan kemahiran bahasa Arab yang diajarkan. Kemahiran yang dipelajari adalah mahārah al-istimā' (kemahiran menyimak) dan penguasaan al-mufradāt (kosa kata). Setelah siswa memahami materi yang akan dipelajari dan tujuan dari pelajaran yang akan dilakukan, pengajar membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara acak. Adapun nama kelompok yang digunakan dalam pembagian kelompok adalah tahu, tempe, ayam, ikan dan bubur. Teknik yang digunakan dalam pembagian kelompok adalah dengan menginstruksikan siswa untuk berhitung dengan urutan nama makanan yang telah disebutkan guru. Urutan nama makanannya adalah ayam, ikan, bubur, tahu dan tempe. Setelah semua siswa mendapatkan nama makanannya masing-masing, guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan teman kelompoknya. Guru menginstruksikan siswa untuk mendengarkan dan mengamati bacaan tentang teks al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah (fasilitas umum di sekolah). Setelah

semua siswa memahami instruksi, guru membacakan teks tentang al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah (fasilitas umum di sekolah) dengan suara yang lantang. Setelah siswa mendengarkan bacaan tentang teks tersebut, siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan teks yang didengarnya secara berkelompok dibawah bimbingan guru. Adapun pertanyaan yang disampaikan pada kelompok siswa adalah:

١. هَلْ مَدْرَسَةٌ عَلَيَّ كَبِيرَةٌ وَقَابِحَةٌ؟
٢. أَيْنَ يَتَدَرَّبُ عَلَيَّ الإِسْتِمَاعُ وَالكَلَامُ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ؟
٣. مَاذَا يَفْرَأُ عَلَيَّ فِي الْمَكْتَبَةِ؟
٤. مَنْ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ فِي مَكْتَبِ الشُّؤْنِ الْإِدَارِيَّةِ؟
٥. لِأَيِّ شَيْءٍ يَذْهَبُ عَلَيَّ إِلَى الْمَلْعَبِ؟

Soal pertama ditujukan untuk kelompok ayam, soal kedua untuk ikan, soal ketiga untuk kelompok bubur, soal keempat untuk kelompok tahu dan yang kelima untuk kelompok tempe. Masing-masing kelompok menjawab dengan jawaban yang beragam, kelompok ikan, tahu dan tempe menjawab pertanyaan dengan benar sedangkan kelompok bubur dan ayam menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat. Kemudian guru membagikan teks yang telah dibacanya kepada masing-masing siswa dan menginstruksikan siswa untuk mengamati serta memahaminya. Siswa yang menemukan kesulitan dalam memahami teks, diarahkan oleh guru untuk berdiskusi terlebih dahulu dengan teman kelompoknya sebelum bertanya kepada guru. Dalam tahap ini, siswa diberi waktu selama 5 menit untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru mengambil alih forum dan mengkomunikasikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok. Kelompok tahu, tempe, ikan, ayam dan bubur secara bergantian menyampaikan hasil diskusinya secara singkat. Dalam perihal menanggapi hasil diskusi

kelompok, guru menyuruh siswa agar menggunakan bahasa yang baik dan tidak menyinggung perasaan kelompok lain.

Ketika seluruh hasil diskusi tersampaikan, guru mengkondisikan siswa untuk membuat lingkaran besar. Dalam tahap ini, siswa diajak untuk bermain sebuah permainan yang bernama *Irfā' Asōbiak* (Up Your Finger). Pendidik menjelaskan instruksi yang harus ditaati siswa selama permainan berlangsung. Adapun instruksinya adalah pendidik akan membacakan sebuah teks. Di dalam teks akan ada macam-macam fasilitas sekolah. Diharapkan peserta didik untuk bersiap-siap terhadap kata tersebut. Ketika pendidik menyebutkan macam-macam fasilitas sekolah dengan benar, maka tangan kiri yang menengadahkan harus menangkap telunjuk lawan, sedangkan jari telunjuk kanan menghindar untuk ditangkap lawan. Peserta didik dinyatakan gugur dan harus dihukum jika jari telunjuknya tertangkap lawan dan terkecoh karena kata keterangan fasilitas sekolah yang dibacakan salah namun tetap bergerak menghindar dan menangkap. Peserta didik yang gugur diinstruksikan untuk maju satu langkah dari lingkaran permainan. Pemenang dalam permainan ini adalah peserta yang tetap bertahan sampai akhir cerita tanpa pengulangan. Masing-masing diberikan sebuah bendera sebagai simbol dari penghargaan (reward).

Dalam pelaksanaannya, guru membacakan teks tentang *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah* (fasilitas umum di sekolah) dan siswa mendengarkan bacaan tersebut. Ketika guru menyebutkan kata “*الفُصُولُ الدَّرَاسِيَّةُ*” beberapa siswa menangkap telunjuk lawan dengan tangan kiri dan jari telunjuk kanan menghindar untuk ditangkap lawan mengikuti. Siswa yang gugur dalam tahap ini sebanyak 15 orang dan langsung duduk ditengah lingkaran peserta yang masih bertahan. Kemudian permainan dimulai kembali. Guru melanjutkan bacaan, ketika guru menyebutkan kata “*مَعْمَلُ اللُّغَاتِ*”, beberapa siswa

langsung mengangkat jari telunjuk kanan dari tangan lawan dan mencoba menangkap telunjuk kanan lawan dengan tangan kirinya. Peserta yang bertahan pada tahap kedua ini sebanyak 10 siswa dan yang gugur sebanyak 11 siswa. Siswa yang gugur langsung memisahkan diri sedangkan siswa yang bertahan melanjutkan permainan. Pada putaran ketiga guru melanjutkan bacaan dan ketika guru melafalkan kata “مَكْتَبُ الشُّؤْنِ الْإِدَارِيَّةِ” beberapa siswa langsung mengangkat kembali telunjuk kanannya dari genggamannya lawan dan tangan kiri mencoba untuk menangkap telunjuk kanan lawan. Pada putaran ketiga ini siswa yang bertahan sebanyak 8 orang dan siswa yang gugur sebanyak 2 orang. Siswa yang mampu bertahan sampai akhir cerita, diberi penghargaan berupa bendera merah putih kecil. Adapun siswa yang gugur tidak diberi hukuman karena waktu yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan hukuman. Setelah permainan selesai guru mengajak siswa untuk memetik makna dari permainan yang telah dilakukan. Sebagian siswa menyebutkan beberapa nilai yang dirasakan selama permainan seperti kepekaan, ketelitian dan konsentrasi. Jawaban yang diutarakan siswa, dikuatkan kembali oleh guru.

Pada akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk kembali kepada kelompoknya masing-masing dan menjawab pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Secara bergantian pendidik memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok dengan suara yang lantang dan jelas. Untuk pertanyaan yang disampaikan sama dengan pertanyaan yang disampaikan diawal. Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan dengan jawaban yang jelas dan benar. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam. Pembelajaran berakhir pada pukul 08.30 WIB

C. Komentar Pengamat

Dari serangkaian pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*, akhirnya pengamat bisa menyimpulkan beberapa variabel yang muncul serta faktor penunjang dan penghambat dari pembelajaran tersebut. Adapun variabel yang muncul selama proses pembelajaran adalah:

1. Siswa aktif selama pembelajaran. Indikasi dari hal tersebut adalah siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dan berperan aktif dalam merespon pertanyaan guru serta mengikuti instruksi dalam permainan yang dilakukan ketika pembelajaran
2. Semangat. Hal tersebut terlihat dari kemauan siswa untuk tetap belajar bahasa Arab di alam terbuka walaupun kondisi cuaca yang panas.

Kemudian faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* adalah:

1. Kondisi fisik siswa masih segar, karena pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* dilakukan pada jam pelajaran pertama.
2. Partisipasi siswa dari awal sampai akhir pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* yaitu lapangan yang digunakan untuk pembelajaran kurang luas, sehingga ruang gerak siswa ketika permainan berlangsung tidak bebas.

HASIL PENGAMATAN
CATATAN LAPANGAN (FIELDNOTE)

Objek Pengamatan : Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X IIS I MAN LAB UIN Yogyakarta

Hari Tanggal : Kamis, 30 Oktober 2014

Jam : 07.30 – 08.30 WIB

Jenis pengamatan : (terlibat/~~tidak terlibat~~)

A. Alasan pemilihan objek pengamatan:

Alasan yang melatarbelakangi pengamat untuk memilih pembelajaran bahasa Arab kelas X IIS I MAN LAB UIN Yogyakarta sebagai objek pengamatan adalah pengamat ingin mengetahui variabel yang muncul selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound fun game*. Artinya tindakan-tindakan yang muncul dari peserta didik akan diamati secara cermat sehingga dapat menimbulkan beberapa *point*, baik yang menunjang pembelajaran bahasa Arab maupun hal yang menghambat efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game*. Pengamatan ini merupakan pengamatan kedua yang dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab dengan materi *fi mahattah al-qitārāt* dengan kemahiran *al-kalām*.

B. Deskripsi Pengamatan

Dalam pelaksanaannya, pengamat ikut terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game*. Pengamat mengambil peran sebagai pendidik yang menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab. Berikut pengamat melaporkan hasil

pengamatannya terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game*:

Pada pertemuan kedua, pembelajaran bahasa Arab untuk kelas eksperimen dilaksanakan pada Kamis, 30 Oktober 2014 sekitar pukul 07.30 WIB yang bertempat di lapangan MAN LAB UIN Yogyakarta. Keterlambatan pelaksanaan pembelajaran disebabkan karena lamanya waktu tadarus, seyogyanya tadarus al-qur'an berakhir pada jam 07.15 WIB. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran sebanyak 34 peserta didik. Dari 37 peserta didik, ada 3 orang yang tidak mengikuti pembelajaran, dikarenakan kondisi fisik yang tidak memungkinkan dan perihal izin.

Pada awal pembelajaran guru langsung menginstruksikan siswa untuk berbaris sesuai dengan kelompoknya. Kelompok yang digunakan adalah kelompok pada pertemuan pertama. Guru membuka pembelajaran dengan sapaan hangat seperti "كَيْفَ حَالِكُمْ جَمِيعًا أَيُّهَا الطَّلَبَةُ؟", siswa menjawab dengan jawaban "الحمد لله بخير". kemudian guru memulai pembelajaran dengan bacaan *basmalah* dan siswa mengikuti bacaan guru. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran pada tahap apersepsi, dimana peserta didik diarahkan untuk mengetahui materi pokok yang akan dibahas. Pertanyaan apersepsi yang ditanyakan kepada siswa adalah:

أَيْنَ يَقِفُ الْقِطَارُ؟ كَيْفَ تَسِيرُ الْقِطَارَ؟ هَلْ تَرَكِبُ الْقِطَارَ عِنْدَ تَذَهَبُ إِلَى الْمَكَانِ الْبَعِيدِ؟

Guru menanyakan tema yang akan dipelajari berdasarkan kepada pertanyaan yang dibacakan. Beberapa siswa menjawab tema pelajaran seperti "المحطة" "القطار". Jawaban yang telah disampaikan siswa dibenarkan oleh guru dengan menjelaskan materi yang dipelajari. Tema yang diangkat yaitu tentang *Fi mahattah al-qitārāt* (di stasiun kereta) dan

kemahiran bahasa Arab yang diajarkan adalah *mahārah al-kalām* (kemahiran berbicara). Setelah semua siswa memahami materi dan *mahārah* yang akan dipelajari, guru menyuruh siswa untuk ikut serta dalam permainan *qul bi al-ṣarāḥah* (*Speak Loudly*) dengan kelompoknya masing-masing. Sebelum permainan dimulai, siswa diinstruksikan berbaris terlebih dahulu dengan posisi berlawanan antar kelompok yang lain dan memiliki jarak agar tidak terjadi kecurangan selama permainan berlangsung. Dalam permainan ini siswa diarahkan untuk dapat membisikkan beberapa kalimat berbahasa Arab ke rekan kelompoknya, sehingga rekan kelompok yang paling belakang dapat menuliskan kalimat yang didengarnya. Kelompok yang dapat menuliskan kalimat dengan benar, maka akan menjadi pemenang dari permainan ini dan pemenangnya akan mendapatkan *reward* berupa sebuah bendera. Permainan ini berlangsung selama 10 menit. Pemenang dari permainan ini adalah kelompok tempe dan pemberian reward diberikan di akhir pembelajaran. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati teks percakapan tentang *fi mahattah al-qitārāt* selama 5 menit. Setelah waktu habis pendidik menyuruh siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan teks yang akan dipelajari secara berkelompok. Pertanyaan yang di sampaikan kepada masing-masing kelompok adalah:

١. لِمَاذَا وَقَفَ أَحْمَدُ أَمَامَ شُبَّانِ التَّنَازُلِ؟
٢. مَتَى سَيَعَادِرُ الْقِطَارُ الثَّانِي إِلَى سُولُو؟
٣. كَمْ سَاعَةً تَسْتَعْرِقُ الرَّحْلَةُ إِلَى سُولُو؟
٤. مَاذَا يَنْظُرُ أَحْمَدُ مِنْ خِلَالِ النَّافِذَةِ؟
٥. مَاذَا حَمَلَ الْحَمَّالُونَ دَاخِلَ الْقِطَارِ؟

Pertanyaan pertama untuk kelompok ikan, kedua untuk kelompok ayam, ketiga untuk kelompok tahu, keempat untuk kelompok bubur dan pertanyaan kelima untuk kelompok tempe. Pada tahap ini semua kelompok dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Kemudian peserta didik diajak untuk mendemonstrasikan teks tentang *fi mahattah al-qitārāt* secara klasikal. Disela-sela bacaan, guru menunjuk kelompok tahu untuk mengulangi bacaan *hiwār* tentang *fi mahattah al-qitārāt*. Setelah demonstrasi *hiwār* tentang *fi mahattah al-qitārāt*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum difahaminya. Ada beberapa siswa yang menanyakan makna dari beberapa kosa kata diantaranya yaitu: تذكرة، لو سمحت، المتجه، تقريباً، الحقول، الرصيف. Guru menanggapi pertanyaan siswa terkait makna dari masing-masing kata yang ditanyakan dengan cara melemparkan kepada forum terlebih dahulu. Siswa yang bernama Burhanudin menjawab arti لو سمحت dengan makna permisi. Kemudian guru langsung memberikan apresiasi positif dan langsung menguatkan makna yang sebenarnya. Guru memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk menanggapi makna dari kosa kata yang belum difahami oleh teman-temannya. Guru langsung mengambil inisiatif untuk langsung memberi makna dari kosa kata yang belum difahami siswa. Setelah itu pendidik menunjuk beberapa peserta didik untuk memperagakan percakapan yang telah dipelajari. Siswa yang mendapat kesempatan untuk memperagakan percakapan adalah Burhanuddin dan Zharfan. Dalam peragaan percakapan tentang *fi mahattah al-qitārāt*, hanya dua orang yang diberi kesempatan oleh guru karena sisa waktu pembelajaran bahasa Arab tinggal beberapa menit lagi. Pembelajaran diakhiri dengan *post-test*, peserta diarahkan untuk menjawab kembali pertanyaan yang telah disampaikan diawal berkaitan dengan materi *fi mahattah al-qitārāt* (di stasiun kereta). Masing-masing kelompok menjawab soal *post-*

test dengan jawaban yang tepat dan benar. Setelah itu guru menanyakan nilai dari permainan yang telah dilakukan di awal. Sebagian peserta didik menyebutkan beberapa nilai yang dirasakan selama permainan seperti kekompakan, ketelitian serta lain sebagainya. Jawaban beberapa siswa dikuatkan dan ditambahkan dengan jawaban yang tepat berdasarkan nilai dari permainan *qul bi al-ṣarāḥah (Speak Loudly)*. Nilai yang terdapat dalam permainan tersebut adalah kekompakan, ketelitian, kecepatan, ketepatan, latihan berbicara dan mendengar serta kejelian dalam membedakan kata.

Pada akhir pembelajaran guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Salah satu siswa yang bernama Zharfan mencoba untuk menyimpulkan materi dan guru langsung memberikan apresiasi serta langsung menguatkan kesimpulan yang disampaikan Zharfan. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan *hamdalah* dan salam. Pembelajaran berakhir pada pukul 08.30 WIB.

C. Komentar Pengamat

Dari serangkaian pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*, akhirnya pengamat bisa menyimpulkan beberapa variabel yang muncul serta faktor penunjang dan penghambat dari pembelajaran tersebut. Adapun variabel yang muncul selama proses pembelajaran adalah:

- D. Peserta didik aktif selama pembelajaran. Indikasi dari hal tersebut adalah peserta didik mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dan berperan aktif dalam merespon pertanyaan guru serta mengikuti instruksi dalam permainan yang dilakukan ketika pembelajaran.
- E. Semangat. Hal tersebut terlihat dari kemauan peserta didik untuk tetap belajar bahasa Arab di alam terbuka walaupun kondisi cuaca yang panas.

Kemudian faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* adalah:

3. Kondisi fisik peserta didik masih segar, karena pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* dilakukan pada jam pelajaran pertama.
4. Partisipasi peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran.

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* yaitu kondisi lapangan yang digunakan untuk pembelajaran kurang kondusif, karena sempat ada beberapa hal yang mengganggu seperti adanya beberapa kendaraan yang melewati lapangan yang digunakan sehingga dengan terpaksa pembelajaran harus dihentikan terlebih dahulu.

HASIL PENGAMATAN

CATATAN LAPANGAN (FIELDNOTE)

Objek Pengamatan : Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X IIS I MAN LAB UIN Yogyakarta

Hari Tanggal : Kamis, 06 November 2014

Jam : 07.30 – 08.30 WIB

Jenis pengamatan : (terlibat/~~tidak terlibat~~)

A. Alasan pemilihan objek pengamatan:

Alasan yang melatar belakangi pengamat untuk memilih pembelajaran bahasa Arab kelas X IIS I MAN LAB UIN Yogyakarta sebagai objek pengamatan adalah pengamat ingin mengetahui variabel yang muncul selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*. Artinya tindakan-tindakan yang muncul dari siswa akan diamati secara cermat sehingga dapat menimbulkan beberapa *point*, baik yang menunjang pembelajaran bahasa Arab maupun hal yang menghambat efektifitas pembelajaran bahasa Arab.

B. Deskripsi Pengamatan

Pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* dimulai pada jam 07.30 WIB. Guru mengajak siswa untuk belajar diluar kelas. Setelah sampai dilapangan guru mengkondisikan siswa untuk duduk menghadap ke arah barat. Siswa yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan ketiga sebanyak 35 orang. Dua orang siswa beralasan sakit dan tidak masuk kelas.

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam. Kemudian guru membuka pembelajaran dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT dan bacaan basmalah serta siswa mengikuti bacaan basmalah yang diucapkan secara serempak. Selanjutnya, guru memberi beberapa pertanyaan apersepsi kepada siswa. Adapun pertanyaan yang disampaikan pada siswa adalah *māda naqra fi al-maktabah? Aina natadarrab riyādah al-badaniyyah? Man ya'mal fi al-muwāḍaf al-idariyyun?*, ada beberapa siswa yang hendak menjawab pertanyaan, tapi guru menyanggah dan langsung mengarahkan siswa untuk menemukan judul materi yang akan dipelajari. Sebagian siswa menjawab "المرافق العامة في المدرسة". Jawaban tersebut kurang sesuai dengan judul materi yang akan dipelajari, akhirnya pendidik memberitahu judul

materinya, yaitu tentang *al-marāfiq al-āmmah*. Kemudian pendidik menyampaikan kemahiran bahasa yang akan dipelajari, yaitu *Mahārah Al-Qirā'ah*, dimana siswa dituntut untuk dapat membaca dan memahami teks tentang *al-marāfiq al-āmmah*.

Pada kegiatan inti pembelajaran, pendidik membagikan kertas yang berisi teks *al-marāfiq al-āmmah* dan kalimat pernyataan seputar teks *al-marāfiq al-āmmah*. Pendidik menginstruksikan siswa untuk membaca, memahami dan mengisi kalimat pernyataan dengan huruf *shad* (ص) apabila pernyataan betul dan sesuai dengan teks, serta huruf *kho'* (خ) apabila kalimat pernyataan salah dan tidak sesuai dengan teks. Dalam tahap ini guru memberi waktu sekitar 10 menit. Ketika siswa mengisi kalimat pernyataan, banyak siswa yang merasa kebingungan dalam mengisi soal tersebut, sehingga pendidik mengulangi penjelasan tentang tata cara pengisian soal. Setelah semua siswa mengerti, guru melakukan pengamatan secara acak pada masing-masing individu dan memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hal yang belum difahami dari cara pengisian soal. Setelah waktu habis guru mengumpulkan lembar jawaban siswa dan langsung menunjuk 3 orang siswa untuk membaca teks tentang *al-marāfiq al-āmmah* secara bergantian di depan teman kelasnya. Siswa yang membaca teks didepan teman kelasnya adalah Intan Chysara, Zharfan Fatur Rahim dan Mohamad Sidik Saprina. Bacaan masing-masing siswa beragam, ada yang sudah lancar yaitu Zharfan serta Intan dan ada yang masih tersendat-sendat dalam membaca kalimat bahasa Arab yaitu mas Sidik. Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dengan siswa yang lain atas keberanian 3 siswa tersebut untuk membaca teks tentang *al-marāfiq al-āmmah* di depan rekannya. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan kata atau kalimat yang belum difahami dari teks *al-marāfiq al-āmmah*. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang kata dan kalimat yg belum difahaminya. Adapun kata yang ditanyakan adalah *yasuqu* (يسوق), *muwadzaf* (موظف) dan kalimat yang ditanyakan adalah *tusā'id 'ala najāhina fi al-dirāsah* (تساعد على نجاحنا في الدراسة). Guru langsung menanggapi pertanyaan tersebut dan memberikan pemahaman yang benar tentang makna kalimat atau kata yang ditanyakan. Setelah semua siswa memahami tentang teks *al-marāfiq al-āmmah*, Pendidik mengajak siswa bermain *ajib tsumma iqfaz* dan membagi siswa kedalam 3 kelompok dan langsung menginstruksikan untuk berkumpul dengan rekan kelompoknya masing-masing. Teknis pembagian kelompok hanya dengan berhitung dari angka satu samapi angka tiga. Setelah

semua siswa mendapat angkanya masing-masing, guru menginstruksikan untuk langsung berkumpul dengan teman kelompoknya.

Setelah siswa berkumpul dengan teman kelompoknya masing-masing, guru menginstruksikan agar masing-masing kelompok membagi anggotanya kedalam dua kelompok kecil. Kelompok pertama bertugas untuk memegang dan mengapit sapu diantara dua kakinya. Sedangkan kelompok kedua bertugas untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik. Apabila kelompok kedua berhasil menjawab pernyataan dengan benar, maka kelompok pertama diberi kesempatan untuk melompat sejauh mungkin menuju garis finish dengan satu lompatan saja dan begitu seterusnya. Kelompok yang paling pertama mencapai garis finish, maka dialah pemenang dari permainan ini dan mendapat *reward* berupa bendera merah putih kecil. Sebelum permainan dimulai guru mengkondisikan terlebih dahulu kelompok yang bertugas untuk menjawab dan kelompok yang bertugas untuk duduk diatas sapu serta melompat jauh apabila rekan kelompoknya dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Kelompok A berada ujung sebelah timur, kelompok B ditengah dan kelompok C ada diujung sebelah barat. Semua kelompok yang duduk diatas sapu menghadap ke arah selatan. Dalam pelaksanaannya guru membacakan pertanyaan untuk semua kelompok. Teknis dalam menjawab pertanyaan yaitu perwakilan kelompok mengangkat tangan terlebih dahulu kemudian dipersilahkan oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Artinya dalam menjawab pertanyaan kelompok yang paling cepat mengangkat tangan maka dia yang berhak menjawab pertanyaan. Kelompok A dapat mengantarkan temannya menuju garis finish karena mereka dapat menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Sedangkan kelompok B, tidak dapat menjawab pertanyaan sama sekali sehingga rekan yang duduk diatas sapu tetap berada dalam garis start. Kemudian untuk kelompok C, hanya dapat menjawab satu pertanyaan dan mendapat kesempatan untuk melompat satu kali saja.

Setelah permainan, *Ajib tsumma iqfaz* dimainkan, guru meminta siswa untuk bertepuk tangan dan mengambil nilai atau hikmah yang terkandung dalam permainan tersebut. Sebagian siswa menyebutkan manfaat selama bermain, ada yang meneriakan kekompakan, kecepatan dan lain-lain. Kemudian guru menekankan kembali nilai yang disebutkan siswa. Setelah itu guru meminta kembali kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajarinya. Ada satu siswa yang berani menyimpulkan materi

tentang *al-marāfiq al-āmmah* dan pendidik langsung memberikan penghargaan berupa satu buah bendera kecil dan menguatkan kesimpulan yang disampaikan siswa tersebut. Adapun siswa yang berani menyimpulkan materi adalah Zharfan Fatur Rahim.

Pada akhir pembelajaran guru membagikan kembali lembar soal yang dibagikan diawal pembelajaran untuk dijawab kembali oleh siswa. Setelah itu guru menginstruksikan siswa untuk menjawab pertanyaan yang berada dalam lembar soal tersebut berdasarkan pemahamannya tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberi waktu 5 menit. Setelah waktu habis guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban masing-masing. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah serta salam. Pembelajaran berakhir pada jam 08.30 WIB.

C. Komentar Pengamat

Dari serangkaian pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*, akhirnya pengamat bisa menyimpulkan beberapa variabel yang muncul serta faktor penunjang dan penghambat dari pembelajaran tersebut. Adapun faktor pendukung selama proses pembelajaran adalah:

1. Antusiasme siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Kondisi lapangan yang cocok untuk digunakan permainan *ajib tsumma iqfaz*.
3. Adanya fasilitator yang membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *outbound fun game*.
4. Adanya peralatan yang mendukung dalam pelaksanaan permainan *ajib tsumma iqfaz*.

Kemudian faktor penghambat dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* adalah:

1. Adanya kelas lain yang menggunakan lapangan sebagai tempat untuk berolahraga sehingga berdampak terhadap daya fokus siswa terhadap penjelasan pendidik.

Adapun variabel yang muncul selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* adalah:

1. Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab sangat terlihat. Hal tersebut berdasarkan pada aktifnya siswa dalam mengikuti permainan *ajib tsuma iqfaz*, merespon pertanyaan pendidik dan mengisi lembar jawaban *pre-test* dan *post-test*.
2. Semangat siswa dalam belajar sangat terlihat pula. Hal tersebut didasarkan pada semangat nya siswa dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran dari awal sampai akhir.



HASIL PENGAMATAN
CATATAN LAPANGAN (FIELDNOTE)

Objek Pengamatan : Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X IIS I MAN LAB UIN Yogyakarta

Hari Tanggal : Kamis, 13 November 2014

Jam : 07.30 – 08.35 WIB

Jenis pengamatan : (terlibat/~~tidak terlibat~~)

A. Alasan pemilihan objek pengamatan:

Alasan yang melatar belakangi pengamat untuk memilih pembelajaran bahasa Arab kelas X IIS I MAN LAB UIN Yogyakarta sebagai objek pengamatan adalah pengamat ingin mengetahui variabel yang muncul selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*. Artinya tindakan-tindakan yang muncul dari siswa akan diamati secara cermat sehingga dapat menimbulkan beberapa *point*, baik yang menunjang pembelajaran bahasa Arab maupun hal yang menghambat efektifitas pembelajaran bahasa Arab.

B. Deskripsi Pengamatan

Pada pertemuan keempat, pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* dimulai pada jam 07.30 WIB yang bertempat di lapangan MAN LAB UIN Yogyakarta. Siswa yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan keempat sebanyak 34 orang. Tiga siswa yang tidak masuk beralasan sakit.

Pembelajaran dimulai dengan sapaan semangat pagi dan pertanyaan tentang kabar siswa seperti; “semangat pagi” dan “كيف حالكم جميعا أيها الطلبة”. Siswa menjawab dengan kata “luar biasa” dan “الحمد لله بخير”. Keadaan siswa pada pagi itu sehat semua tanpa ada sakit. Guru membuka pembelajaran dengan bacaan basmalah bersama-sama. Kemudian

guru langsung menanyakan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Materi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya adalah tentang *al-mārafiq al-āmmah*. Pertama guru menunjuk siswa putri yang bernama Himayati untuk membaca teks tentang *al-mārafiq al-āmmah* dan siswa putra, Burhanuddin menerjemahkan teks yang dibaca serta peserta didik lain memperhatikan bacaan dan terjemahan siswa yang ditunjuk. Setelah selesai guru menekankan kembali makna dari teks tentang *al-mārafiq al-āmmah* dan langsung memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari. Pertanyaan apersepsi yang disampaikan guru adalah:

هَلْ تُحِبُّونَ الْكِتَابَةَ؟ أَيُّ كَلِمَةٍ تُحِبُّ كِتَابَتُهَا؟ بِأَيِّ شَيْءٍ تَكْتُبُ الْكَلِمَةَ؟

Dari pertanyaan tersebut, guru menanyakan tema yang akan dibahas pada pertemuan keempat. Pada waktu itu tidak ada siswa yang menanggapi pertanyaan guru dan akhirnya guru memberikan penjelasan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Materi yang akan dipelajari yaitu tentang *al-marāfiq al-āmmah fi al-madrasah* (fasilitas umum di sekolah) dengan kemahiran menulis. Sebelum masuk ke inti pembelajaran pendidik meminta siswa untuk mengisi soal pre-test. Masing-masing siswa mendapat satu kertas soal dan langsung mengisinya. Waktu yang diberikan untuk mengisi soal sebanyak 5 menit. Ketika mengisi soal banyak siswa yang merasa kesulitan dan menghabiskan waktu yang lama, bahkan melebihi waktu yang ditentukan oleh guru. Sebagian siswa merasa malas dalam menulis kembali kata bahasa Arab yang berada di lembar soal, tetapi guru mencoba untuk memotivasi siswa agar senantiasa menulis dan menjawab pertanyaan tentang soal pre-test. Setelah waktu habis guru langsung menginstruksikan siswa untuk

mengumpulkan lembar jawaban. Ada beberapa siswa yang masih mengisi ketika waktu sudah habis, tetapi guru dengan tegas mengambil lembar jawaban siswa tersebut.

Pada inti pembelajaran guru melakukan permainan kassir wa rattib. Guru menjelaskan teknis dan aturan pelaksanaan permainan kassir wa rattib. Guru menjelaskan bahwa Ia menyiapkan balon yang berisi serpihan kata tentang al-mārafiq al-āmmah fi al-madrasah. Guru akan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk memecahkan balon yang telah disediakan. Untuk memecahkan balon, guru hanya memerlukan empat orang dari masing-masing kelompok. Tugas yang lain adalah memberikan arahan kepada tim pemecah balon agar segera memecahkan balon. Peserta didik yang bertugas memecahkan balon, diinstruksikan untuk berbaris melingkar dengan keadaan pinggul diikat oleh tali rafia. Dan tali rafia tersebut terikat dengan pensil yang ujungnya memiliki jarum yang tajam. Fungsi jarum ini untuk memecahkan balon yang berisi kata-kata. Pemenang dari permainan ini adalah kelompok yang berhasil menyusun kalimat dari serpihan kata dengan cepat dan benar serta diberi bendera kecil sebagai penghargaan (reward). Batas waktu yang diberikan dalam permainan ini adalah 10 menit.

Setelah siswa memahami peraturan permainan, guru membagi siswa kedalam 3 kelompok. Teknis pembagian kelompok yaitu dengan membagi secara langsung. Sepuluh siswa yang duduk dari ujung sebelah selatan menjadi kelompok satu. Kemudian sepuluh siswa yang duduk diujung sebelah utara menjadi kelompok tiga dan sisanya menjadi kelompok dua. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, guru menginstruksikan pada masing-masing kelompok untuk mengirimkan 4 orang anggotanya menjadi regu pemecah balon yang berisi kata-kata bahasa Arab. Masing-masing anggota regu pemecah balon, pinggulnya diikat dengan tali raffia yang terhubung

dengan pensil yang ujungnya terdapat jarum yang tajam. Setelah semua regu pemecah balon siap, guru memulai permainan dan masing-masing regu berlomba-lomba untuk memecahkan balon yang berisi kata-kata. Setelah balon pecah, guru menginstruksikan kelompok siswa untuk menyusun serpihan kata menjadi susunan kalimat yang dapat difahami bersama. Ketika menyusun serpihan kata menjadi kalimat, peserta didik bertanya dengan teman kelompoknya tentang kata yang belum difahami dan saling membantu dalam menyusun kalimat yang benar. Kelompok yang paling pertama memecahkan balon adalah kelompok ketiga, yang anggotanya mayoritas siswa putri. Kelompok pertama berhasil memecahkan balon setelah kelompok ketiga, namun terkendala dalam menyusun kata bahasa Arab. Kelompok kedua memecahkan balon terakhir dan terkendala dalam menyusun kata menjadi kalimat bahasa Arab yang dapat difahami. Setelah waktu habis, guru memeriksa hasil diskusi masing-masing kelompok dan menetapkan pemenang dari permainan *kassir wa rattib*. Pemenang dari permainan ini adalah kelompok ketiga yang mayoritas beranggotakan putri.

Setelah permainan *kassir wa rattib*, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan nilai yang didapat dari permainan *kassir wa rattib*. Siswa menjawab kekompakan, kecepatan dan ketepatan. Guru menekankan kembali kesimpulan dari permainan *kassir wa rattib*. Setelah itu guru menanyakan perolehan bendera dari masing-masing peserta didik. Peserta yang paling banyak mendapatkan bendera kecil sebagai penghargaan bagi pemenang dalam masing-masing permainan dari awal pertemuan hingga akhir, maka diberi reward. Siswa yang paling banyak mengumpulkan bendera adalah Gemma Kartika Indahsari. Pada akhir pembelajaran guru membagikan kembali lembar soal yang dijawab pada awal pembelajaran. Kemudian guru menyuruh siswa

untuk menjawab kembali pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari. Waktu yang diberikan untuk menjawab soal adalah 10 menit. Setelah waktu habis guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban masing-masing. Pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah dan berakhir pada jam 09.35 WIB.

C. Komentor Pengamat

Dari serangkaian pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *outbound fun game*, akhirnya pengamat bisa menyimpulkan beberapa variabel yang muncul serta faktor penunjang dan penghambat dari pembelajaran tersebut. Adapun faktor pendukung selama proses pembelajaran adalah:

5. Antusiasme siswa dalam pembelajaran sehingga siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.
6. Kondisi lapangan yang cocok untuk digunakan permainan *kassir wa rattib*.
7. Adanya fasilitator yang membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *outbound fun game*.
8. Adanya peralatan yang mendukung dalam pelaksanaan permainan *kassir wa rattib*.

Kemudian faktor pengambat dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* adalah:

- D. Kurangnya fasilitator untuk pengkondisian peserta, karena untuk mengkondisikan peserta didik yang banyak membutuhkan fasilitator yang banyak pula.

Adapun variabel yang muncul selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode *outbound fun game* adalah:

3. Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab sangat terlihat. Hal tersebut

berdasarkan pada aktifnya siswa dalam mengikuti permainan *kassir wa rattib*, merespon pertanyaan pendidik dan mengisi lembar jawaban *pre-test* dan *post-test*.

4. Semangat siswa dalam belajar sangat terlihat pula. Hal tersebut didasarkan pada semangatnya siswa dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran dari awal sampai akhir.
5. Siswa semakin berminat melakukan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan yang baru. Hal tersebut terlihat dari setiap pembelajaran yang dilakukan dengan metode *outbound fun game*.



DOKUMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN METODE *OUTBOUND FUN GAME*

Mahārah al-istimā'



Mahārah al-kalām





Mahārah al-qirā'ah



Mahārah al-kitābah



BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Moh Edi Komara

NIM : 11420115

TTL : Subang, 28 November 1993

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat Rumah : Dusun Wanakerta RT 20 RW 10 Desa Wanakerta Kecamatan

Purwadadi Kabupaten Subang Jawa barat

Agama : Islam

Nama Wali : H.Warsim Sukirman, S.Pd.

Telepon : 089624996800

Pendidikan : 1. SD Negeri Kertabudaya Wanakerta

2. MTs Darussalam Subang

3. MA Darussalam Subang

4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian biodata ini penulis buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 02 Januari 2015

Penulis,

Moh Edi Komara

11420115